



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN STRATEGI PETA KONSEP TEMA 6
CITA-CITAKU PADA KELAS IV DI
SDN UMBUL 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Alfiatun Mutammimah
NIM 150210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN STRATEGI PETA KONSEP TEMA 6
CITA-CITAKU PADA KELAS IV DI
SDN UMBUL 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Alfiatun Mutammimah
NIM 150210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada.

1. Orang tuaku tercinta, Ibunda Sutatik dan Ayahanda Samaji. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
2. Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru lentera ilmuku yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.
4. Keluarga besar mahasiswa PGSD 2015 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dan berjuang meraih kesuksesan di Universitas Jember.

MOTTO

“ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)*



*Wira,2014.https://sagalawira92.blogspot.com/2014/05/motto-persembahan-terimakasih-kepada_1292.html

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFIATUN MUTAMMIMAH

NIM : 150210204111

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:

“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Peta Konsep Tema 6 Cita-citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang.” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 April 2019

Yang menyatakan

Alfiatun Mutammimah

NIM. 150210204111

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN STRATEGI PETA KONSEP TEMA 6
CITA-CITAKU PADA KELAS IV DI
SDN UMBUL 01 LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Alfiatun Mutammimah
NIM : 150210204111
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 23 Mei 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon M, M. Pd.

NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

NIP. 19580614 198702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Peta Konsep Tema 6 Cita-Citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 05 April 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris

Prof. Dr. H. M. Sulthon M, M. Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Anggota 1,

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota 2,

Dr. Mutrofin, M. Pd

NIP 19620831 198702 1 001

Drs. Hari Satrijono, M. Pd.

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Peta Konsep Tema 6 Cita-Citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang; Alfiatun Mutammimah, 150210204111; 2019. 84 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada K13 terdapat berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kewarganegaraan, dan SBdP.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang pada hari Sabtu tanggal 03 November 2018, diperoleh data aktivitas belajar siswa prasiklus di kelas IV sebagai berikut (1) memperhatikan gambar dengan skor 0% (2) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 74,21%, (3) menjawab pertanyaan guru dengan skor 66,40%, (4) berani bertanya dengan skor 66,40%, (5) menggambar dengan skor 0%, dan (6) memecahkan soal dengan skor 71,09%. Hasil belajar siswa diketahui sebagai berikut: skor rata-rata klasikal kognitif sebesar 63,96 (cukup baik), skor rata-rata klasikal psikomotor 68,24 (cukup baik), dan skor rata-rata klasikal afektif 68,16 (cukup baik).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tema 6 Cita-citaku pada kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui strategi peta konsep tema 6 Cita-citaku di SDN Umbul 01 Lumajang.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Umbul 01 Lumajang pada hari Sabtu tanggal 03 November 2018 (prasiklus), hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019 (siklus

I), dan hari Jum'at tanggal 22 Februari 2019 (siklus II) dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan (6x35 menit).

Penggunaan strategi belajar peta konsep pada tema cita-citaku di kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang berjalan dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi peta konsep. Secara klasikal aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 80% (aktif) mengalami peningkatan sebesar 17,5% menjadi 97,5% (sangat aktif) pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, pada siklus I secara klasikal skor rata-rata kognitif sebesar 82, psikomotor sebesar 78, dan afektif sebesar 86 atau jika di rata-rata memperoleh skor sebesar 82 (sangat baik), sedangkan pada siklus II secara klasikal skor kognitif sebesar 84,3, psikomotor sebesar 81, dan afektif sebesar 95,3 atau jika dirata-rata memperoleh nilai 88 (sangat baik).

Kesimpulan dari peneltian ini adalah penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema 6 cita-citaku di SDN Umbul 01 Lumajang. Saran dari peneliti bagi guru diharapkan dapat menerapkan strategi peta konsep sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih inovatif dan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Bagi peneliti diharapkan strategi peta konsep ini tidak hanya digunakan pada tema Cita-citaku, namun pada proses pembelajaran yang lainnya. Sedangkan bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Peta Konsep Tema 6 Cita-Citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada.

- 1) Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I, Dra. Yayuk Mardiaty, M. A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 2) Dr. Mutrofin, M. Pd selaku Dosen Penguji, Drs. Hari Satrijono, M. Pd selaku dosen pembahas yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 3) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 4) Ahmad Shodiq Tarunajaya, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Umbul 01 Lumajang dan juga seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
- 5) Ila Priani dan Ana Askia Putri selaku sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
- 6) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah doberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 05 April 2019

Penulis

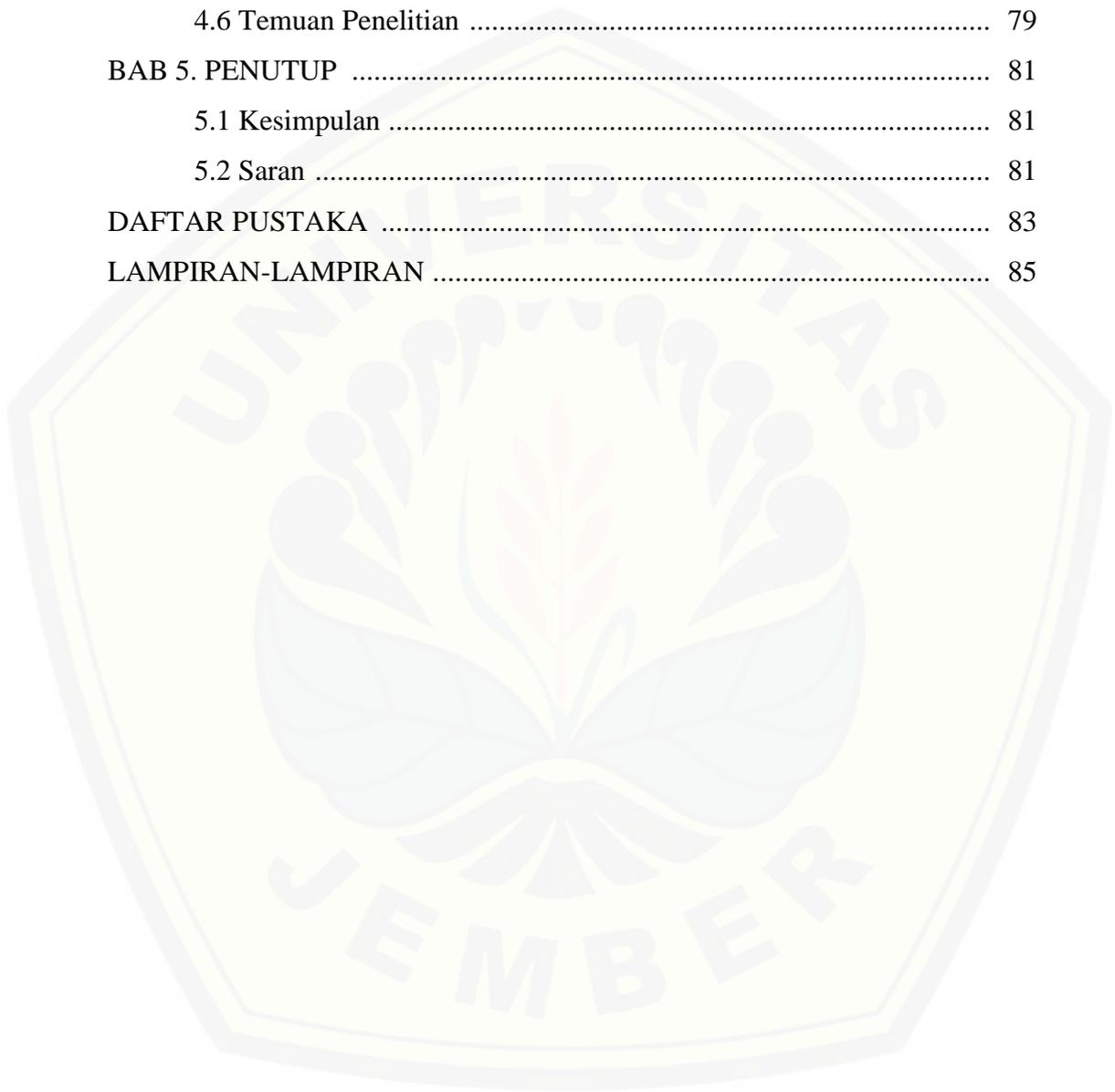


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN RINGKASAN	viii
HALAMAN PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.2 Strategi Pembelajaran	7
2.3 Strategi Pembelajaran Peta Konsep	8
2.3.1 Pengertian Peta Konsep	8
2.3.2 Macam-macam Peta Konsep	9
2.3.3 Pembuatan Peta Konsep	13
2.3.4 Kelemahan dan Keunggulan	15
2.4 Aktivitas Belajar	16
2.5 Hasil Belajar	17
2.6 Penelitian Terdahulu	21

2.7 Strategi Pembelajaran Peta Konsep dalam Tema Cita-citaku	23
2.8 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Konsep pada Pembelajaran Tema Cita-citaku	23
2.9 Kerangka Berpikir	26
2.10 Hipotesis Tindakan	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Desain Penelitian Tindakan Kelas	31
3.6 Prosedur Penelitian	33
3.6.1 Tindakan Awal	33
3.6.2 Siklus I	33
3.6.3 Siklus II	34
3.7 Metode Pengumpulan Data	35
3.7.1 Metode Pengumpulan Data	35
3.7.2 Uji Validitas Instrumen	37
3.7.3 Uji Reliabilitas	41
3.7.4 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	44
3.8 Teknik Analisis Data	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Pelaksanaan Penelitian	49
4.2 Tindakan Pendahuluan	50
4.3 Pelaksanaan Siklus	50
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	50
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II	53
4.4 Analisis Data	54
4.4.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	54
4.4.2 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56

4.4.3 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	58
4.4.4 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	65
4.4.5 Analisis Hasil Wawancara	77
4.5 Pembahasan	78
4.6 Temuan Penelitian	79
BAB 5. PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

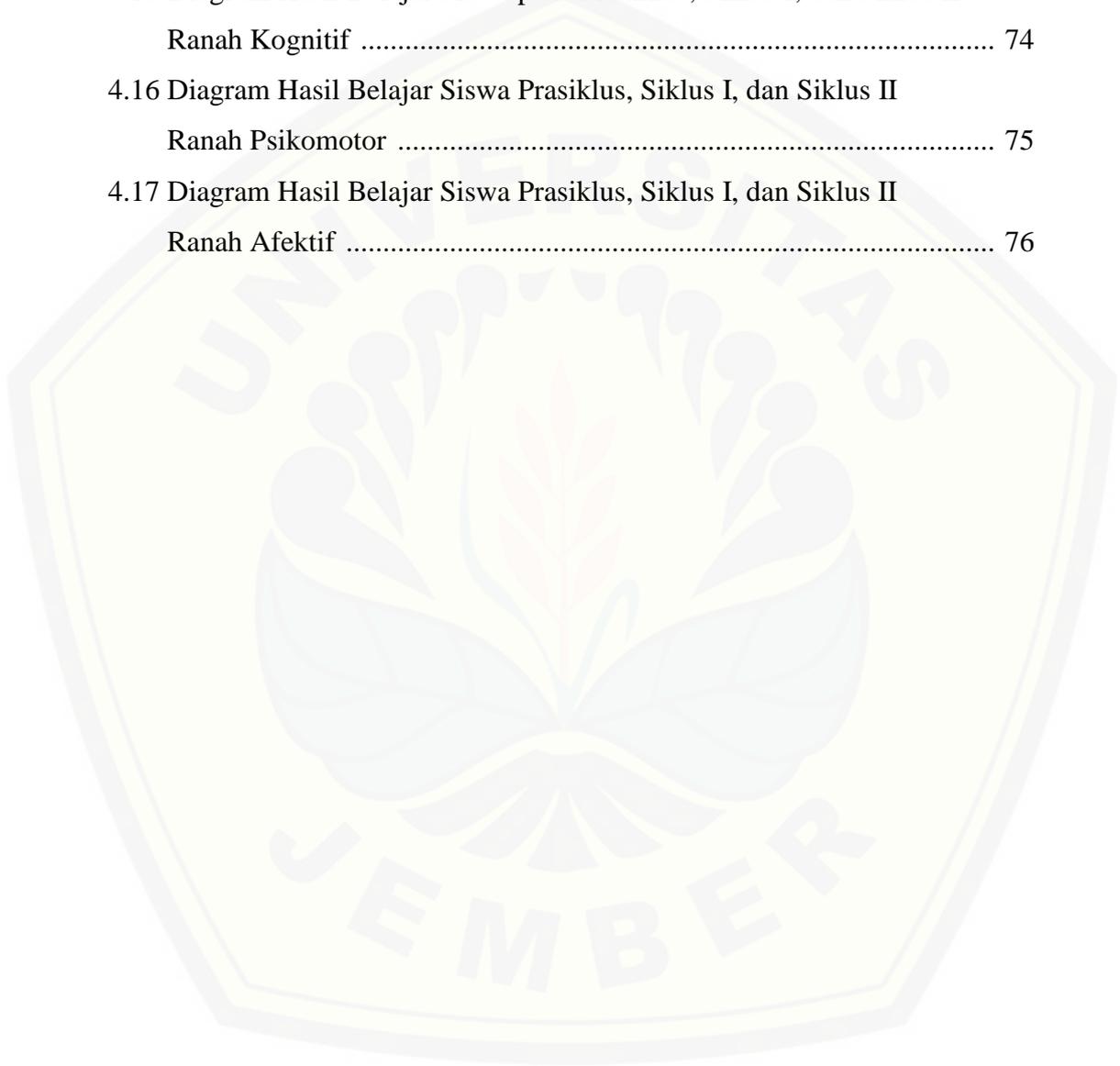
	Halaman
2.1 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Konsep pada Pembelajaran Tema Cita-citaku	23
3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen	38
3.2 Hasil Analisis Validasi Instrumen.....	38
3.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	40
3.4 Hasil Penafsiran Uji Reliabilitas	42
3.5 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	42
3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	45
3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	46
3.8 Hasil Analisis Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Instrumen Tes	46
3.9 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	48
3.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa	48
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	49
4.2 Tabel Persentase Setiap Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	55
4.3 Tabel Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	55
4.4 Persentase Setiap Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	56
4.5 Tabel Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	57
4.6 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa antara Prasiklus dan Siklus I	58
4.7 Persentase Setiap Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	59
4.8 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	59
4.9 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II ...	60
4.10 Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	61
4.11 Peningkatan Persentase Setiap Kategori Aktivitas Belajar Siswa Dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	62
4.12 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	64

4.13 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	
Ranah Kognitif	65
4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	
Ranah Psikomotor	66
4.15 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	
Ranah Afektif	68
4.16 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	
Ranah Kognitif	69
4.17 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	
Ranah Psikomotor	71
4.18 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	
Ranah Afektif	72
4.19 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Kognitif	73
4.20 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Psikomotor	75
4.21 Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Ranah Afektif	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan	10
2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian	11
2.3 Peta Konsep Siklus	12
2.4 Peta Konsep Jaring Laba-laba	13
2.5 Contoh Peta Konsep Pohon Jaringan	14
2.6 Kerangka Berpikir	27
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto	32
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	55
4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	57
4.3 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	58
4.4 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	60
4.5 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	61
4.6 Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	62
4.7 Diagram Analisis Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	63
4.8 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	64
4.9 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Kognitif	65
4.10 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Psikomotor	67
4.11 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I Ranah Afektif	68
4.12 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Ranah Kognitif	70

4.13 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	
Ranah Psikomotor	71
4.14 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	
Ranah Afektif	72
4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	
Ranah Kognitif	74
4.16 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	
Ranah Psikomotor	75
4.17 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	
Ranah Afektif	76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	85
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	87
C. DAFTAR NAMA SISWA	89
D. LAMPIRAN HASIL WAWANCARA	90
E. LAMPIRAN HASIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA PRASIKLUS	97
F. LAMPIRAN HASIL BELAJAR PRASIKLUS	114
G. LAMPIRAN SILABUS SIKLUS I	136
H. LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	144
I. URUTAN PEDOMAN SIKLUS I DAN SIKLUS II	175
J. HASIL BELAJAR SISWA	198
K. DOKUMENTASI	208
L. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN SEKOLAH	210
M. SURAT KETERANGAN SEKOLAH	211
N. PERHITUNGAN VALITAS INSTRUMEN	212
O. SCAN VALIDITAS INSTRUMEN TES	215
P. BIODATA	218

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini dibahas tentang: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, dan (4) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan hidup suatu bangsa. Semakin membaik pendidikan suatu negara, maka semakin besar pula kemajuan dan kelangsungan kehidupan bangsa ini. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak ke arah terbentuknya manusia yang berjiwa Pancasila dan bertanggung jawab atas terselenggaranya masyarakat sosial Indonesia yang adil dan makmur material dan spiritual (ketetapan MPRS No.2 Tahun 1960). Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan suatu bentuk evaluasi.

Sekolah merupakan suatu lembaga utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah memiliki peranan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena di sinilah proses pembelajaran dilaksanakan. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus memberikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan materi yang diberikan kepada siswa dapat ditangkap dengan baik.

Hasil belajar merupakan tolok ukur mengenai berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Pencapaian suatu hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari diri siswa itu sendiri yaitu kedisiplinan, respon siswa, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan belajar,

tujuan suatu pembelajaran, serta kreatifitas dari pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan saling terkait satu sama lain dan merupakan dasar dari hasil belajar siswa.

Terkait dengan faktor-faktor tersebut, maka strategi yang dipilih oleh seorang pendidik menjadi salah satu sarana yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran di kelas. Strategi dapat diartikan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan, sedangkan strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Carey (dalam Majid 2014: 7), strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat akan membawa peserta didik ke suasana belajar yang menyenangkan dan dapat memungkinkan siswa untuk menggali kreatifitasnya. Dengan suasana belajar yang menyenangkan akan menjadi dampak bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Penerapan Kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap merupakan penilaian paling utama untuk menghasilkan peserta didik di Indonesia yang kreatif, produktif, inovatif, dan efektif (Permendikbud, 2013: 59). Penilaian sikap menjadi paling utama karena sikap menyangkut dengan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Pada pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat berbagai mata pelajaran yang saling terintegrasi seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Kewarganegaraan (PPKn), dan SBdP.

Fenomena pelaksanaan pembelajaran di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2018/2019, diketahui bahwa pembelajaran di kelas IV masih belum terlaksana dengan optimal. Sebagian pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi kelas sehingga siswa dapat merasa bosan dengan suasana belajar yang sedang

berlangsung. Guru dalam pembelajaran juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaparkan atau melaporkan hasil diskusi mereka ke depan kelas dan kurang adanya kompetisi antar kelompok, sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang pada hari Sabtu tanggal 3 November 2018, diperoleh data aktivitas belajar siswa di kelas IV sebagai berikut (1) memperhatikan penjelasan guru dengan skor 74,21%, (2) menjawab pertanyaan guru dengan skor 66,40%, (3) berani bertanya dengan skor 66,40%, (4) menggambar dengan skor 0%, dan memecahkan soal dengan skor 71,09%. (Lampiran E). Sedangkan untuk hasil belajar siswa diketahui hasil sebagai berikut: nilai klasikal kognitif sebesar 63,96% (cukup baik), nilai klasikal psikomotor adalah 68,24% (cukup baik), dan nilai klasikal afektif adalah 68,16% (cukup baik). (Lampiran F).

Data hasil observasi di kelas IV menunjukkan aktivitas belajar siswa meliputi memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, menggambar, dan memecahkan soal tergolong cukup aktif dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori sangat aktif 1 siswa, aktif 11 siswa, dan cukup aktif 20 siswa.

Hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 3 November 2018 dengan guru dan siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum optimal. Pembelajaran yang kurang inovatif, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh selama pembelajaran dan aktivitas serta hasil belajar siswa akan rendah sebab siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru. Aktivitas belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari masalah tersebut diatas, salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Alasan dipilihnya strategi peta konsep agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dan karena peta konsep termasuk strategi yang

memungkinkan guru mengelola kelas secara efektif. Selain itu juga sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa mengingat jangka panjang dan meningkatkan sikap siswa dan prestasi akademis. Novak dan Gowin (dalam Hobri 2009: 69) menyatakan cara untuk mengembangkan strategi belajar bermakna adalah menggunakan peta konsep atau pemetaan konsep. Penggunaan peta konsep dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan siswa dapat melihat pembelajaran tersebut lebih jelas dan bermakna. Peta konsep juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh karena bukan berasal dari sebatas hafalan, melainkan benar-benar mengidentifikasi konsep. Siswa dalam mengidentifikasi konsep dengan cara guru memberikan kata kunci kepada siswa dimana nanti siswa akan menyebutkan atau menuliskan konsep-konsep yang berhubungan dengan kata kunci yang sudah diberikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Cita-citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan strategi peta konsep yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tema 6 “Cita-citaku” pada siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang semester genap tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi peta konsep tema 6 “Cita-citaku” pada siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang semester genap tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penggunaan strategi peta konsep tema 6 “Cita-citaku” di SDN Umbul 01 Lumajang semester genap tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penggunaan strategi peta konsep tema 6 “Cita-citaku” di SDN Umbul 01 Lumajang semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan proses dan hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran inovatif sebagai variasi dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga pendidikan di SD Negeri Umbul 01 Lumajang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat memberi informasi atau sebagai acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- e. Bagi peneliti, dapat dijadikan sumber rujukan atau dasar pijakan sehingga penelitian yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih lengkap dan baik.
- f. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) Pembelajaran Tematik Terpadu, (2) Strategi Pembelajaran, (3) Strategi Pembelajaran Peta Konsep, (4) Aktivitas Belajar, (5) Hasil Belajar, (6) Penelitian Terdahulu, (7) Strategi Pembelajaran Peta Konsep dalam Tema Cita-citaku, (8) Implementasi Penggunaan Strategi Peta Konsep pada Pembelajaran Tema Cita-citaku, (9) Kerangka Berpikir, dan (10) Hipotesis Tindakan

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahun 2013 merupakan tahun di mana kurikulum mengalami perubahan yang dulunya merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 atau yang biasanya disebut dengan K13. Dalam kurikulum ini diharapkan mampu membentuk individu yang berkarakter dan berwawasan luas.

Tujuan adanya pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan hasil pendidikan dan mutu proses pada pembentukan budi pekerti serta akhlak yang mulia bagi peserta didik secara utuh, terpadu dan terbimbing, sesuai dengan standar kelulusan yang ada di setiap pendidikan.

Pembelajaran terpadu pada dasarnya proses mengajar yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan dalam satu tema. Dengan demikian, dalam pembelajaran peserta didik akan mendapatkan tema yang berbeda-beda setiap proses pembelajaran dan penggabungan mata pelajaran di dalamnya dapat memberikan peserta didik tentang pelajaran bermakna.

Menurut Trianto (2007: 7) pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Sedangkan tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (Kemendikbud, 2014: 16)

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;

2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
5. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain;
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
7. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan;
8. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

2.2 Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia kemiliteran yang berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi telah banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani yaitu sebagai kata benda "*Strategos*" merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan *Ago* (memimpin). Sebagai kata kerja *Stratego* berarti merencanakan (*to plan*).

Menurut Waters (dalam Majid, 2014: 3) strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Sedangkan menurut Hardy (dalam Majid, 2014: 3) strategi merupakan sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Tujuan dari strategi pembelajaran adalah terwujudnya pembelajaran

yang efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik yang berinteraksi secara interaktif antara satu dengan lainnya.

Mudjiono (dalam Abimanyu, 2008: 2-3) strategi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu dimensi perancangan dan dimensi pelaksanaan. Pada dimensi perancangan strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana atau prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pada dimensi pelaksanaan diartikan sebagai keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelaraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan pada dimensi perancangan untuk lebih efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Kemp (dalam Majid, 2014: 7) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Jadi, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.3 Strategi Pembelajaran Peta Konsep

2.3.1 Pengertian Peta Konsep

Martin (dalam Trianto, 2007: 159) peta konsep adalah sebuah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Peta konsep dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu proporsisi. Dalam peta konsep dapat diamati hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Novak dan Gowin (dalam Hobri, 2009: 69) cara untuk mengembangkan strategi belajar bermakna menggunakan peta konsep atau pemetaan konsep. Belajar bermakna merupakan proses belajar dimana informasi baru dikaitkan dengan konsep-konsep yang relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Agar

dapat belajar secara bermakna siswa harus mengaitkan pengetahuan baru dengan konsep yang relevan yang sudah diketahui.

Peta konsep memiliki banyak tujuan dan kegunaan dalam proses pembelajaran, tujuan dari peta konsep menurut Novak (dalam Hobri 2009: 71) adalah (1) membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan, (2) memberikan semacam “peta” yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti, (3) sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari.

Menurut Dahar (dalam Hobri, 2009: 70-71) kegunaan dari peta konsep adalah (1) menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, artinya guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran baru, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru, (2) menolong siswa mempelajari cara belajar, belajar bermakna baru terjadi bila pembuatan peta konsep itu bukan untuk memenuhi keinginan guru, melainkan harus timbul dari keinginan siswa untuk memahami isi pelajaran bagi dirinya sendiri, (3) mengungkapkan konsepsi salah (*misconception*), konsepsi salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan proposisi yang salah, (4) sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu kesahihan proposisi, adanya hierarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

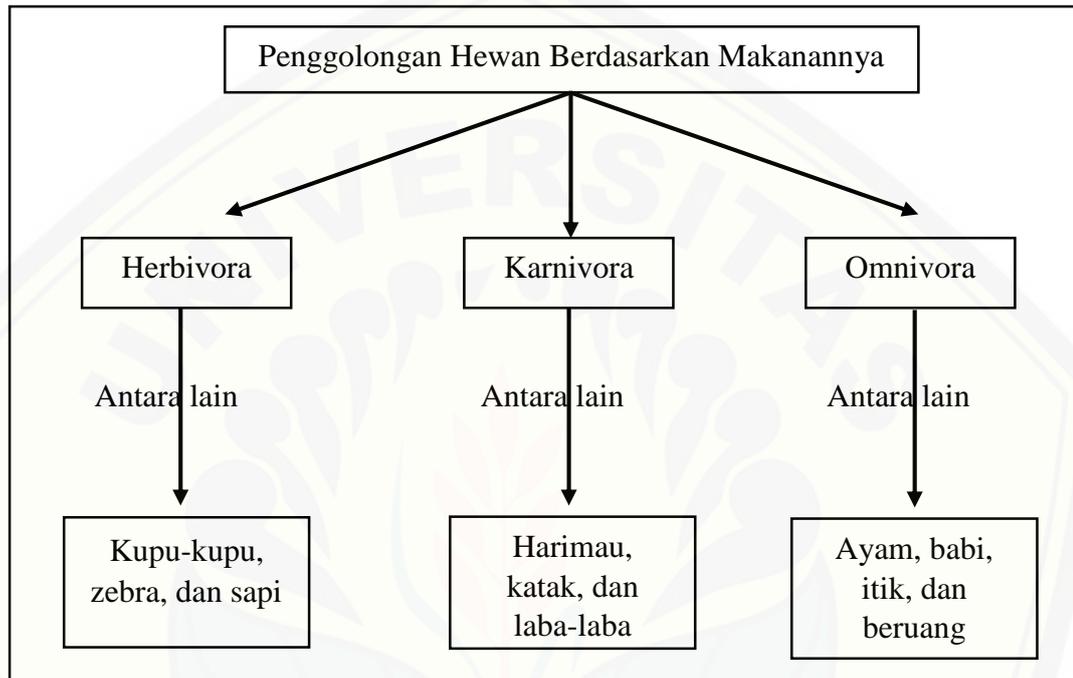
2.3.2 Macam-macam Peta Konsep

Menurut Nur (dalam Trianto, 2007: 161), peta konsep ada empat macam, yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

1. Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Ide pokok yang dibuat dalam bentuk persegi empat, sedangkan kata yang lain dituliskan dalam garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide. Sedangkan kata-kata yang ditulis pada garis memberikan hubungan antara konsep-konsep.

Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut; (a) menunjukkan sebab akibat, (b) suatu hierarki, (c) prosedur yang bercabang, dan (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan.

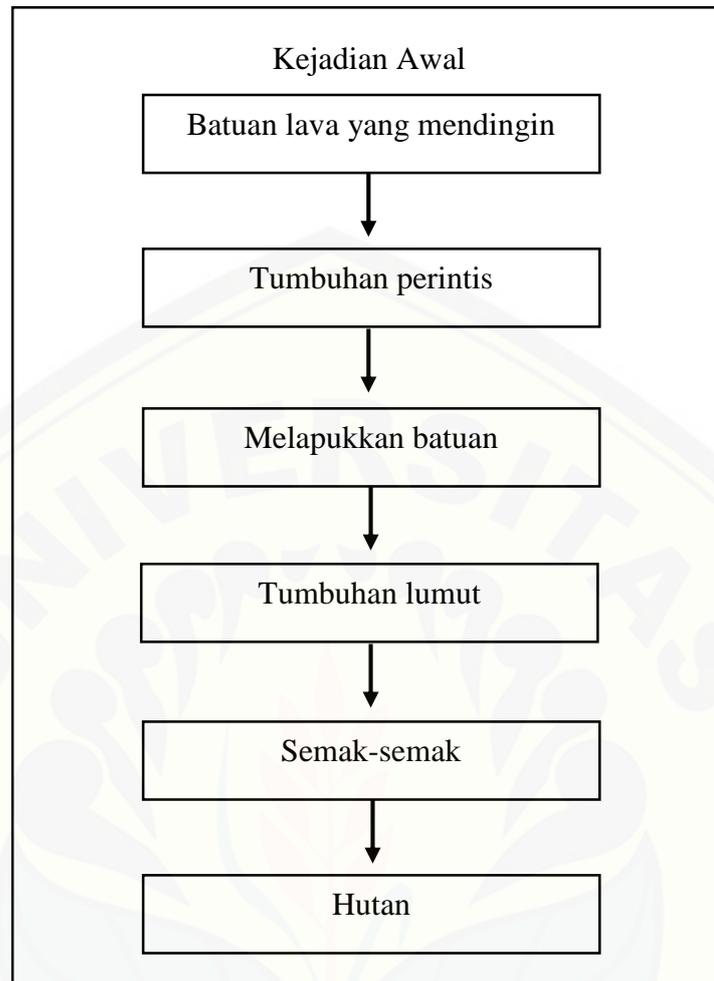


Gambar 2.1 Peta Konsep Pohon Jaringan

2. Rantai Kejadian (*Event Chain*)

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam proses. Dalam membuat rantai kejadian, pertama-tama temukan satu kejadian yang mengawali rantai. Kejadian ini disebut kejadian awal.

Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses, (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian.

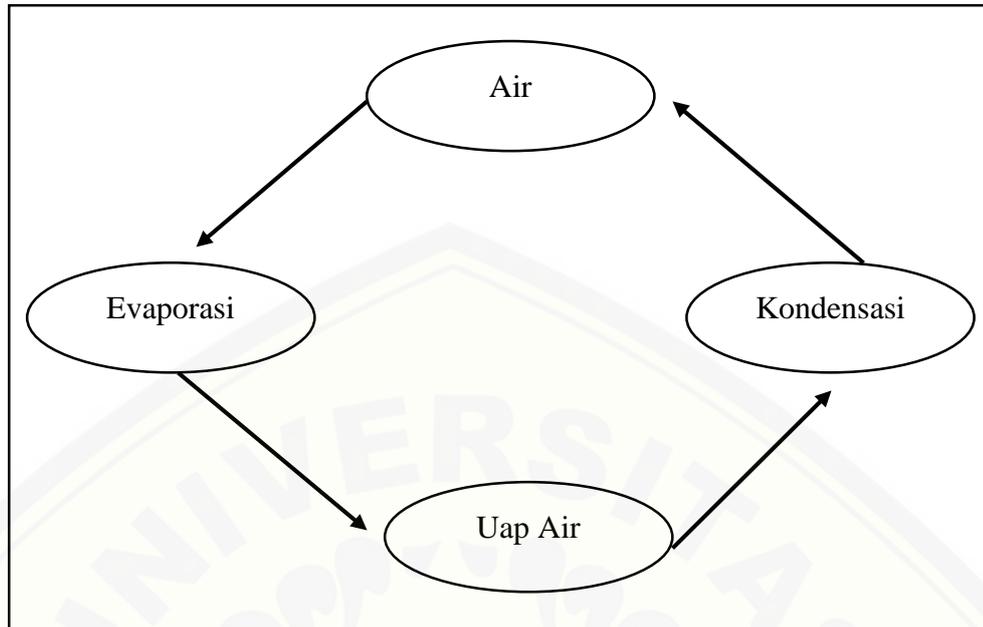


Gambar 2.2 Peta Konsep Rantai Kejadian

3. Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya.

Peta konsep siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

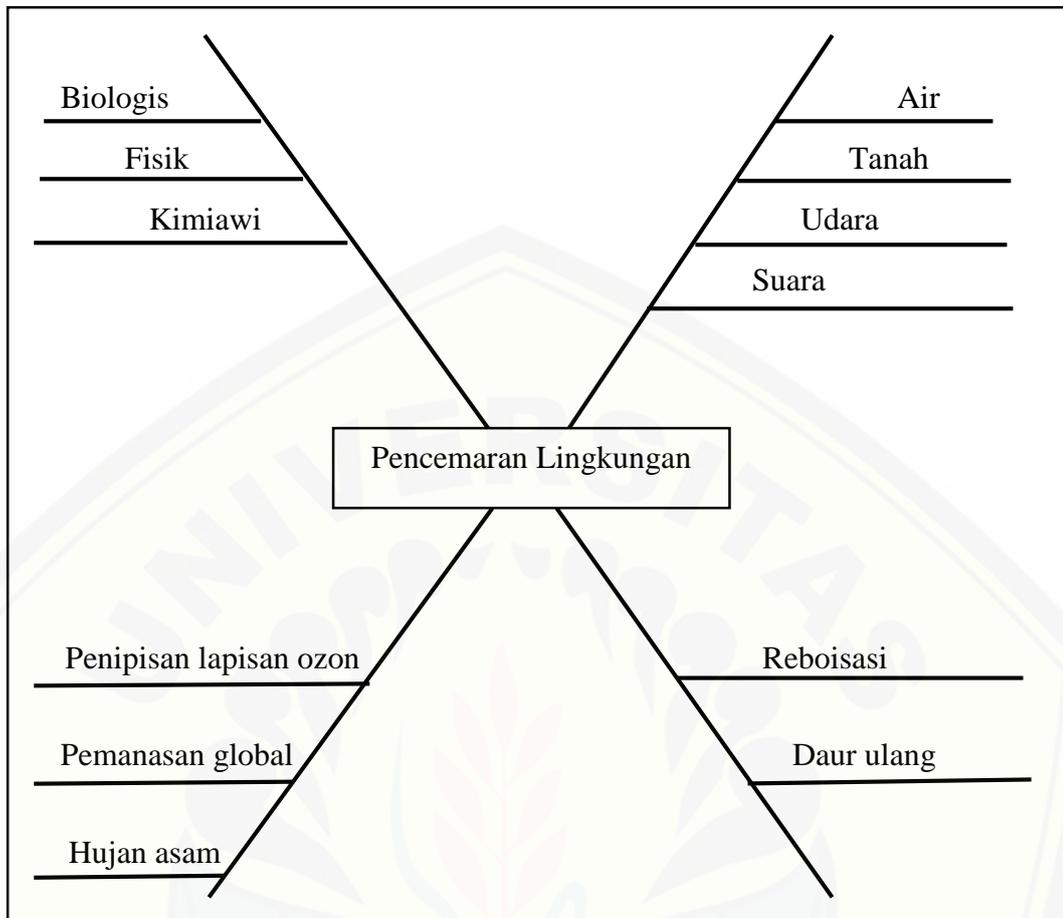


Gambar 2.3 Peta Konsep Siklus

4. Peta Konsep Laba-laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk.

Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) tidak menurut hierarki, (b) kategori yang tidak paralel, dan (c) hasil curah pendapat.



Gambar 2.4 Peta Konsep Jaring Laba-laba

Pada penelitian ini, peta konsep yang digunakan adalah peta konsep jenis pohon jaringan. Peta konsep jenis pohon jaringan yaitu berupa ide-ide pokok yang dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain ditulis pada garis-garis penghubung. Garis-garis penghubung pada peta konsep pohon jaringan menunjukkan hubungan antara ide-ide yang ada. Konsep-konsep yang ada dihubungkan dengan konsep utama dan dihubungkan menggunakan garis penghubung.

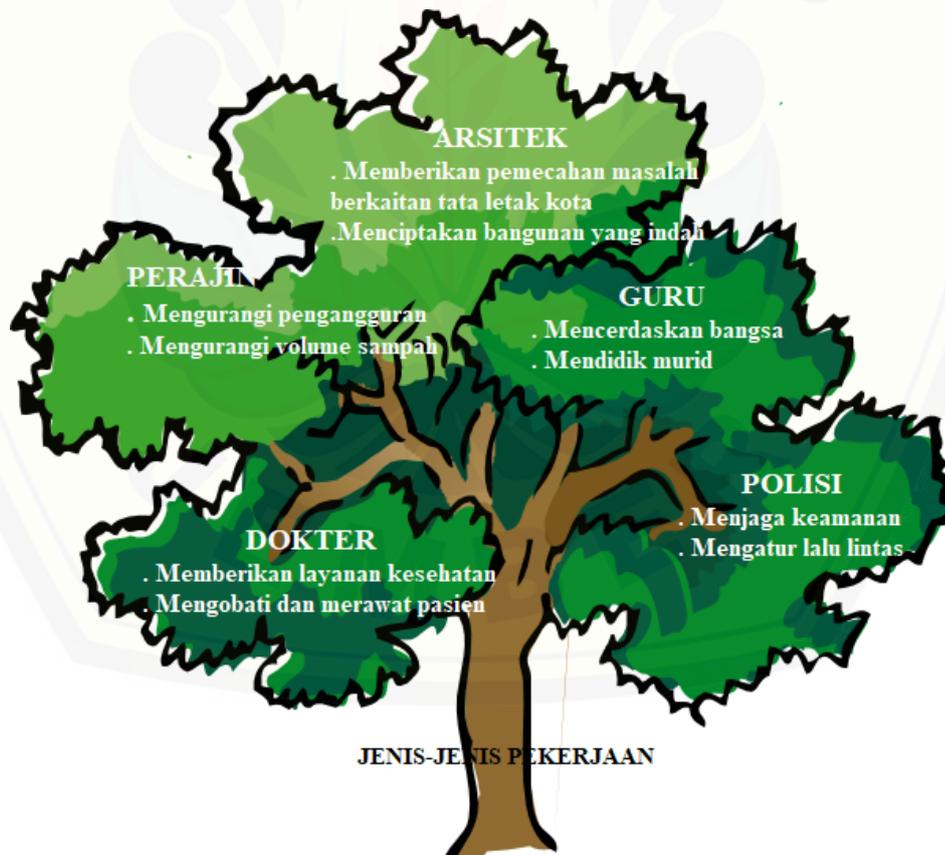
2.3.3 Pembuatan Peta Konsep

Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. Menurut George dan Alan (dalam Trianto, 2007: 160) menulis,

bahwa “peta konsep mirip peta jalan, namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide-ide, bukan hubungan antar tempat”. Untuk membuat suatu peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam suatu pola logis. Kadang peta konsep memfokuskan pada hubungan sebab-akibat.

Arends (dalam Arikunto, 2007: 160), memberikan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
2. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama.
3. Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta konsep.
4. Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.



Gambar 2.5 Contoh Peta Konsep Jenis Pohon Jaringan

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut: (1) memilih suatu bahan bacaan, (2) menentukan konsep-konsep yang relevan, (3) mengurutkan konsep-konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif, (4) menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihungkan dengan kata penghubung misalnya “terdiri atas”, “menggunakan” dan lain-lain. Dalam penelitian ini, akan menggambarkan peta konsep pohon jaringan pada pembelajaran tema 6 “Cita-citaku”. Peta konsep pohon jaringan merupakan peta konsep yang berbentuk persegi empat dengan ide-ide yang ada dihubungkan menggunakan garis penghubung dan cocok digunakan untuk menunjukkan sebab akibat, suatu hierarki, prosedur yang bercabang, dan istilah yang berkaitan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan.

2.3.4 Kelemahan dan Keunggulan

Sebagaimana strategi belajar yang lainnya, strategi pembelajaran peta konsep juga memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penerapannya. Karena disetiap strategi tidak ada satu pun strategi yang sempurna. Setiap strategi akan saling melengkapi satu sama lain. Strategi yang dilaksanakan bergantung pada materi yang akan diberikan kepada siswa.

a. Keunggulan

Keunggulan dari strategi peta konsep menurut Novak (dalam Hobri, 2009: 71) menyatakan bahwa peta konsep dapat:

1. Membuat jenis gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan,
2. Memberikan semacam “peta” jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti,
3. Sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari

b. Kelemahan

Beberapa kelemahan dari pembelajaran peta konsep:

1. Perlunya waktu yang cukup lama dalam menyusun peta konsep,
2. Sulit menentukan konsep yang terdapat pada materi yang dipelajari

Beberapa kelemahan yang kemungkinan dialami siswa dapat diatasi dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Guru menyiapkan kolom jawaban dalam peta konsep, sehingga hanya perlu mengisinya dengan pengetahuan yang telah didapatnya.
2. Siswa dihimbau untuk mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa dapat membuat peta konsep sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Guru membimbing siswa dalam pembuatan peta konsep.

2.4 Aktivitas Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Junaidi, 2014: 201) aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. W. J. S. Poewadarminto menjelaskan aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan. Dari kedua pengertian di atas pengertian aktivitas sendiri merupakan kegiatan yang melibatkan keaktifan jasmani dan rohani serta keduanya saling berhubungan satu sama lain.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2014: 101) membuat daftar yang berisi tentang macam-macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model meresapi, bermain, berkebun, dan beternak.
- g. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep antara lain:

- a. *Visual activities* yaitu memperhatikan penjelasan guru dan memperhatikan gambar.
- b. *Oral activities* yaitu kegiatan menjawab pertanyaan dari guru.
- c. *Mental activities* yaitu kegiatan-kegiatan mental seperti untuk bertanya.
- d. *Drawing activities* seperti menggambar atau menghubungkan antara gambar peta konsep.
- e. *Motor activities* seperti memecahkan soal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi), dan faktor masyarakat.

2.5 Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Slameto (2003: 3) adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari yang berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Miller (dalam Mutrofin, 2017: 112) Hasil belajar adalah kemampuan kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar, setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Benyamin S. Bloom (dalam Sudjana 2013: 46) mengklasifikasikan hasil belajar yang dicapai ke dalam tiga ranah, yaitu a) ranah kognitif, b) ranah afektif, dan c) ranah psikomotorik. Dan dari ketiga ranah tersebut dibagi menjadi beberapa tingkatan.

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson (dalam Mutrofin, 2017: 123-125) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) mencakup hasil

pembelajaran pengetahuan faktual (*factual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan hasil pembelajaran pengetahuan metakognitif (*meta-cognitif knowledge*)

1. Pengetahuan faktual: pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui siswa jika mereka akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut.
2. Pengetahuan konseptual: pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata.
3. Pengetahuan prosedural: pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup tentang keterampilan, algoritme, teknik, dan metode yang semuanya disebut sebagai prosedur.
4. Pengetahuan metakognitif: pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014), terdapat enam aspek dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual antara lain:

1. Mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dan apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa, dan pengertian.
2. Mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi.
3. Menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan mengimplementasikan.
4. Menguraikan (C4), mencakup kemampuan diferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi.
5. Menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik.
6. Mencipta (C6), mencakup kemampuan berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan atau membangun.

Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian ini adalah ranah kognitif pada aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu mengingat, mengerti, menerapkan, dan

menguraikan. Peneliti mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan tes yaitu berupa tes objektif dan subjektif.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sudjana (2013: 53) mengatakan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. (Sudjana, 2013: 53).

Ranah afektif yang akan diteliti oleh peneliti meliputi ketelitian siswa, menghargai pendapat teman, percaya diri, dan bertanggung jawab.

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang).

Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi peta konsep yaitu dengan menggunakan bentuk pertanyaan objektif dan subjektif yang mencakup ranah kognitif jenjang C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis). Untuk ranah afektif yang diteliti meliputi ketelitian siswa, menghargai

pendapat teman, percaya diri, dan bertanggung jawab. Sedangkan pada ranah psikomotorik yang diteliti meliputi pembuatan peta konsep, menyusun puisi, dan mengurutkan siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Rusman (2013: 124), antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu. Faktor internal dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Faktor Fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani.
2. Faktor Psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Faktor Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan sosial. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Sedangkan faktor lingkungan sosial dapat berupa kondisi yang ada di dalam kelas maupun di masyarakat.
2. Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru. Faktor instrumental berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Jadi, faktor internal maupun faktor eksternal harus diperhatikan dengan baik oleh guru karena akan menentukan hasil belajar siswa. Kedua faktor tersebut menjadi penentu berhasil tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan strategi peta konsep sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang strategi peta konsep.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Ilma (2016), berjudul “Penerapan Startegi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS Di SDN Jember Lor 05”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilma terdapat hasil belajar siswa pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa 60,32, kemudian setelah dilaksanakannya strategi pembelajaran peta konsep pada siklus I menjadi 66,83 dan meningkat pada siklus II menjadi 74,64.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Pemerintahan Pusat Di SDN Jember Lor 05 Tahun Pelajaran 2015/2016” menunjukkan bahwa persentase peningkatan aktivitas belajar siswa 62% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 72% sehingga mengalami peningkatan sebesar 10%, sedangkan untuk hasil belajar klasikal pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II menjadi 72% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellysa (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Upaya-upaya dalam Menjaga Keutuhan NKRI di MI Shibyanul Islamiah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui hasil aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,33% dan pada siklus II menjadi 85,42% sehingga mengalami peningkatan sebesar 27,09% sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 33,34% dan siklus II secara klasikal sebesar 100%. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alex (2013) yang berjudul “Penggunaan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar

siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS Pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di SDN Babakan 1 Lumajang”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui hasil minat belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 68,75% dan pada siklus II sebesar 77,38% sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,63%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 76,19% dan pada siklus II sebesar 85,71%. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 9,52%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratomo (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran peta konsep menggunakan media gambar terhadap hasil belajar kelas IV tema Indahnya Negeriku. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan *pre-test post-test* di kedua kelas yang menunjukkan bahwa hasil hitung *thitung* sebesar 2,739 dan *tbel* 2,005 maka $thitung > tbel$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Hasil perhitungan keefektifan relatif diperoleh dari hasil ER sebesar 49,63% dengan tingkat keefektifan relatif tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar di kelas IVB yang diajar menggunakan model peta konsep melalui media gambar menunjukkan hasil yang lebih baik sebesar 49,63% dibandingkan dengan kelas IVA yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti telah diuraikan di atas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang karena penelitian menggunakan strategi peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Cita-citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

2.7 Strategi Pembelajaran Peta Konsep dalam Tema Cita-citaku

Strategi peta konsep dalam penelitian ini merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tema 6 Cita-citaku di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang.

Strategi peta konsep dapat memudahkan siswa dalam mengolah sebuah informasi pengetahuan dan konsep yang telah diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi peta konsep dalam tema 6 Cita-citaku ini dikarenakan dalam tema tersebut terdapat materi tentang berbagai jenis pekerjaan dan paparan keahlian dari pekerjaan tersebut. Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan/profesi serta keahlian dan manfaat profesi tersebut dalam masyarakat.

Adanya suatu keterkaitan antara strategi peta konsep dan materi pada tema 6 Cita-citaku menjadi alasan bagi peneliti untuk menggunakan strategi peta konsep ini dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran peta konsep diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran.

2.8 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Konsep pada Pembelajaran

Tema Cita-citaku

Tabel 2.1 Implementasi Penggunaan Strategi Peta Konsep pada Pembelajaran Tema 6 Cita-citaku.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema "Cita-citaku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar pekerjaan dan kegiatan utama mereka sehari-hari. ▪ Siswa mengamati gambar pekerjaan yang sudah disajikan guru, misalnya gambar guru, arsitek, dokter, dan lain-lain. Mengamati ▪ Siswa menganalisis dan mengidentifikasi kegiatan utama dari setiap pekerjaan tersebut. Mengeksplorasi ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan, misalnya: Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan apa saja yang kamu lihat pada gambar? - Kegiatan utama sehari-hari mereka seperti apa? - Apa manfaat dari pekerjaan yang mereka tekuni bagi masyarakat? ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa membentuk kelompok untuk menghubungkan gambar tersebut menjadi peta konsep jenis pohon jaringan yang saling berhubungan. Mengeksplorasi ▪ Siswa membaca teks dengan judul “Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus” dengan cermat dan teliti. Mengamati ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dengan benar. ▪ Guru memberikan penguatan bahwa setiap anak memiliki cita-cita yang baik dan semua cita-cita adalah hebat. ▪ Siswa mengamati puisi dengan judul “Cita-citaku” secara seksama dan teliti. Mengamati ▪ Setiap kelompok perwakilan membacakan puisi dan anggota lain mendengarkannya. ▪ Guru memberikan stimulan berupa pertanyaan, misalnya: Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Apakah judul dari puisi tersebut? - Apakah ciri-ciri dari puisi? - Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris! - Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris? - Coba tunjukkan keteraturan tersebut! ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang sudah terdapat pada buku siswa dengan teman kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan bimbingan pada siswa tentang ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari bersama. ▪ Siswa diminta untuk mengekspresikan pemahamannya tentang puisi yang berjudul “Cita-citaku” ke dalam bentuk gambar. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar daur hidup hewan yang ada di lingkungan sekitar. ▪ Siswa mengamati gambar yang disajikan guru dengan cermat. Mengamati ▪ Guru bertanya kepada siswa, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar daur hidup hewan apa saja yang ada di depan? - Apakah hewan tersebut mengalami pertumbuhan? ▪ Siswa membaca teks mengenai pertumbuhan hewan dari kecil hingga dewasa. ▪ Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut kepada siswa, kemudian guru memberikan stimulan kepada siswa, berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? - Bagaimana dengan kupu-kupu? - Apa yang membuatnya berbeda? ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan benar. ▪ Guru memberikan beberapa gambar pertumbuhan dan perkembangan beberapa hewan pada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengurutkan siklus tumbuh dan kembang hewan tersebut dengan memberikan nomor pada gambar dan menempelkannya pada selembar kertas yang sudah disediakan. ▪ Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. Mengamati ▪ Siswa mengurutkan gambar tersebut dengan petunjuk yang diberikan guru dan menempelkannya pada kertas yang disiapkan. Mengeksplorasi ▪ Guru meminta siswa untuk tetap berkelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk 	

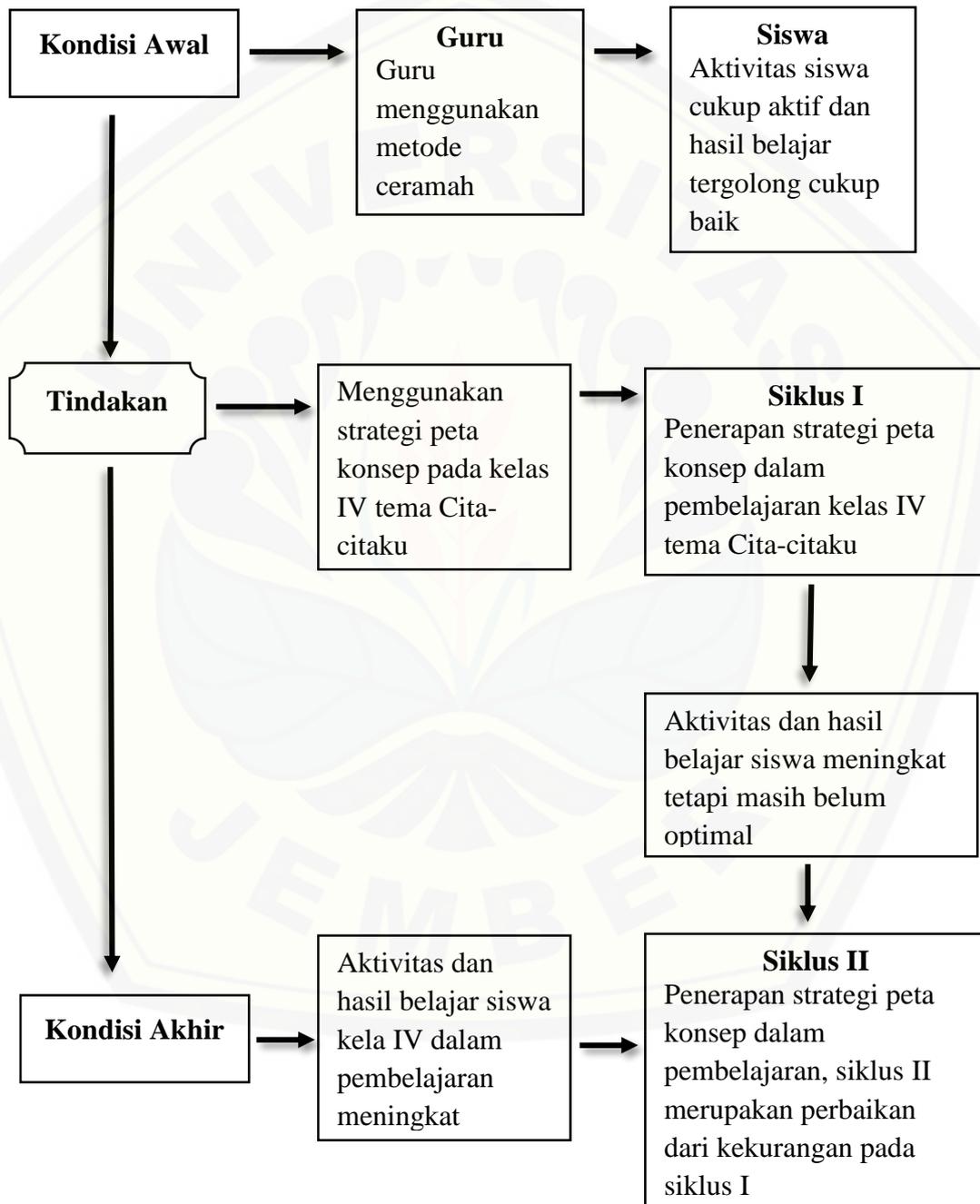
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mencari informasi tentang satu daur hidup hewan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari informasi tentang daur hidup hewan dan mencatat informasi tersebut pada lembar yang sudah disiapkan oleh guru. Kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas hasil pencarian informasi tersebut. <i>Mengeksplorasi</i>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

2.9 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal, guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pada kondisi awal aktivitas belajar siswa pada kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa pada kategori cukup baik.

Dengan demikian peneliti memberikan sebuah tindakan penggunaan strategi peta konsep pada kelas IV dengan tema Cita-Citaku. Dengan dilakukannya tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV. Pada siklus I menggunakan strategi peta konsep maka dalam siklus II juga menggunakan strategi peta konsep untuk mengulangi pembelajaran pada subtema sebelumnya yang sudah dipelajari bersama. Pada siklus II berfungsi sebagai perbaikan dari siklus I.

Pada kondisi akhir, diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dapat mengalami peningkatan. Lebih lanjut berikut bagan kerangka berpikir dari penelitian ini:

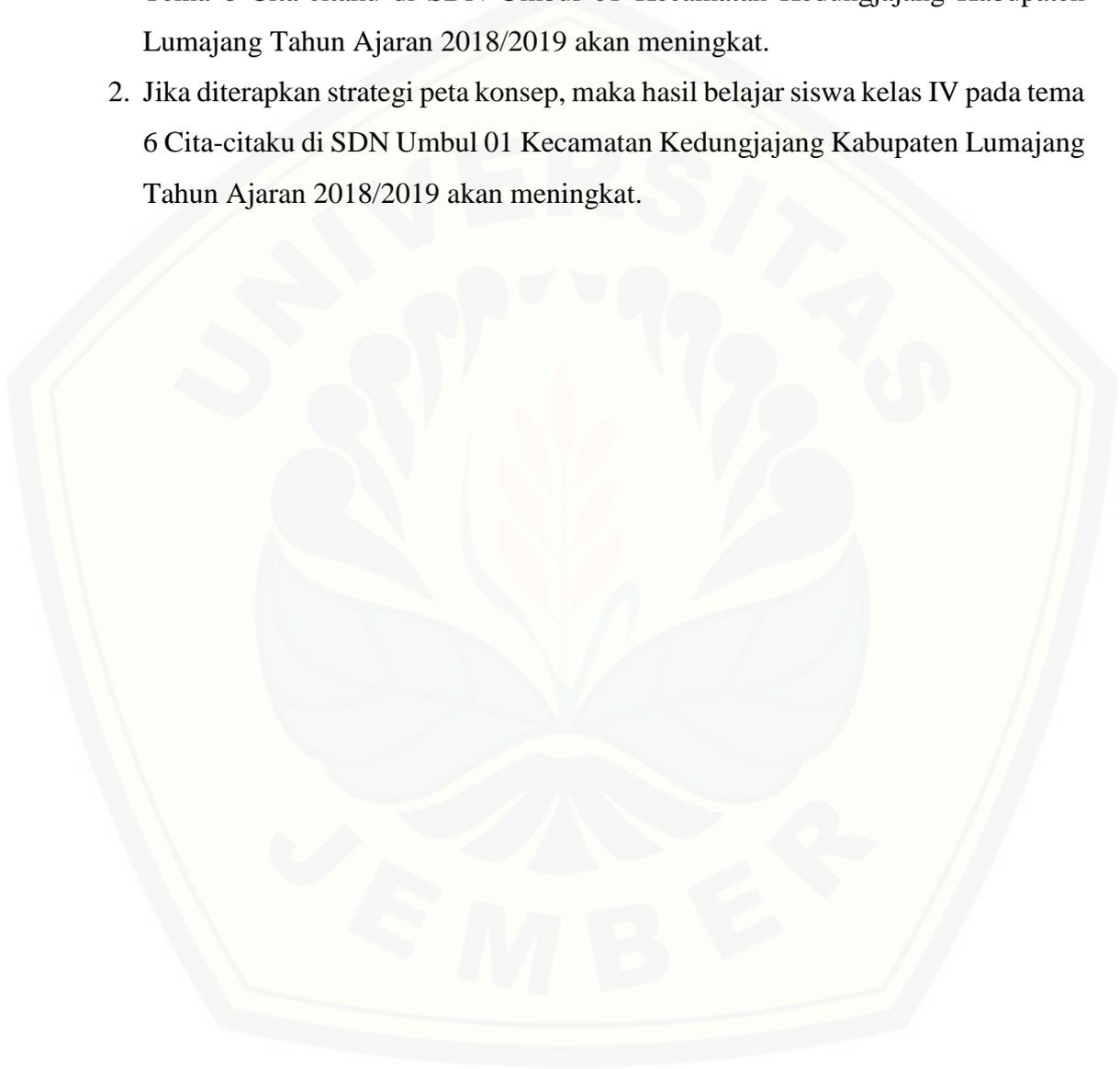


Gambar 2.6 Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika diterapkan strategi peta konsep, maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada Tema 6 Cita-citaku di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2018/2019 akan meningkat.
2. Jika diterapkan strategi peta konsep, maka hasil belajar siswa kelas IV pada tema 6 Cita-citaku di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2018/2019 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3) Subjek Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Desain Penelitian Tindakan Kelas, (6) Prosedur Penelitian, (7) Metode Pengumpulan Data, dan (8) Teknik Analisis Data

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

Menurut Arikunto, dkk (2006: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Ebbut (dalam Kunandar, 2010: 43) penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2016: 176).

Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang terstruktur dan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kelas dengan cara mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

Adapun karakteristik dari penelitian tindakan menurut Sukardi (2013: 211-212), yaitu:

- a. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
- b. Peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.

- c. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.
- d. Adanya langkah berfikir reflektif atau *reflective thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan. *Reflective thinking* ini penting untuk melakukan retrospeksi (kaji ulang) terhadap tindakan yang diberikan dan implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. Waktu Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Ketersediaan SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. Belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang;
- c. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih bersifat konvensional sehingga dalam meningkatkan hasil belajar belum mencapai nilai yang diharapkan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2013: 55).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 33 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penentuan kelas IV sebagai subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang disampaikan guru kelas IV, bahwa kelas IV memiliki tingkat kemampuan yang heterogen (tinggi, sedang, dan rendah).

3.4 Definisi Operasional

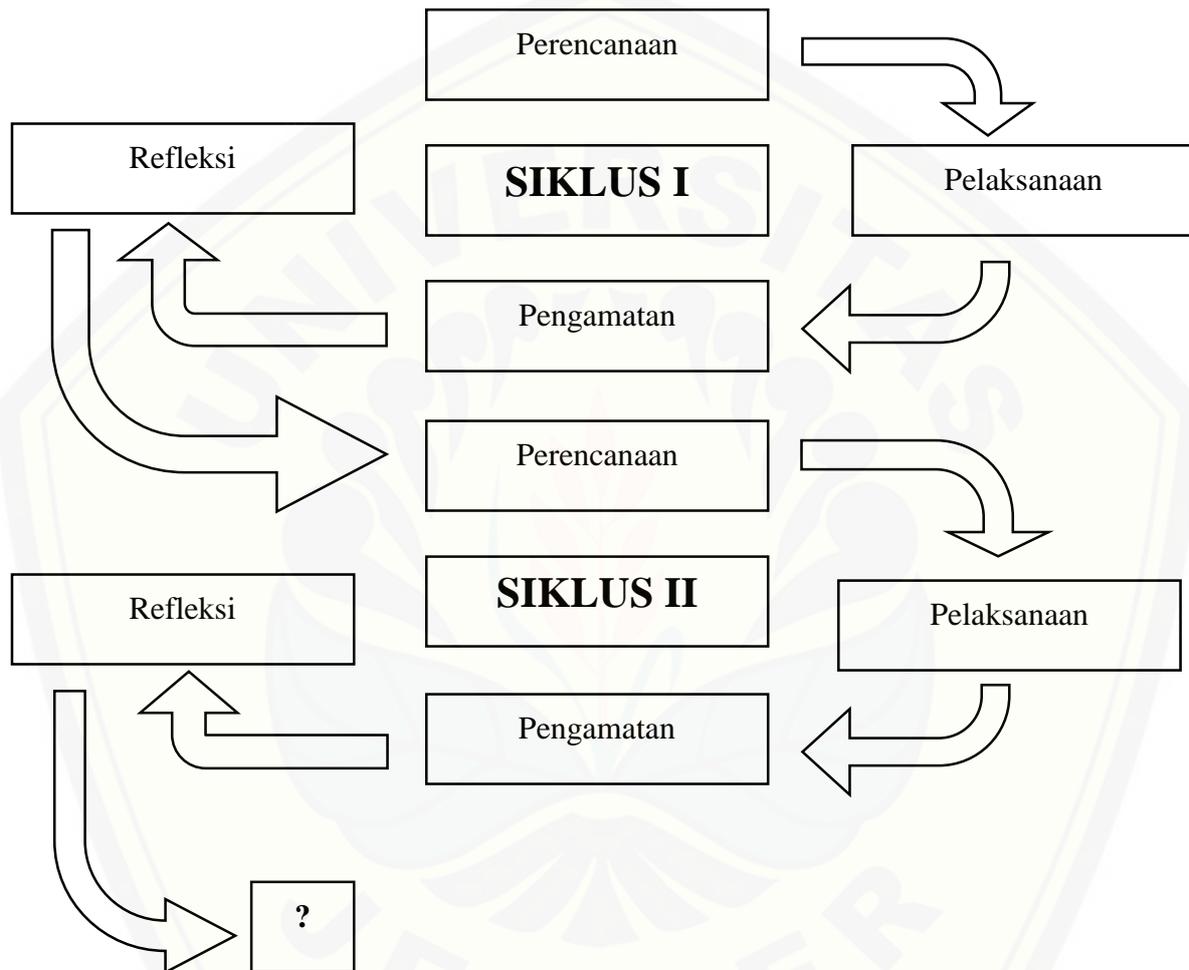
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi peta konsep, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa.

1. Strategi peta konsep merupakan strategi yang memperlihatkan tentang konsep-konsep suatu materi dalam bentuk gambar untuk membantu siswa dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan materi mudah dipahami oleh siswa. Pada penelitian ini yang digunakan adalah peta konsep jenis pohon jaringan.
2. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang berupa kegiatan fisik yang berupa memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, menggambar, dan memecahkan soal yang dilakukan siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang.
3. Hasil belajar kognitif yang dimaksud di sini adalah skor yang diperoleh siswa kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang dari tes tulis melalui proses pembelajaran menggunakan strategi peta konsep. Hasil kognitif yang dipakai yaitu meliputi C1 (Mengingat), C2 (Mengerti), C3 (Menerapkan), dan C4 (Menganalisis)

3.5 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Rencana penelitian ini menggunakan model penelitian skema Arikunto yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2015: 42)

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Sedangkan yang diteliti untuk penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai tindakan awal sebelum melaksanakan siklus I, maka dilakukan tindakan pendahuluan:

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungajajang Kabupaten Lumajang.
- c. Mengumpulkan nilai ulangan tengah semester dan ulangan tema 1 siswa kelas IV untuk data awal peneliti.
- d. Mengadakan wawancara dengan guru kelas IV, dengan tujuan untuk mengetahui model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran serta untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing siswa.
- e. Mengadakan wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- f. Mengadakan observasi kelas untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Siklus I

Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat fase tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 6 Cita-citaku dengan subtema Hebatnya Cita-citaku.
 2. Menyiapkan materi, alat, dan bahan untuk pembelajaran strategi peta konsep.
 3. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) beserta dengan kunci jawaban.
 4. Menyusun pedoman kisi-kisi penilaian.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengajar dengan menggunakan strategi peta konsep pada tema 6 Cita-cita subtema Hebatnya Cita-citaku. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan peta konsep adalah 6x35 menit. Setelah itu dilakukan tes bagi siswa yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan memberikan pelaksanaan tindakan. Dengan observer yaitu guru kelas IV dan teman sejawat. Melalui hasil observasi akan diketahui keefektifan penggunaan strategi peta konsep dalam pembelajaran. Kegiatan ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi peta konsep. Selain itu observasi ini juga untuk mengetahui kendala-kendala dan kekurangan dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya dalam mengkaji kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi meliputi menganalisis dan mengumpulkan hasil observasi dari pelaksanaan strategi peta konsep apakah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada siklus I. Kekurangan dan kendala ini nantinya akan diperbaiki pada siklus II.

3.6.3 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan, memperbaiki kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I agar lebih baik.

a. Perencanaan

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 6 Cita-citaku dengan subtema Hebatnya Cita-citaku
2. Menyiapkan materi, alat, dan bahan untuk pembelajaran strategi peta konsep.
3. Menyusun tes objektif dan subjektif beserta kunci jawaban.
4. Menyusun pedoman observasi dan wawancara.

b. Tindakan

Sama halnya dengan tindakan pada siklus I, pada siklus II ini juga dilakukan kegiatan mengajar dengan alokasi waktu 6x35 menit dengan. Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan tes berupa soal objektif dan subjektif. Dari hasil kegiatan tersebut akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa, dan selanjutnya akan dilaksanakan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai rendah, sedang, dan tinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi peta konsep.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar di kelas, mencatat segala perubahan yang terjadi untuk selanjutnya didiskusikan dengan observer. Observasi dilakukan sebagai data pendukung penelitian.

d. Refleksi

Hasil refleksi ini digunakan oleh peneliti untuk diskusi balikan sebagai rencana untuk mengadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Apabila pada siklus I sudah berhasil, maka pada siklus II digunakan sebagai penguatan atau pengayaan materi dari siklus I, namun apabila pada siklus I tidak berhasil, maka dilakukan perbaikan pada siklus II mengenai kendala atau kekurangan dari siklus I.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang (1) metode pengumpulan data, (2) uji validitas instrumen, (3) uji reliabilitas, dan (4) analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen.

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1) Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Metode ini dilakukan pada tindakan

pendahuluan dan pada pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Sedangkan, pada pelaksanaan siklus, observasi dilakukan pada siswa untuk mengetahui aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan strategi peta konsep.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang merupakan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap.

Wawancara kepada guru dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran peta konsep. wawancara kepada siswa dilakukan secara acak kepada 2 perwakilan siswa. Pedoman wawancara ini terdapat dua macam yaitu pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

Model wawancara ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu model ini juga berfungsi untuk mengetahui pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga peneliti dapat menerapkan model yang dapat mengubah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah diterima siswa.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan instrumen metode pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud, 2016: 277).

Data-data yang diambil dalam metode dokumentasi yaitu nama siswa, nilai UTS dan ulangan harian, dokumentasi aktivitas belajar mengajar. Data yang diperoleh dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang heterogen.

4) Metode Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2016: 265). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi peta konsep. Pada tes ini berupa pertanyaan yang berbentuk objektif dan subjektif yang diberikan pada akhir pelajaran.

3.7.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkenaan dengan suatu ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang akan dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang akan dinilai. Menurut Masyhud (2016: 293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur.

Uji validitas pada penilaian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan. Instrumen yang digunakan sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu dua dosen FKIP Universitas Jember yang bernama Dr. Nanik Yuliati, M. Pd dan Drs. Hari Satrijono, M. Pd dan satu guru kelas IV SDN Klakah 01 Lumajang yang bernama Samaji, S. Pd. Untuk memperoleh gambaran kelayakan suatu soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-5, setelah itu skor yang telah diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas instrumen

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Masyhud, 2016: 246)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validasi instrumen pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen (%)
$81 \leq N \leq 100$	Sangat Layak
$61 \leq N < 80$	Layak
$41 \leq N < 60$	Cukup Layak
$21 \leq N < 40$	Kurang Layak
$0 \leq N < 20$	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016: 243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel analisis validasi instrumen

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari ketiga validator dapat diamati pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Validasi Instrumen

Nomor	Skor Validator	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
Pernyataan	1	2	3		
1	5	4	5	4.7	94
2	5	4	5	4.7	94
3	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	80
5	5	4	5	4.7	94
6	5	4	4	4.3	86
7	5	4	5	4.7	94
8	4	4	5	4.3	86
9	5	4	5	4.7	94
10	5	4	5	4.7	94
Total	48	41	48	45.8	916

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Berdasarkan data diatas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{45,8}{50} \times 100$$

$$Valpro = 0,916 \times 100$$

$$Valpro = 91,6$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori Sangat Layak, karena berada pada rentangan skor 81-100. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan dapat diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Klakah 01 Lumajang pada hari Sabtu tanggal 12 Januari 2019.

Cara penskoran intrumen tes ini yaitu jika jawaban benar maka diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2] [(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisiensi korelasi skor butir soal dengan skor total

x = skor butir soal

y = skor total

N = jumlah sampel

(Masyhud, 2016: 295)

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi dari r-tabel, maka item tersebut valid dan sebaliknya jika korelasi item tersebut lebih rendah dari r-tabel, maka item tersebut tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N= 25)	Kesimpulan
1	0,701	0,415	0.396	Valid
2	0,464	0,394	0.396	Tidak Valid
3	0,706	0,723	0.396	Valid
4	0,743	0,454	0.396	Valid
5	0,491	0,561	0.396	Valid
6	0,722	0,438	0.396	Valid
7	0,619	0,473	0.396	Valid
8	0,757	0,723	0.396	Valid
9	0,875	0,767	0.396	Valid
10	0,767	0,507	0.396	Valid
11	0,432	0,561	0.396	Valid
12	0,706	0,723	0.396	Valid
13	0,602	0,267	0.396	Tidak Valid
14	0,691	0,634	0.396	Valid
15	0,544	0,561	0.396	Valid
16	0,043	-0,240	0.396	Tidak Valid
17	0,820	0,277	0.396	Tidak Valid
18	0,627	0,492	0.396	Valid
19	0,289	0,233	0.396	Tidak Valid
20	0,434	0,471	0.396	Valid
21	0,879	0,407	0.396	Valid
22	0,753	0,511	0.396	Valid
23	0,547	0,511	0.396	Valid
24	0,635	0,697	0.396	Valid
25	0,741	0,461	0.396	Valid
26	0,755	0,472	0.396	Valid
27	0,873	0,440	0.396	Valid
28	0,831	0,774	0.396	Valid
29	0,831	0,774	0.396	Valid
30	0,445	0,411	0.396	Valid
31	0,591	0,467	0.396	Valid
32	0,571	0,502	0.396	Valid
33	0,583	0,521	0.396	Valid
34	0,777	0,778	0.396	Valid
35	0,802	0,778	0.396	Valid
36	-0,040	-0,072	0.396	Tidak Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r tabel (N= 25)	Kesimpulan
37	0,860	0,612	0.396	Valid
38	0,860	0,612	0.396	Valid
39	0,739	0,424	0.396	Valid
40	0,582	0,566	0.396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa dari 40 soal yang diuji terdapat 6 item soal tidak valid, sehingga terdapat 34 item soal yang valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang akan dinilainya. Artinya meskipun alat tersebut digunakan berkali-kali tetapi tetap memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah instrumen soal genap. Proses perhitungan korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

(Masyhud, 2016: 305)

Hasil korelasi, kemudian diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ split - half}}{1 + r_{xy} \text{ split - half}}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas

r_{xy} = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, kemudian ditafsirkan dengan tabel 3.4 uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan metode belah dua, maka jumlah skor soal bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor soal bagian genap (Y) dan diperoleh data pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	14	17	196	289	238
2	6	10	36	100	60
3	17	14	289	196	238
4	6	3	36	9	18
5	13	16	169	256	208
6	13	15	169	225	195
7	14	16	196	256	224
8	15	13	225	169	195
9	16	16	256	256	256
10	5	7	25	49	35
11	16	15	256	225	240
12	10	7	100	49	70
13	13	16	169	256	208
14	15	16	225	256	240
15	5	8	25	64	40
16	7	5	49	25	35
17	14	15	196	225	210

No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
18	5	7	25	49	35
19	12	13	144	169	156
20	14	15	196	225	210
21	10	12	100	144	120
22	13	12	169	144	156
23	14	16	196	256	224
24	2	2	4	4	4
25	14	15	196	225	210
Total	183	301	80.089	90.601	85.183

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 85.183 - (283)(301)}{\sqrt{[(25 \times 80.089) - (183)^2] [(25 \times 90.601) - (301)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.129.575 - 85.183}{\sqrt{[2.002.225 - 33.489] [2.265.025 - 90.601]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.044.392}{\sqrt{[1.968.736] [2.174.424]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.004.392}{\sqrt{4.280.866.808.064}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.004.392}{2.069.025}$$

$$r_{xy} = 0,97$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,97. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,396. Nilai korelasi tersebut tinggi daripada *r-tabel* ($0,97 > 0,396$), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel, kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{split} - \text{half}}{1 + r_{xy} \text{split} - \text{half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,97}{1 + 0,97}$$

$$R_{11} = \frac{1,94}{1,97}$$

$$R_{11} = 0,98$$

Hasil korelasi reliabilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,98. Dilihat dari tabel penafsiran uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,98 termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.7.4 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian ini berupa tes, setelah uji validitas dan reabilitas instrumen tes diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok pandai dan kelompok rendah, jadi instrumen tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa pada kelompok pandai maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimum 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan kelompok rendah. Kemudian, membuat tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan rendah. Selanjutnya, menyusun jawaban benar dari masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok rendah, kemudian perhitungan daya pembeda dari butir tes menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks daya pembeda tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi/pandai

(Masyhud, 2016: 314)

Hasil perhitungan indeks daya beda tes kemudian diklasifikasikan pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0, 20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016: 315)

Setelah melakukan perhitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya menghitung indeks tingkat kesulitan instrumen tes. Indeks kesulitan instrumen tes mengarah pada berapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Perhitungan indeks kesulitan ini mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok rendah. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan untuk tes adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai 90%. Rumus perhitungan untuk indeks kesulitan instrumen adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah/lemah

(Masyhud, 2016: 315)

Hasil perhitungan dari indeks kesulitan tes kemudian diklasifikasikan pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016: 316)

Adapun rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks kesulitan instrumen tes di atas pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Analisis Daya Pembeda dan Indeks Kesulitan Instrumen Tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1.	10	83,33	6	50,00	0,33	67	Baik
2.	11	91,67	7	58,33	0,33	75	Baik
3.	12	100,00	5	41,67	0,58	71	Baik
4.	10	83,33	5	41,67	0,42	63	Baik
5.	12	100,00	8	66,67	0,33	83	Baik
6.	10	83,33	6	50,00	0,33	67	Baik
7.	12	100,00	9	75,00	0,25	88	Baik
8.	12	100,00	5	41,67	0,58	71	Baik
9.	12	100,00	7	58,33	0,42	79	Baik
10.	11	91,67	6	50,00	0,42	71	Baik
11.	12	100,00	8	66,67	0,33	83	Baik
12.	12	100,00	5	41,67	0,58	71	Baik
13.	7	58,33	4	33,33	0,25	46	Baik
14.	12	100,00	9	75,00	0,25	88	Baik
15.	12	100,00	8	66,67	0,33	83	Baik
16.	10	83,33	12	100,00	-0,17	92	Direvisi
17.	6	50,00	4	33,33	0,17	42	Baik
18.	11	91,67	9	75,00	0,17	83	Baik
19.	12	100,00	11	91,67	0,08	96	Direvisi
20.	10	83,33	3	25,00	0,58	54	Baik
21.	6	50,00	4	33,33	0,17	42	Baik
22.	8	66,67	5	41,67	0,25	54	Baik
23.	8	66,67	5	41,67	0,25	54	Baik
24.	12	100,00	8	66,67	0,33	83	Baik
25.	9	75,00	3	25,00	0,50	50	Baik
26.	8	66,67	2	16,67	0,50	42	Baik
27.	7	58,33	3	25,00	0,33	42	Baik
28.	12	100,00	5	41,67	0,58	71	Baik

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
29.	12	100,00	5	41,67	0,58	71	Baik
30.	12	100,00	8	66,67	0,33	83	Baik
31.	8	66,67	1	8,33	0,58	38	Baik
32.	8	66,67	5	41,67	0,25	54	Baik
33.	10	83,33	5	41,67	0,42	63	Baik
34.	12	100,00	7	58,33	0,42	79	Baik
35.	12	100,00	7	58,33	0,42	79,17	Baik
36.	12	100,00	11	91,67	0,08	95,83	Direvisi
37.	12	100,00	8	66,67	0,33	83,33	Baik
38.	12	100,00	8	66,67	0,33	83,33	Baik
39.	9	75,00	5	41,67	0,33	58,33	Baik
40.	12	100,00	5	41,67	0,58	70,83	Baik
Total					14,17	2767	
Rata-rata					0,35	69	Baik

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Usman (2009: 84) analisis data adalah kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksir apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis Data Aktivitas Belajar

Analisa persentase keaktifan siswa selama berlangsungnya pembelajaran menggunakan strategi peta konsep pada kelas IV tema cita-citaku dapat diketahui dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas siswa

A = jumlah seluruh skor siswa

N = jumlah seluruh skor maksimum siswa

Tabel 3.9 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor (%)
Sangat Aktif	$81 \leq N \leq 100$
Aktif	$61 \leq N < 80$
Cukup Aktif	$41 \leq N < 60$
Kurang Aktif	$21 \leq N < 40$
Sangat Kurang Aktif	$0 \leq N < 20$

(Masyhud, 2016: 213)

2) Analisis Data Hasil Belajar

Skor pencapaian hasil belajar siswa dalam strategi pembelajaran peta konsep pada tema cita-citaku, dianalisis dengan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok*srtk* = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)*sik* = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2016: 343)

Tabel 3.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor (%)	Kategori Hasil Belajar
$81 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$71 \leq N < 80$	Baik
$61 \leq N < 70$	Cukup Baik
$41 \leq N < 60$	Kurang Baik
$0 \leq N < 40$	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2016: 231)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

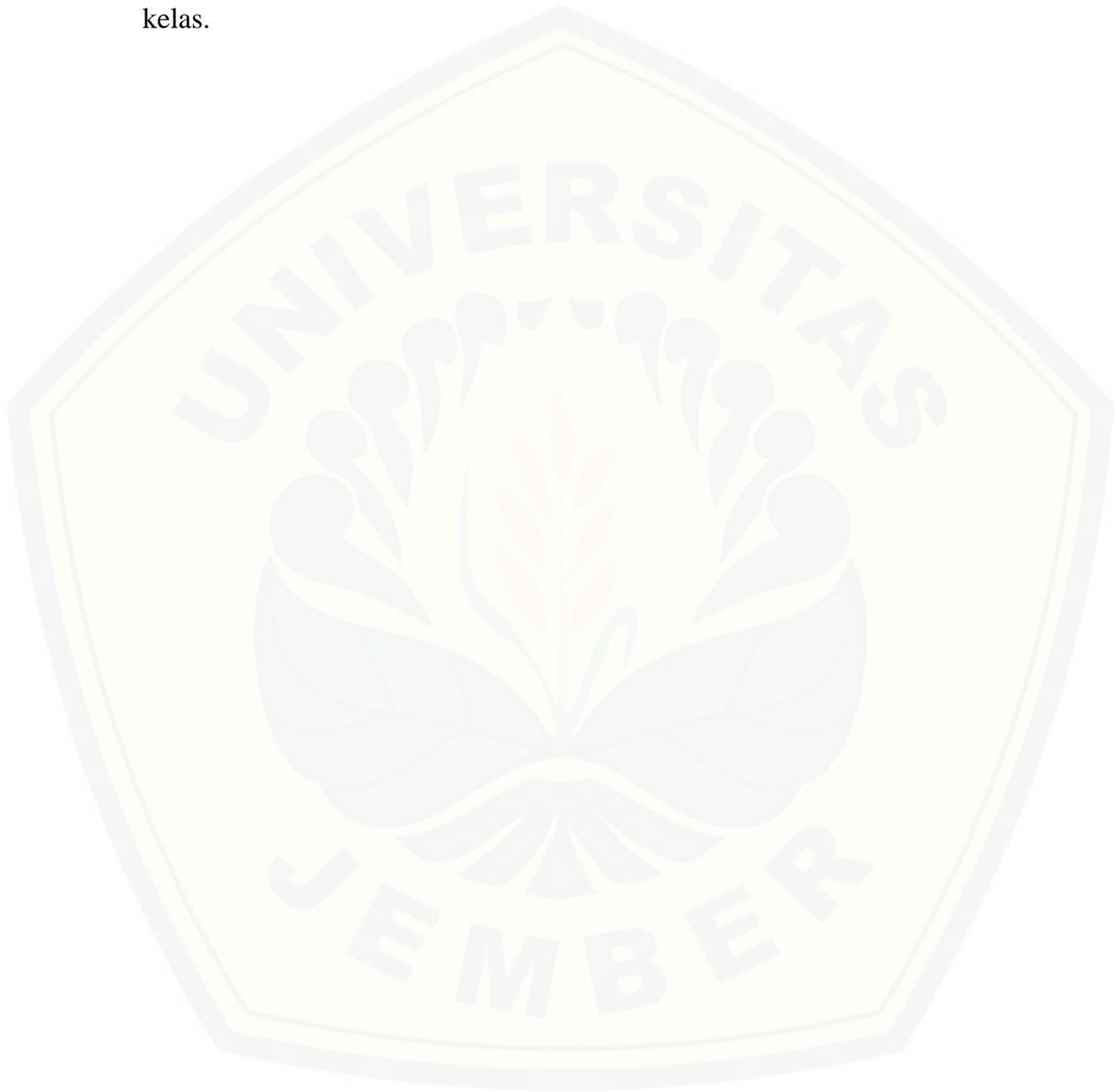
1. Penggunaan strategi peta konsep pada tema Cita-citaku mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang sangat aktif yaitu 9 siswa (27,27%), aktif 23 siswa (70%), dan cukup aktif 1 siswa (3%). Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang sangat aktif yaitu 33 siswa (100%). Secara klasikal hasil aktivitas belajar siswa dilihat dari persentase rata-rata siklus I sebesar 79,2% dan siklus II sebesar 97% sehingga mengalami peningkatan sebesar 17,8%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi peta konsep pada tema Cita-citaku mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal dengan rata-rata skor sebesar 82 (kognitif), 78 (psikomotor), dan 86 (afektif). Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa secara klasikal memiliki rata-rata skor sebesar 84,3 (kognitif), 81 (psikomotor), dan 95,3 (afektif). Dari uraian tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 2,3 (kognitif), 3 (psikomotor), dan 9,3 (afektif).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan strategi peta konsep sebagai strategi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih inovatif dan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada guru-guru lain untuk dijadikan sebagai solusi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti, diharapkan strategi peta konsep ini tidak hanya digunakan pada tema Cita-citaku, namun pada proses pembelajaran yang lainnya.
5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya baik untuk meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Adji, S. A. 2012. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Tematik. [serial online] <https://bit.ly/2RzndN9> [09 November 2018].
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: CSS Jember.
- Junaidi. 2014. Definisi Aktivitas Belajar. [serial online]. <https://bit.ly/2QYQg7I> [11 November 2018].
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cetakan V. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Offsite.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pem(belajar)an Teori dan Pengukurannya*. Surabaya: LaksBang PRESSIndo.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

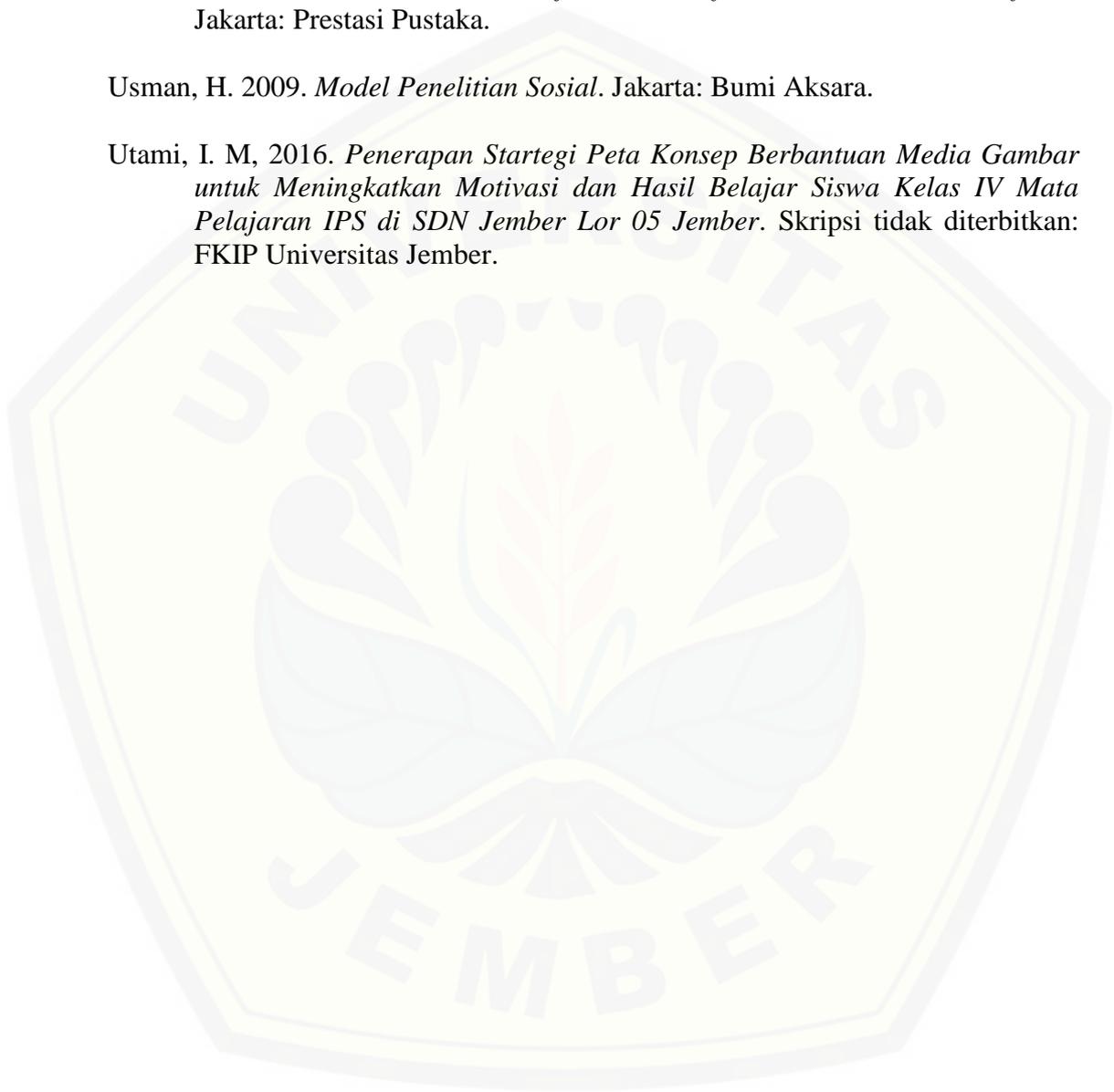
Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, H. 2009. *Model Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, I. M, 2016. *Penerapan Startegi Peta Konsep Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Jember Lor 05 Jember*. Skripsi tidak diterbitkan: FKIP Universitas Jember.



LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Hipotesis
Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Cita-citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2018/2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penggunaan strategi peta konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Tema 6 Cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang Semester Genap tahun ajaran 2018/2019. 2. Bagaimanakah penggunaan strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Peta Konsep 2. Aktivitas Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Peta Konsep: <ol style="list-style-type: none"> a. Peta konsep pohon jaringan b. Peta konsep rantai kejadian c. Peta konsep siklus d. Peta konsep laba-laba 2. Aktivitas Belajar Siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Visual Activities (memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang 2. Informan: Guru kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang 3. Buku-buku pustaka dan jurnal. 4. Referensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian: SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang 2. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Prosedur Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas Belajar $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan strategi peta konsep, maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada Tema 6 Cita-citaku di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang semester genap tahun ajaran 2018/2019 akan meningkat. 2. Jika diterapkan strategi peta konsep, maka hasil belajar siswa kelas IV pada Tema 6 Cita-citaku di

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Hipotesis
	siswa Tema 6 Cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungja-jang Kabupaten Lumajang Semester Genap tahun ajaran 2018/2019.		penjelasan guru) b. Oral Activities (menjawab pertanyaan guru) c. Mental Activities (berani bertanya) d. Drawing Activities (menggam- bar) e. Motor Activities (memecah- kan soal) 3. Skor tes hasil belajar objektif dan subjektif		Keterangan: Pa = persentase aktivitas siswa A = jumlah seluruh skor siswa N = jumlah seluruh skor maksimum siswa - Hasil Belajar $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$ Keterangan: pk = prestasi kelas/ kelompok $\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) $\sum sik$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	SDN Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang smester genap tahun ajaran 2018/2019 akan meningkat.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B. 1 Pedoman Observasi**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep.	Guru kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
2.	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep.	Siswa kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang

B. 2 Pedoman Wawancara

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013	Guru kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan strategi peta konsep dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
3.	Tanggapan siswa mengenai penerapan strategi peta konsep dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
4.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan strategi peta konsep dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang

B. 3 Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil aktivitas siswa pada akhir siklus tema cita-citaku.	Siswa kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang
2.	Hasil Belajar siswa pada akhir siklus tema cita-citaku.	Siswa kelas IV SD Negeri Umbul 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang

B. 4 Pedoman Dokumen

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran	Dokumen
3.	Daftar hasil aktivitas siswa kelas IV pada pembelajaran	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN UMBUL 01 LUMAJANG

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	M. THOYIB WIBISONO	√	
2.	AHMAD BAIHAQI	√	
3.	AHMAD DANI	√	
4.	AHMAD ZUBAERY	√	
5.	APRILIA SAFINA NUR AINI		√
6.	CHARISA PUTRI NADYAH		√
7.	EVA YULIANTI		√
8.	FADLILLAH KHOLISHOTUL .A M		√
9.	FAHRUR HAKIKI	√	
10.	FAIRUZ AKBAR	√	
11.	FEBRIAN ARDIANSYAH	√	
12.	GALANG SAPUTRA	√	
13.	HIKMAH AULIA		√
14.	IIS NUR AISYAH		√
15.	INDAH RAHAYU		√
16.	INTAN NUR AINI		√
17.	M. ALFIN	√	
18.	M. ALFINO SYAUKI	√	
19.	M. DWI ANDIKA	√	
20.	M. FIRMAN OKTA SAPUTRA	√	
21.	NADA SAVAIRA RIZQIN		√
22.	NELITA OKTA VIONA		√
23.	PARAMITA EKA LESTARI		√
24.	PUTRA RAGIL	√	
25.	RENDRA SUGIANTO	√	
26.	RENI APRILIA		√
27.	SAYYIT M. AGIL AL-QODRI	√	
28.	SEPTI ROHMADINI		√
29.	SITA SAFITRI		√
30.	SOFIATUL MADAWIAH		√
31.	ZAKI RAFIF MUAFA	√	
32.	INTAN NUR LAILATUL VALENT. T.		√
33.	MUHAMMAD BAHRUR	√	

Jumlah siswa: 33

L : 17

P : 16

LAMPIRAN D – HASIL WAWANCARA**LAMPIRAN D1– HASIL WAWANCARA (SEBELUM TINDAKAN)****D. 1 Wawancara dengan Guru (Sebelum Tindakan)**

Tujuan : untuk mengetahui informasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas, sikap siswa dengan strategi yang dilaksanakan, kendala yang dihadapi siswa pembelajaran, dan informasi hasil belajar siswa.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang.

Nama : Mistina, A, Ma

NIP : 19720615 200604 2 002

Tabel D. 1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Strategi apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran?	Strategi yang digunakan berupa ceramah.
2.	Bagaimanakah sikap siswa dengan strategi yang Ibu terapkan?	Siswa merasa senang tapi terkadang merasa bosan.
3.	Bagaimanakah keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran tersebut?	Masih kurang optimal, karena siswa sering kali tidak memperhatikan dan masih terdapat siswa yang kurang paham dalam pembelajaran dan siswa sulit untuk mengaitkan materi pertama ke materi selanjutnya.
4.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan strategi pembelajaran tersebut?	Siswa kurang mendengarkan penjelasan yang disampaikan.
5.	Pernahkah Ibu menggunakan strategi peta konsep dalam proses pembelajaran?	Belum pernah

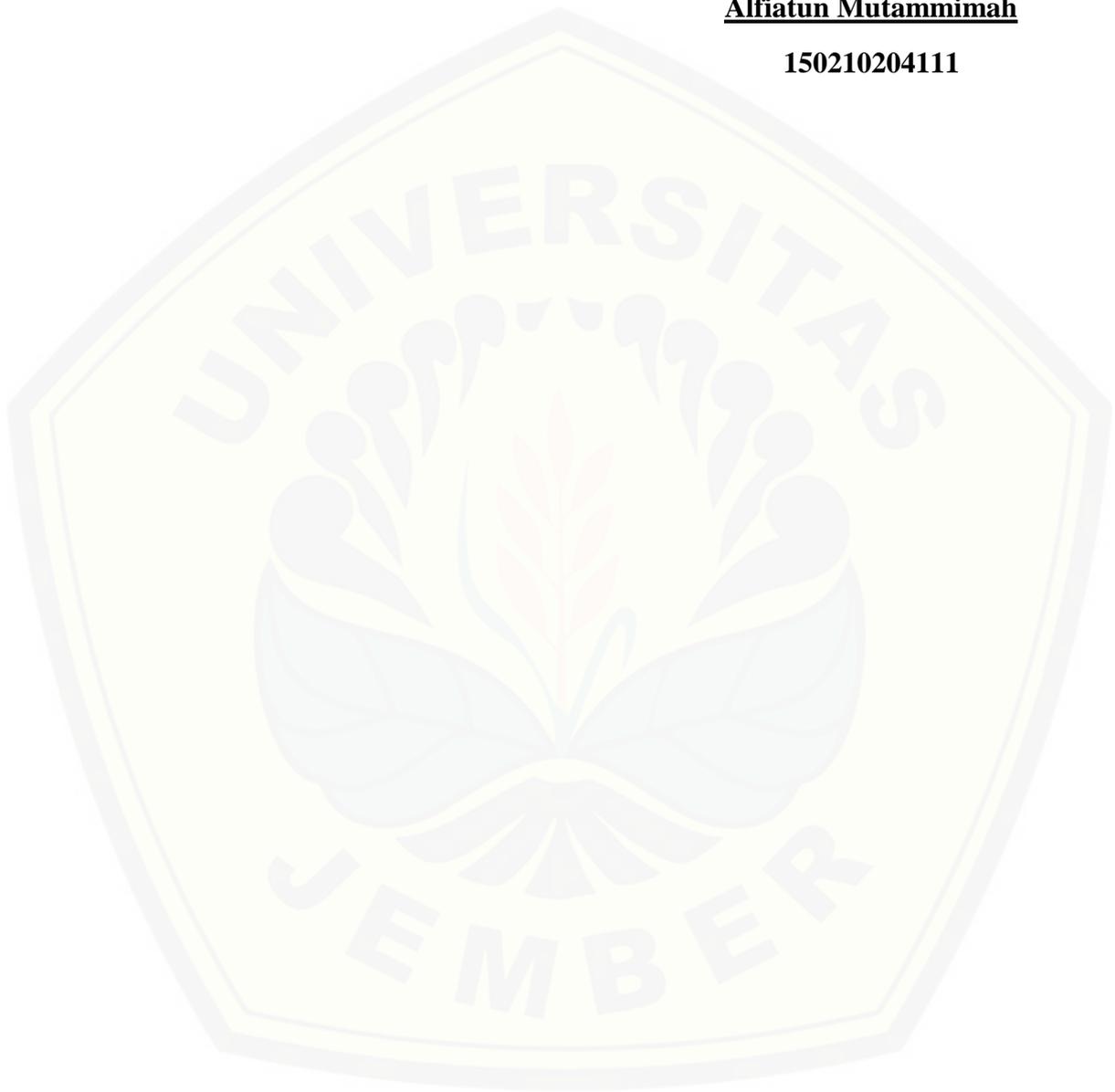
Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru lebih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sehingga guru terlihat lebih aktif daripada siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang karena siswa sering kali tidak memperhatikan penjelasan guru dan suka berbicara dengan teman sebangku atau menggambar di buku tulisnya. Hasil belajar siswa juga belum optimal.

Lumajang, 03 November 2018
Pewawancara

Alfiatun Mutammimah

150210204111



D. 1 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang

Nama : Fahrur Hakiki

Tabel D. 1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi tematik?	Pembelajaran tematik sedikit mudah, karena saya suka mencari jawabannya dan suka menulis.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik?	Saya menyukai pembelajaran tematik meskipun sedikit sulit.
3.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan Ibu guru?	Mengerti
4.	Pernahkah Anda merasa bosan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu guru?	Pernah, pada saat ibu guru menerangkan materinya lama.

Kesimpulan:

Fahrur Hakiki sebenarnya menyukai pembelajaran tematik. Karena pembelajaran tematik menurutnya sedikit mudah. Namun, Fahrur Hakiki terkadang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung karena guru menerangkan materi lebih lama.

Lumajang, 03 November 2018

Pewawancara

Alfiatun Mutammimah

150210204111

D. 1 Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang

Nama : Fadlillah Kholishotul. A. M

Tabel D. 1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi tematik?	Pembelajaran tematik sulit, karena untuk mencari jawabannya susah
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik?	Tidak begitu suka
3.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan Ibu guru?	Mengerti
4.	Pernahkah Anda merasa bosan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu guru?	Pernah, pada saat guru hanya menjelaskan materi saja.

Kesimpulan:

Fadlillah Kholisotul tidak begitu menyukai pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik menurutnya sulit. Fadlillah juga pernah mrasa bosan dalam pembelajaran karena guru hanya menjelaskan materi saja.

Lumajang, 03 November 2018

Pewawancara

Alfiatun Mutammimah

150210204111

LAMPIRAN D2. HASIL WAWANCARA (SETELAH TINDAKAN)**D.2 Wawancara dengan Guru (Setelah Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan dan pendapat terhadap penggunaan strategi peta konsep dalam pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang

Nama : Mistina, A, Ma

NIP : 19720615 200604 2 002

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimanakah menurut Ibu tentang strategi peta konsep dalam pembelajaran?	Strategi ini sederhana dan bagus serta membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran.
2.	Apakah Ibu sebelumnya pernah menggunakan strategi peta konsep dalam pembelajaran?	Belum pernah
3.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi peta konsep?	Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran ditambah lagi dengan adanya gambar-gambar yang berwarna dalam mendukung proses pembelajaran.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas IV setelah dilakukannya tindakan (siklus I dan siklus II), peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Lumajang, 23 Februari 2019
Pewawancara

Alfiatun Mutammimah
150210204111

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai strategi peta konsep yang diberikan.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang

Nama : Rendra Sugianto

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran yang baru saja anda lalui?	Bagus, karena terdapat gambar-gambar profesi.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran menggunakan strategi peta konsep?	Iya suka
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep?	Sudah tidak lagi

Kesimpulan:

Menurut Rendra menyukai pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep karena bagus terdapat gambar-gambar profesi. Tidak ada kesulitan lagi dalam memahami materi pembelajaran.

Lumajang, 23 Februari 2019
Pewawancara

Alfiatun Mutammimah
150210204111

D.2 Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai strategi peta konsep yang diberikan.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang

Nama : Nada Savaira Rizqin

Tabel D.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran yang baru saja anda lalui?	Menarik karena ada gambar-gambar yang jarang digunakan dalam pembelajaran.
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran menggunakan strategi peta konsep?	Iya
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep?	Sudah tidak lagi

Kesimpulan:

Menurut Nada, pembelajaran tentang profesi itu menarik, karena terdapat gambar-gambar yang jarang digunakan dalam pembelajaran. Tidak ada kesulitan dalam memahami materi pembelajaran .

Lumajang, 23 Februari 2019
Pewawancara

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN E. AKTIVITAS BELAJAR SISWA

LAMPIRAN E1. Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jum- -lah	Skor Siswa	Kategori					
		Memperhati- kan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar				Memecahkan Soal						S A	A	CA	K A	S K A	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
1.	M. Thoyib Wibisono		√																			9	45					√	
2.	Ahmad Baihaqi		√																				12	60				√	
3.	Ahmad Dani		√																				11	55				√	
4.	Ahmad Zubaery				√																		10	50				√	
5.	Aprilia Safina Nur. A.		√																				13	65				√	
6.	Charisa Putri Nadyah		√																				13	65				√	
7.	Eva Yulianti				√																		14	70				√	
8.	Fadillah Kholishotul.A		√																				16	80		√			
9.	Fahrur Hakiki		√																				15	75				√	
10.	Fairuz Akbar				√																		10	50				√	
11.	Febrian Ardiansyah		√																				12	60				√	
12.	Galang Saputra		√																				10	50				√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Jum -lah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhati- kan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	CA	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
13.	Hikmah Aulia	√						√				√								√		11	55			√		
14.	Iis Nur Aisyah		√			√						√								√		11	55			√		
15.	Indah Rahayu	√						√					√							√		11	55			√		
16.	Intan Nur Aini	√						√				√								√		12	60	√				
17.	M. Alfin	√						√				√								√		9	45			√		
18.	M. Alfino Syauki	√						√				√								√		9	45			√		
19.	M. Dwi Andika		√					√				√								√		8	40			√		
20.	M. Firman Okta. S.		√					√				√								√		8	40			√		
21.	Nada Savaira Rizqin	√						√				√								√		13	65	√				
22.	Nelita Okta Viona		√					√				√								√		11	55			√		
23.	Paramita Eka Lestari	√						√				√								√		10	50			√		
24.	Putra Ragil		√					√				√								√		8	40			√		
25.	Rendra Sugianto	√						√				√								√		14	70	√				
26.	Reni Aprilia	√						√				√								√		11	55			√		
27.	Sayyit M. Agil. A.	√						√				√								√		11	55			√		
28.	Septi Rohmadini	√						√				√								√		11	55			√		
29.	Sita Safitri	√						√				√								√		10	50			√		
30.	Sofiatul Madawiah	√						√				√								√		12	60	√				
31.	Zaki Rafif Muafa	√						√				√								√		13	65	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Jumlah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	CA	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
32.	Intan Nur Lailatul. V.	√				√				√								√				10	50			√		
Jumlah skor tercapai (A)		95				86				86				91				358	1790	1	11	20	0	0				
Jumlah skor maksimum (N)		128				128				128				128					55,93	Cukup Aktif								
Skor aktivitas belajar (Pa)		74,21				66,40				66,40				71,09														

Lumajang, 03 November 2018
Observer

Alfiatun Mutammimah
150210204111

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan Penjelasan Guru	4	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa kadang berjalan-jalan/tidak duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
2.	Menjawab Pertanyaan Guru	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi guru)
3.	Berani Bertanya	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
4.	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat
		2	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat
5.	Memecahkan Soal	4	Siswa menyelesaikan soal dengan benar
		3	Siswa menyelesaikan soal dengan benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa menyelesaikan soal dengan benar kurang dari 50% soal

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah seluruh skor siswa

N = jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

▪ Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{A}{N} \times 100\%$

$$= \frac{1790}{3200} \times 100\% = 55,93\% \text{ (cukup aktif)}$$

LAMPIRAN E2. AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jumlah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhatikan Gambar				Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawa Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	C A	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1.	M. Thoyib Wibisono	√				√				√				√				√				√				15	63	√				
2.	Ahmad Baihaqi	√				√				√				√				√				√				18	76	√				
3.	Ahmad Dani		√			√				√				√				√				√				18	76	√				
4.	Ahmad Zubaery	√				√				√				√				√				√				19	80	√				
5.	Aprilia Safina Nur. A.	√				√				√				√				√				√				18	76	√				
6.	Charisa Putri Nadyah	√				√				√				√				√				√				18	76	√				
7.	Eva Yulianti	√				√				√				√				√				√				18	76	√				
8.	Fadillah Kholishotul.A	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
9.	Fahrur Hakiki	√				√				√				√				√				√				21	90	√				
10.	Fairuz Akbar	√				√				√				√				√				√				18	76	√				
11.	Febrian Ardiansyah	√				√				√				√				√				√				18	76	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jumlah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhatikan Gambar				Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawa Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	C A	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
12.	Galang Saputra	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
13.	Hikmah Aulia	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
14.	Iis Nur Aisyah	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
15.	Indah Rahayu	√				√				√				√				√				√				18	76		√			
16.	Intan Nur Aini	√				√				√				√				√				√				19	80		√			
17.	M. Alfin		√			√				√				√				√				√				19	80		√			
18.	M. Alfino Syauki	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
19.	M. Dwi Andika	√				√				√				√				√				√				17	71		√			
20.	M. Firman Okta. S.		√			√				√				√				√				√				17	71		√			
21.	Nada Savaira Rizqin	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
22.	Nelita Okta Viona	√				√				√				√				√				√				15	63		√			
23.	Paramita Eka Lestari	√				√				√				√				√				√				20	84	√				
24.	Putra Ragil	√				√				√				√				√				√				19	80		√			
25.	Rendra Sugianto	√				√				√				√				√				√				21	88	√				

Observer

Ega Artika Devi
150210204126

Observer

Bela Kusumaning A
150210204139

Lumajang, 16 Februari 2019

Observer

Alfiatun Mutammimah
150210204111



KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan Guru	4	Siswa aktif memperhatikan gambar (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif memperhatikan gambar (jika siswa terlihat berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif memperhatikan gambar (jika siswa kadang berjalan-jalan/tidak duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif memperhatikan gambar (jika siswa sering melamun)
2.	Memperhatikan Penjelasan Guru	4	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa kadang berjalan-jalan/tidak duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
3.	Menjawab Pertanyaan Guru	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi guru)
4.	Berani Bertanya	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
5.	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
6.	Memecahkan Soal	2	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat
		4	Siswa menyelesaikan soal dengan benar
		3	Siswa menyelesaikan soal dengan benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa menyelesaikan soal dengan benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah seluruh skor siswa

N = jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

▪ Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{A}{N} \times 100\%$

$$= \frac{2634}{3300} \times 100\% = 80\% \text{ (aktif)}$$

LAMPIRAN E3. AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jumlah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhatikan Gambar				Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawa Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	C A	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1.	M. Thoyib Wibisono	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
2.	Ahmad Baihaqi	√				√				√				√				√				√				23	97	√				
3.	Ahmad Dani	√				√				√				√				√				√				23	97	√				
4.	Ahmad Zubaery	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
5.	Aprilia Safina Nur. A.	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
6.	Charisa Putri Nadyah	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
7.	Eva Yulianti	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
8.	Fadillah Kholishotul.A	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
9.	Fahrur Hakiki	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
10.	Fairuz Akbar	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
11.	Febrian Ardiansyah	√				√				√				√				√				√				24	100	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jumlah	Skor Siswa	Kategori								
		Memperhatikan Gambar				Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	C A	K A	S K A
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
12.	Galang Saputra	√				√				√				√				√				√				23	97	√				
13.	Hikmah Aulia	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
14.	Iis Nur Aisyah	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
15.	Indah Rahayu	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
16.	Intan Nur Aini	√				√				√				√				√				√				21	88	√				
17.	M. Alfin	√				√				√				√				√				√				23	97	√				
18.	M. Alfino Syauki	√				√				√				√				√				√				23	97	√				
19.	M. Dwi Andika	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
20.	M. Firman Okta. S.	√				√				√				√				√				√				22	92	√				
21.	Nada Savaira Rizqin	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
22.	Nelita Okta Viona	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
23.	Paramita Eka Lestari	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
24.	Putra Ragil	√				√				√				√				√				√				24	100	√				
25.	Rendra Sugianto	√				√				√				√				√				√				24	100	√				

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																				Jumlah	Skor Siswa	Kategori												
		Memperhatikan Gambar				Memperhatikan Penjelasan Guru				Menjawab Pertanyaan Guru				Berani Bertanya				Menggambar						Memecahkan Soal				S A	A	C A	K A	S K A				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1									
26.	Reni Aprilia	√				√				√				√				√				√				24	100	√								
27.	Sayyit M. Agil. A.	√				√				√				√				√				√				23	97	√								
28.	Septi Rohmadini	√				√				√				√				√				√				24	100	√								
29.	Sita Safitri	√				√				√				√				√				√				24	100	√								
30.	Sofiatul Madawiah	√				√				√				√				√				√				24	100	√								
31.	Zaki Rafif Muafa	√				√				√				√				√				√				24	100	√								
32.	Intan Nur Lailatul. V.	√				√				√				√				√				√				23	97	√								
33.	Muhammad Bahrul	√				√				√				√				√				√				22	92	√								
Jumlah skor tercapai (A)		132				131				128				122				130				130				770	3219	33	0	0	0	0				
Jumlah skor maksimum (N)		132				132				132				132				132				132														
Skor aktivitas belajar (Pa)		100				99,2				97				92,4				98,4				98,4					97,5					Sangat Aktif				

Observer

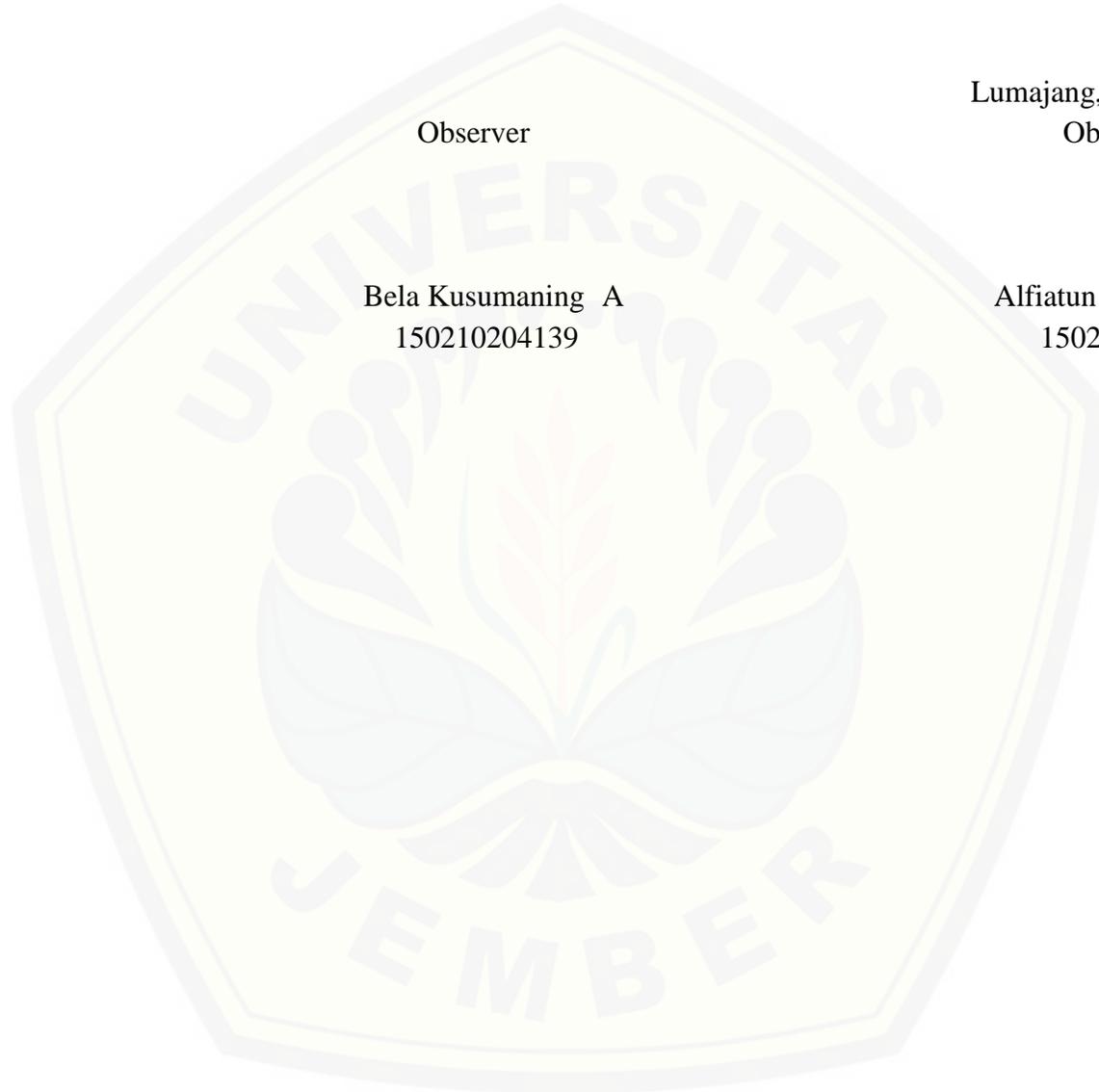
Ega Artika Devi
150210204126

Observer

Bela Kusumaning A
150210204139

Lumajang, 22 Februari 2019
Observer

Alfiatun Mutammimah
150210204111



KRITERIA PEMBERIAN SKOR

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan Guru	4	Siswa aktif memperhatikan gambar (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif memperhatikan gambar (jika siswa terlihat berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif memperhatikan gambar (jika siswa kadang berjalan-jalan/tidak duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif memperhatikan gambar (jika siswa sering melamun)
2.	Memperhatikan Penjelasan Guru	4	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
		3	Siswa cukup aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa terlihat berbicara dengan temannya)
		2	Siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa kadang berjalan-jalan/tidak duduk diam/membuat gaduh)
		1	Siswa tidak aktif memperhatikan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
3.	Menjawab Pertanyaan Guru	4	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat)
		3	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa dapat menjawab pertanyaan guru namun masih kurang tepat)
		2	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi guru)
		1	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan guru (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi guru)
4.	Berani Bertanya	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
		3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
		2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 1 kali)
		1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
5.	Menggambar	4	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		3	Siswa menggambar 2-3 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
6.	Memecahkan Soal	2	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan tepat
		1	Siswa menggambar 1 profesi/pekerjaan pada peta konsep dengan kurang tepat
		4	Siswa menyelesaikan soal dengan benar
		3	Siswa menyelesaikan soal dengan benar lebih dari 50% soal
		2	Siswa menyelesaikan soal dengan benar kurang dari 50% soal
		1	Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah seluruh skor siswa

N = jumlah seluruh skor maksimum siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

▪ Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{A}{N} \times 100\%$

$$= \frac{3219}{3300} \times 100\% = 97,5\% \text{ (Sangat aktif)}$$

LAMPIRAN F. PENILAIAN HASIL BELAJAR**LAMPIRAN F1. Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Prasiklus****Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Prasiklus**

Kelas : IV

Penilaian Pengetahuan (Nilai UTS)

No	Nama	BHS IND	IPS	IPA	AGAMA	PKn	MTK	SBK	B. DAERAH	B. INGGRIS	Total	Nilai	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	40	40	38	31,5	35	24	71	37	53	369,5	41	Kurang Baik
2.	Ahmad Baihaqi	58	56	50	60,3	45	35	71	55	62	492,3	54,7	Kurang Baik
3.	Ahmad Dani	75	74	64	78,1	63	39	81	70	78	622,1	69,1	Cukup Baik
4.	Ahmad Zubaery	73	72	78	76,7	74	37	70	70	75	625,7	69,5	Cukup Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	69	68	65	65,8	60	37	70	67	58	559,8	62,2	Cukup Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	74	73	73	53,4	70	47	78	72	72	612,4	68	Cukup Baik
7.	Eva Yulianti	85	86	83	80,8	80	39	84	85	87	709,8	78,8	Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	87	88	84	94,5	85	75	81	87	88	769,5	85,5	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	77	75	82	91,8	83	63	71	77	82	701,8	77,9	Baik
10.	Fairuz Akbar	69	68	73	54,8	63	37	75	67	58	564,8	62,7	Cukup Baik
11.	Febrian Ardiansyah	73	72	64	57,5	67	31	76	72	80	592,5	65,8	Cukup Baik
12.	Galang Saputra	72	71	50	60,3	55	31	75	72	78	492,3	54,7	Kurang Baik
13.	Hikmah Aulia	73	77	55	69,9	55	35	7170	70	77	582,9	64,7	Cukup Baik

No	Nama	BHS IND	IPS	IPA	AGAMA	PKn	MTK	SBK	B. DAERAH	B. INGGRIS	Total	Nilai	Kategori
14.	Iis Nur Aisyah	78	36	52	53,4	50	27	70	75	65	506,4	56,2	Kurang Baik
15.	Indah Rahayu	63	60	65	50,7	60	37	70	55	73	533,7	59,3	Kurang Baik
16.	Intan Nur Aini	60	58	52	60,3	50	33	75	57	57	502,3	55,8	Kurang Baik
17.	M. Alfin	50	49	53	65,8	55	33	81	48	57	491,8	54,6	Kurang Baik
18.	M. Alfino Syauki	68	67	72	58,9	72	35	75	65	77	589,9	65,5	Cukup Baik
19.	M. Dwi Andika	55	53	50	34,2	50	24	70	52	47	435,2	48,3	Kurang Baik
20.	M. Firman Okta. S.	60	58	73	64,4	70	59	70	67	77	598,4	66,4	Cukup Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	78	74	70	63	72	39	75	72	53	596	66,2	Cukup Baik
22.	Nelita Okta Viona	70	69	61	78,1	60	27	70	68	68	571,1	63,4	Cukup Baik
23.	Paramita Eka Lestari	70	78	73	71,2	73	35	75	77	80	632,2	70,2	Cukup Baik
24.	Putra Ragil	55	50	60	60,3	60	35	84	43	63	510,3	56,7	Kurang Baik
25.	Rendra Sugianto	85	86	85	76,7	67	88	81	85	93	746,7	82,9	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	73	70	82	86,3	80	55	71	67	78	662,3	73,5	Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	70	69	72	82,2	70	33	70	68	68	602,2	66,9	Cukup Baik
28.	Septi Rohmadini	68	69	69	65,8	68	37	71	68	75	590,8	65,6	Cukup Baik
29.	Sita Safitri	64	62	72	71,2	70	27	75	60	55	556,2	61,8	Cukup Baik
30.	Sofiatul Madawiah	66	69	71	52,1	70	35	71	68	58	560,1	62,2	Cukup Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	70	72	70	63	72	24	71	73	62	577	64,1	Cukup Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	50	50	62	61,6	60	15	71	48	56	473,6	52,6	Kurang Baik
Skor Total		2178	2119	2123	2094,6	2064	1228	2370	2117	2210	18431,6	2046,8	
Skor Maksimal Kelas		3200	3200	3200	3200	3200	3200	3200	3200	3200			
Skor Rata-rata		68,06	66,21	66,34	65,45	64,5	38,3	74	66,1	69			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2046,8}{3200} \times 100 \\ &= 63,96 \text{ (Cukup Baik)}\end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN F2. PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR PRASIKLUS

PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR PRASIKLUS

Kelas : IV
Tema : 1. Indah nya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 1

1. Daftar periksa untuk peta pikiran
2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman
3. Daftar periksa untuk menunjukkan asal alat musik daerah

No	Nama	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	50	60	53	163	54,3	Kurang Baik
2.	Ahmad Baihaqi	60	56	62	178	59,3	Kurang Baik
3.	Ahmad Dani	78	70	78	226	75,3	Baik
4.	Ahmad Zubaery	76	67	75	218	73	Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	65	72	60	197	66	Cukup Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	53	85	72	210	70	Baik
7.	Eva Yulianti	80	87	87	254	85	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	94	77	88	259	86,3	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	91	67	82	240	80	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	54	72	63	189	63	Cukup Baik
11.	Febrian Ardiansyah	57	72	80	209	70	Baik
12.	Galang Saputra	60	70	78	208	70	Baik
13.	Hikmah Aulia	69	75	77	221	74	Baik
14.	Iis Nur Aisyah	53	55	65	173	58	Kurang Baik
15.	Indah Rahayu	50	57	73	180	60	Cukup Baik
16.	Intan Nur Aini	60	58	57	175	58,3	Kurang Baik
17.	M. Alfin	65	49	57	171	57	Kurang Baik
18.	M. Alfino Syauki	58	65	77	200	67	Cukup Baik
19.	M. Dwi Andika	50	53	60	163	54,3	Kurang Baik
20.	M. Firman Okta. S.	64	67	77	208	70	Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	63	72	70	205	68,3	Cukup Baik
22.	Nelita Okta Viona	78	68	68	214	71,3	Baik
23.	Paramita Eka Lestari	71	77	80	228	76	Baik
24.	Putra Ragil	60	50	63	173	58	Kurang Baik
25.	Rendra Sugianto	76	85	85	246	82	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	86	67	78	231	77	Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	82	68	75	225	75	Baik

No	Nama	1	2	3	Total	Nilai	Kategori
28.	Septi Rohmadini	65	68	65	198	66	Cukup Baik
29.	Sita Safitri	71	60	71	202	67,3	Cukup Baik
30.	Sofiatul Madawiah	62	68	70	200	67	Cukup Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	63	73	65	201	67	Cukup Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	61	50	62	173	58	Kurang Baik
Skor Total		2125	2140	2273	6538	2183,7	
Skor Maksimal Kelas		3200	3200	3200			
Skor Rata-rata		66,4	66,875	71,03			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2183,7}{3200} \times 100 \\
 &= 68,24 \text{ (Cukup Baik)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN F3. PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PRASIKLUS

PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PRASIKLUS

Kelas : IV
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 1

No	Nama	Kriteria												Skor	N	Kategori				
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri							Bertanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
1.	M. Thoyib Wibisono	√				√						√				√		10	62.5	Cukup Baik
2.	Ahmad Baihaqi	√						√		√						√		10	62.5	Cukup Baik
3.	Ahmad Dani	√				√				√						√		12	75	Baik
4.	Ahmad Zubaery	√						√		√						√		11	68.75	Cukup Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.			√		√				√				√				12	75	Baik
6.	Charisa Putri Nadyah			√				√		√						√		11	68.75	Cukup Baik
7.	Eva Yulianti			√				√		√						√		11	68.75	Cukup Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	√						√		√				√				14	87.5	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar			√				√				√				√		8	50	Kurang Baik
11.	Febrian Ardiansyah	√				√				√				√				12	75	Baik
12.	Galang Saputra	√						√				√				√		10	62.5	Cukup Baik
13.	Hikmah Aulia			√				√		√						√		10	62.5	Baik

No	Nama	Kriteria												Skor	N	Kategori				
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri							Bertanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
14.	Iis Nur Aisyah			√				√				√				√	9	56.25	Kurang Baik	
15.	Indah Rahayu		√					√				√			√		10	62.5	Cukup Baik	
16.	Intan Nur Aini		√				√					√			√		10	62.5	Kurang Baik	
17.	M. Alfin		√				√					√			√		10	62.5	Cukup Baik	
18.	M. Alfino Syauki			√			√					√			√		11	68.75	Cukup Baik	
19.	M. Dwi Andika		√				√					√			√		11	68.75	Cukup Baik	
20.	M. Firman Okta. S.		√				√					√			√		11	68.75	Cukup Baik	
21.	Nada Savaira Rizqin		√				√					√			√		12	75	Baik	
22.	Nelita Okta Viona		√					√				√			√		11	68.75	Cukup Baik	
23.	Paramita Eka Lestari		√				√					√			√		10	62.5	Cukup Baik	
24.	Putra Ragil		√				√					√			√		11	68.75	Cukup Baik	
25.	Rendra Sugianto	√						√				√			√		12	75	Baik	
26.	Reni Aprilia			√				√				√			√		9	56.25	Kurang Baik	
27.	Sayyit M. Agil. A.		√				√					√			√		10	62.5	Cukup Baik	
28.	Septi Rohmadini			√			√					√			√		11	68.75	Cukup Baik	
29.	Sita Safitri		√					√				√			√		11	68.75	Cukup Baik	
30.	Sofiatul Madawiah		√				√					√			√		10	62.5	Cukup Baik	
31.	Zaki Rafif Muafa		√				√			√					√		13	81.25	Baik	
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.		√					√				√			√		10	62.5	Cukup Baik	
		Jumlah												349	2181,25					

❖ **Kriteria Hasil Belajar Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2181,25}{3200} \times 100 \\ &= 68,16 \text{ (Cukup Baik)}\end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

**LAMPIRAN F4. PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF
SIKLUS I**

Kelas : IV
Tema : Cita-citaku
Subtema : Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 1

No	Nama	B. ind 3.6	IPA 3.2	Total	Nilai	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	77	70	147	73,5	Baik
2.	Ahmad Baihaqi	83	94,2	177,2	89	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	74,2	68,5	142,7	71,3	Baik
4.	Ahmad Zubaery	94,2	86	180,2	90	Sangat Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	77	60	137	68,5	Cukup Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	68,5	80	148,5	74,2	Baik
7.	Eva Yulianti	86	83	169	84,5	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	83	91,4	174,4	87,2	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	80	88,5	168,5	84,2	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	80	68,5	148,5	74,2	Baik
11.	Febrian Ardiansyah	68,5	77	145,5	73	Baik
12.	Galang Saputra	77	74,2	151,2	76	Baik
13.	Hikmah Aulia	91,4	83	174,4	87,2	Sangat Baik
14.	Iis Nur Aisyah	88,5	77	165,5	83	Sangat Baik
15.	Indah Rahayu	77	83	160	80	Baik
16.	Intan Nur Aini	91,4	86	177,4	89	Sangat Baik
17.	M. Alfin	68,5	74,2	142,7	71,3	Baik
18.	M. Alfino Syauki	94,2	88,5	182,7	91,3	Sangat Baik
19.	M. Dwi Andika	80	74,2	154,2	77	Baik
20.	M. Firman Okta. S.	86	88,5	174,5	87,2	Sangat Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	80	86	166	83	Sangat Baik
22.	Nelita Okta Viona	80	68,5	148,5	74,2	Baik
23.	Paramita Eka Lestari	71,4	86	157,4	79	Baik
24.	Putra Ragil	60	80	140	70	Cukup Baik
25.	Rendra Sugianto	94,2	88,5	182,7	91,3	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	94,2	83	177,2	88,6	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	94,2	100	194,2	97	Sangat Baik
28.	Septi Rohmadini	88,5	94,2	182,7	91,3	Sangat Baik
29.	Sita Safitri	91,4	80	171,4	86	Sangat Baik
30.	Sofiatul Madawiah	88,5	77	165,5	83	Sangat Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	94,2	83	177,2	89	Sangat Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	91,4	77	168,4	84,2	Sangat Baik
33.	Muhammad Bahrul	60	91,4	151,4	76	Baik
Skor Total		2713,4	2690,3	5403,7	2704,2	
Skor Maksimal Kelas		3300	3300			

No	Nama	B. ind 3.6	IPA 3.2	Total	Nilai	Kategori
Skor Rata-rata		82,2	81,5			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2704,2}{3300} \times 100 \\
 &= 82 \text{ (*Sangat Baik*)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN F5. PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS I

PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS I

Kelas : IV
Tema : 6. Cita-citaku
Subtema : 2. Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 1

1. Daftar periksa untuk peta pikiran
2. Daftar periksa untuk pembuatan puisi
3. Daftar periksa untuk mengurutkan siklus makhluk hidup

No	Nama	1	2	3	Total	Skor	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	70	70	70	210	70	Cukup Baik
2.	Ahmad Baihaqi	75	86	82	243	81	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	78	78	80	236	79	Baik
4.	Ahmad Zubaery	86	76	75	237	79	Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	75	72	70	217	72,3	Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	70	76	75	221	74	Baik
7.	Eva Yulianti	80	83	78	241	80,3	Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	90	84	80	254	85	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	88	86	80	254	85	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	74	72	78	224	75	Baik
11.	Febrian Ardiansyah	75	72	80	227	76	Baik
12.	Galang Saputra	80	80	78	238	79,3	Baik
13.	Hikmah Aulia	79	78	78	235	78,3	Baik
14.	Iis Nur Aisyah	83	75	75	233	78	Baik
15.	Indah Rahayu	70	78	77	225	75	Baik
16.	Intan Nur Aini	80	82	75	237	79	Baik
17.	M. Alfin	75	74	75	224	74	Baik
18.	M. Alfino Syauki	81	75	77	233	78	Baik
19.	M. Dwi Andika	70	73	70	213	71	Baik
20.	M. Firman Okta. S.	70	74	75	219	73	Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	83	78	80	241	80,3	Baik
22.	Nelita Okta Viona	78	78	76	232	77,3	Baik
23.	Paramita Eka Lestari	77	77	80	234	78	Baik
24.	Putra Ragil	70	79	73	222	74	Baik
25.	Rendra Sugianto	86	85	85	256	85,3	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	86	77	80	243	81	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	82	76	78	236	79	Baik
28.	Septi Rohmadini	75	80	75	230	77	Baik
29.	Sita Safitri	80	77	78	235	78,3	Baik

No	Nama	1	2	3	Total	Skor	Kategori
30.	Sofiatul Madawiah	82	78	77	237	79	Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	83	77	75	235	78,3	Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	71	80	72	223	74,3	Baik
33.	Muhammad Bahrul	80	78	79	237	79	Baik
Skor Total		2582	2564	2536	7682	2563	
Skor Maksimal Kelas		3300	3300	3300			
Skor Rata-rata		78,2	78	77			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2563}{3300} \times 100 \\
 &= 78 \text{ (*Baik*)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN F6. PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF SIKLUS I

PENILAIAN RANAH AFEKTIF SIKLUS I

Kelas : IV
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 2. Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

No	Nama	Kriteria												Skor	N	Kategori				
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri							Bertanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
1.	M. Thoyib Wibisono	√				√				√				√				12	75	Baik
2.	Ahmad Baihaqi	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik
4.	Ahmad Zubaery	√				√				√				√				15	94	Sangat Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	√				√				√				√				13	81,25	Sangat Baik
7.	Eva Yulianti	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	√				√				√				√				15	94	Sangat Baik
11.	Febrian Ardiansyah	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik
12.	Galang Saputra	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
13.	Hikmah Aulia	√				√				√				√				12	75	Baik
14.	Iis Nur Aisyah	√				√				√				√				14	87,5	Sangat Baik

No	Nama	Kriteria												Skor	N	Kategori				
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri							Bertanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
15.	Indah Rahayu		√				√					√				√		14	87,5	Sangat Baik
16.	Intan Nur Aini		√				√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
17.	M. Alfin		√					√				√				√		13	81,25	Sangat Baik
18.	M. Alfino Syauki	√					√					√				√		15	94	Sangat Baik
19.	M. Dwi Andika		√				√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
20.	M. Firman Okta. S.		√				√					√				√		12	75	Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	√					√					√				√		15	94	Sangat Baik
22.	Nelita Okta Viona	√					√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
23.	Paramita Eka Lestari		√				√					√				√		14	87,5	Sangat Baik
24.	Putra Ragil		√				√					√				√		12	75	Baik
25.	Rendra Sugianto	√					√					√				√		16	100	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia		√				√					√				√		15	94	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.		√				√					√				√		12	75	Baik
28.	Septi Rohmadini		√				√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
29.	Sita Safitri		√				√					√				√		12	75	Baik
30.	Sofiatul Madawiah		√				√					√				√		14	87,5	Sangat Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	√					√					√				√		14	87,5	Sangat Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.		√				√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
33.	Muhammad Bahrul		√				√					√				√		13	81,25	Sangat Baik
		Jumlah												455	2845					

❖ **Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2845}{3300} \times 100 \\ &= 86 \text{ (*Sangat Baik*)}\end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

**LAMPIRAN F7. PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH
KOGNITIF SIKLUS II**

Kelas : IV
Tema : Cita-citaku
Subtema : Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 1

No	Nama	B. ind 3.6	IPA 3.2	Total	Nilai	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	68,5	77,1	145,6	73	Baik
2.	Ahmad Baihaqi	100	68,5	168,5	84,2	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	68,5	83	151,5	76	Baik
4.	Ahmad Zubaery	91,4	88,5	179,9	90	Sangat Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	88,5	77,1	165,6	83	Sangat Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	91,4	86	177,4	89	Sangat Baik
7.	Eva Yulianti	100	74,2	174,2	87,1	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	97,1	77,1	174,2	87,1	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	100	88,5	185,5	94,2	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	94,2	71,4	165,6	83	Sangat Baik
11.	Febrian Ardiansyah	100	88,5	185,5	94,5	Sangat Baik
12.	Galang Saputra	91,4	83	174,4	87,2	Sangat Baik
13.	Hikmah Aulia	91,4	68,5	159,9	80	Baik
14.	Iis Nur Aisyah	100	74,2	174,2	87,1	Sangat Baik
15.	Indah Rahayu	83	77,1	160,1	80	Baik
16.	Intan Nur Aini	91,4	68,5	159,9	80	Baik
17.	M. Alfin	91,4	86	177,4	89	Sangat Baik
18.	M. Alfino Syauki	97,1	83	180,1	90	Sangat Baik
19.	M. Dwi Andika	88,5	68,5	157	78,5	Baik
20.	M. Firman Okta. S.	83	88,5	171,5	86	Sangat Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	100	77,1	177,1	88,5	Sangat Baik
22.	Nelita Okta Viona	86	74,2	160,2	80,1	Baik
23.	Paramita Eka Lestari	88,5	83	171,5	86	Sangat Baik
24.	Putra Ragil	91,4	68,5	159,9	80	Baik
25.	Rendra Sugianto	100	77,1	177,1	88,5	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	100	80	180	90	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	100	74,2	174,2	87,1	Sangat Baik
28.	Septi Rohmadini	100	68,5	168,5	84,2	Sangat Baik
29.	Sita Safitri	91,4	75	166,4	83	Sangat Baik
30.	Sofiatul Madawiah	91,4	68,5	159,9	80	Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	97,1	68,5	165,6	83	Sangat Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	77,1	77,1	154,2	77,1	Baik
33.	Muhammad Bahrul	77,1	74,2	151,3	76	Baik
Skor Total		3016,8	2543,1	5553,9	2782,4	
Skor Maksimal Kelas		3300	3300			

No	Nama	B. ind 3.6	IPA 3.2	Total	Nilai	Kategori
Skor Rata-rata		91,4	77			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Kognitif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2782,4}{3300} \times 100 \\
 &= 84,3 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

**LAMPIRAN F8. PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH
PSIKOMOTOR SIKLUS II**

PENILAIAN RANAH PSIKOMOTOR SIKLUS II

Kelas : IV
Tema : 6. Cita-citaku
Subtema : 2. Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 1

1. Daftar periksa untuk peta pikiran
2. Daftar periksa untuk mengurutkan puisi
3. Daftar periksa untuk mengurutkan siklus makhluk hidup

No	Nama	1	2	3	Total	Skor	Kategori
1.	M. Thoyib Wibisono	80	70	75	225	75	Baik
2.	Ahmad Baihaqi	82	85	85	252	84	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	80	70	70	220	73,3	Baik
4.	Ahmad Zubaery	88	85	85	258	86	Sangat Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	79	80	85	244	81,3	Sangat Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	80	80	85	245	82	Sangat Baik
7.	Eva Yulianti	85	85	85	255	83	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	90	85	80	255	83	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	89	90	90	269	90	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	79	85	80	244	81,3	Sangat Baik
11.	Febrian Ardiansyah	80	90	90	260	87	Sangat Baik
12.	Galang Saputra	88	80	85	253	84,3	Sangat Baik
13.	Hikmah Aulia	83	80	80	243	81	Sangat Baik
14.	Iis Nur Aisyah	85	85	80	250	83,3	Sangat Baik
15.	Indah Rahayu	87	70	80	237	79	Baik
16.	Intan Nur Aini	86	80	80	246	82	Sangat Baik
17.	M. Alfin	75	80	85	240	80	Baik
18.	M. Alfino Syauki	76	85	80	241	80,3	Baik
19.	M. Dwi Andika	77	70	70	217	72,3	Baik
20.	M. Firman Okta. S.	79	80	85	244	81,3	Sangat Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	85	85	80	250	83,3	Sangat Baik
22.	Nelita Okta Viona	83	80	80	243	81	Sangat Baik
23.	Paramita Eka Lestari	81	80	85	246	82	Sangat Baik
24.	Putra Ragil	80	80	80	240	80	Baik
25.	Rendra Sugianto	90	85	85	260	87	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	89	85	85	259	86,3	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	84	85	85	254	85	Sangat Baik
28.	Septi Rohmadini	76	85	80	241	80,3	Baik
29.	Sita Safitri	77	80	85	242	81	Sangat Baik

No	Nama	1	2	3	Total	Skor	Kategori
30.	Sofiatul Madawiah	78	80	80	238	80	Baik
31.	Zaki Rafif Muafa	80	75	70	225	75	Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	78	70	75	223	74,3	Baik
33.	Muhammad Bahrul	76	70	75	221	74	Baik
Skor Total		2705	2655	2680	8040	2678,6	
Skor Maksimal Kelas		3300	3300	3300			
Skor Rata-rata		82	80,4	81,2			

❖ **Kriteria Hasil Belajar Ranah Psikomotor**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2678,6}{3300} \times 100 \\
 &= 81(\text{Sangat Baik})
 \end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN F6. PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF SIKLUS II

PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF SIKLUS II

Kelas : IV
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 2. Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

No	Nama	Kriteria																Skor	N	Kategori
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri				Bertanggung Jawab						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	M. Thoyib Wibisono		√			√				√					√			14	87,5	Sangat Baik
2.	Ahmad Baihaqi	√				√				√					√			15	94	Sangat Baik
3.	Ahmad Dani	√					√			√				√				15	94	Sangat Baik
4.	Ahmad Zubaery	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
5.	Aprilia Safina Nur. A.	√				√					√			√				15	94	Sangat Baik
6.	Charisa Putri Nadyah	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
7.	Eva Yulianti	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
8.	Fadillah Kholishotul. A.	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
9.	Fahrur Hakiki	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
10.	Fairuz Akbar	√				√					√			√				15	94	Sangat Baik
11.	Febrian Ardiansyah	√				√				√					√			15	94	Sangat Baik
12.	Galang Saputra	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
13.	Hikmah Aulia	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
14.	Iis Nur Aisyah	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik

No	Nama	Kriteria												Skor	N	Kategori				
		Teliti				Menghargai				Percaya Diri							Bertanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
15.	Indah Rahayu	√					√				√			√				14	87,5	Sangat Baik
16.	Intan Nur Aini	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
17.	M. Alfin	√				√				√					√			15	94	Sangat Baik
18.	M. Alfino Syauki	√					√				√			√				14	87,5	Sangat Baik
19.	M. Dwi Andika	√					√				√			√				14	87,5	Sangat Baik
20.	M. Firman Okta. S.	√					√				√				√			13	81,25	Sangat Baik
21.	Nada Savaira Rizqin	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
22.	Nelita Okta Viona	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
23.	Paramita Eka Lestari	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
24.	Putra Ragil	√				√				√					√			15	94	Sangat Baik
25.	Rendra Sugianto	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
26.	Reni Aprilia	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
27.	Sayyit M. Agil. A.	√					√				√			√				14	87,5	Sangat Baik
28.	Septi Rohmadini	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
29.	Sita Safitri	√				√					√			√				15	100	Sangat Baik
30.	Sofiatul Madawiah	√				√				√				√				16	100	Sangat Baik
31.	Zaki Rafif Muafa		√			√					√			√				14	87,5	Sangat Baik
32.	Intan Nur Lailatul. V. T.	√				√					√			√				15	94	Sangat Baik
33.	Muhammad Bahrul	√					√				√			√				14	87,5	Sangat Baik
		Jumlah												502	3145,75					

❖ **Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif**

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
41-60	Kurang Baik
0-40	Sangat Kurang Baik

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3145,75}{3300} \times 100 \\ &= 95,3 \text{ (*Sangat Baik*)}\end{aligned}$$

Peneliti

Alfiatun Mutammimah
150210204111

LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN**LAMPIRAN G1. SILABUS SIKLUS I****SILABUS**

Nama Sekolah	: SD Negeri 01 Umbul Kec. Kedungjajang Kab. Lumajang
Mata Pelajaran	: Tematik (Bahasa Indonesia dan IPA)
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 2. Hebatnya Cita-citaku
Alokasi Waktu	: 6x35 menit

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam pekerjaan yang ada di sekitar ▪ Bagian-bagian puisi ▪ Makna dari puisi 	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema "Cita-citaku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar pekerjaan dan kegiatan utama mereka sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tugas 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tematik kelas IV tema Cita-citaku ▪ Gambar macam-macam pekerjaan ▪ Gambar daur hidup makhluk hidup
IPA	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema hidup beberapa jenis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian metamorfosis ▪ Daur hidup beberapa makhluk hidup 	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar pekerjaan dan kegiatan utama mereka sehari-hari. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar pekerjaan yang sudah disajikan guru, misalnya gambar guru, arsitek, dokter, dan lain-lain. <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menganalisis dan mengidentifikasi kegiatan utama dari setiap pekerjaan tersebut. <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan, misalnya: <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan apa saja yang kamu lihat pada gambar? ▪ Kegiatan utama sehari-hari mereka seperti apa? ▪ Apa manfaat dari pekerjaan yang mereka tekuni bagi masyarakat? ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa membentuk kelompok untuk menghubungkan gambar tersebut menjadi peta konsep jenis pohon jaringan yang saling berhubungan. <p><i>Mengeksplorasi</i></p>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dengan judul “Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus” dengan cermat dan teliti. Mengamati ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dengan benar. ▪ Guru memberikan penguatan bahwa setiap anak memiliki cita-cita yang baik dan semua cita-cita adalah hebat. ▪ Siswa mengamati puisi dengan judul “Cita-citaku” secara seksama dan teliti. Mengamati ▪ Setiap kelompok perwakilan membacakan puisi dan anggota lain mendengarkannya. ▪ Guru memberikan stimulan berupa pertanyaan, misalnya: Menanya ▪ Apakah judul dari puisi tersebut? ▪ Apakah ciri-ciri dari puisi? ▪ Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris! 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris? ▪ Coba tunjukkan keteraturan tersebut! ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah terdapat pada buku siswa dengan teman kelompoknya. ▪ Guru memberikan bimbingan pada siswa tentang ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari bersama. ▪ Siswa diminta untuk mengekspresikan pemahamannya tentang puisi yang berjudul “Cita-citaku” ke dalam bentuk gambar. <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar daur hidup hewan yang ada di lingkungan sekitar. ▪ Siswa mengamati gambar yang disajikan guru dengan cermat. <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada siswa, seperti: 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none">- Gambar daur hidup hewan apa saja yang ada di depan?- Apakah hewan tersebut mengalami pertumbuhan?<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membaca teks mengenai pertumbuhan hewan dari kecil hingga dewasa.▪ Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut kepada siswa, kemudian guru memberikan stimulan kepada siswa, berupa:<ul style="list-style-type: none">- Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya?- Bagaimana dengan kupu-kupu?- Apa yang membuatnya berbeda?▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan benar.▪ Guru memberikan beberapa gambar pertumbuhan dan perkembangan beberapa hewan pada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta siswa untuk			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>mengurutkan siklus tumbuh dan kembang hewan tersebut dengan memberikan nomor pada gambar dan menempelkannya pada selembar kertas yang sudah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. <i>Mengamati</i>▪ Siswa mengurutkan gambar tersebut dengan petunjuk yang diberikan guru dan menempelkannya pada kertas yang disiapkan. <i>Mengeksplorasi</i>▪ Guru meminta siswa untuk tetap berkelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang satu daur hidup hewan.▪ Siswa mencari informasi tentang daur hidup hewan dan mencatat informasi tersebut pada lembar yang sudah disiapkan oleh guru. Kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas hasil pencarian informasi tersebut. <i>Mengeksplorasi</i>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.▪ Melakukan penilaian hasil belajar▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius			

LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**LAMPIRAN H1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Umbul 01 Kedungjajang
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema	:	1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	:	1. Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.

Indikator:

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

- Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis.
- Mengidentifikasi keragaman budaya yang ada di sekitar.
- Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- Anggari, A. St, dkk. 2017. *Buku Guru Tema 1 Indahny Kebersamaan, untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Anggari, A. St, dkk. 2017. Buku Siswa *Tema 1 Indahnya Kebersamaan, untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema dan tujuan yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". Nasionalis 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka, Communication <ul style="list-style-type: none"> - siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. (<i>Menanya</i>) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/ pokok pikiran, dari suatu paragraf. ▪ Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. ▪ Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. Mengisi Diagram <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan siswa memiliki diagram. 2. Minta siswa menuliskan ‘Gagasan Pokok’ di tengah diagram. 3. Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok. 4. Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama. 5. Isi sisi bintang searah jarum jam. ▪ Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia. Nasionalis ▪ Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. Mandiri ▪ Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya. Gotong Royong ▪ Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik. Collaboration ▪ Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. ▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi? ▪ Beberapa siswa diminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.) Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
postur, ekspresi wajah, suara)		non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	non verbal yang ditunjukkan teman.	non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
pendukung dalam peta pikiran.	mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. ✓	dalam peta pikiran dengan tepat.	pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat Menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. IPS

a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang Keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap. ✓	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang Keragaman budaya, etnis,	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman	Belum dapat Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
dan agama.	hasil wawancara dengan sistematis.	berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis. ✓	berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten. ✓	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman. ✓	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

4. IPA

- a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap.	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	pemahaman inti dari konsep tidak jelas. ✓	dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓

Mengetahui
Kepala Sekolah

Lumajang, 04 Januari 2019
Guru kelas IV
SDN Umbul 01 Lumajang

Ahmad Shodiq Tarunajaya
NIP. 19690220 199403 1 007

Mistina, A. Ma
NIP. 19720615 200604 2 002

LAMPIRAN H2 – RPP SIKLUS 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Umbul Kedungjajang
Kelas / Semester	: IV / II
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 2. Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar

4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan baik

4.2.1 Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi dengan terperinci.
3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitar dengan benar.

- ❖ Karakter yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Bertanggung jawab
Rasa ingin tahu

D. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri puisi
- Siklus makhluk hidup

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan peta konsep

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

- Karitas, D. P, dkk. 2017. Buku Guru *Tema 6 Cita-citaku, untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Karitas, D. P, dkk. 2017. Buku Guru *Tema 6 Cita-citaku, untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Gambar berbagai macam pekerjaan/profesi.
- Gambar beberapa siklus hidup makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema dan tujuan yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema "<i>Cita-citaku</i>". Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar pekerjaan dan kegiatan utama mereka sehari-hari. ▪ Siswa mengamati gambar perkerjaan yang sudah disajikan guru, misalnya gambar guru, arsitek, dokter, dan lain-lain. Mengamati ▪ Siswa menganalisis dan mengidentifikasi kegiatan utama dari setiap pekerjaan tersebut. Mengeksplorasi ▪ Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan, misalnya: Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan apa saja yang kamu lihat pada gambar? 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan utama sehari-hari mereka seperti apa? - Apa manfaat dari pekerjaan yang mereka tekuni bagi masyarakat? ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa membentuk kelompok untuk menghubungkan gambar tersebut menjadi peta konsep jenis pohon jaringan yang saling berhubungan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dengan judul “Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus” dengan cermat dan teliti. Mengamati ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dengan benar. ▪ Guru memberikan penguatan bahwa setiap anak memiliki cita-cita yang baik dan semua cita-cita adalah hebat. ▪ Siswa mengamati puisi dengan judul “Cita-citaku” secara seksama dan teliti. Mengamati ▪ Setiap kelompok perwakilan membacakan puisi dan anggota lain mendengarkannya. ▪ Guru memberikan stimulan berupa pertanyaan, misalnya: Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Apakah judul dari puisi tersebut? - Apakah ciri-ciri dari puisi? - Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris! - Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris? - Coba tunjukkan keteraturan tersebut! ▪ Setelah mendapatkan pertanyaan tersebut, siswa diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah terdapat pada buku siswa dengan teman kelompoknya. ▪ Guru memberikan bimbingan pada siswa tentang ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari bersama. ▪ Siswa diminta untuk mengekspresikan pemahamannya tentang puisi yang berjudul “Cita-citaku” ke dalam bentuk gambar. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan beberapa gambar daur hidup hewan yang ada di lingkungan sekitar. ▪ Siswa mengamati gambar yang disajikan guru dengan cermat. Mengamati 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada siswa, seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar daur hidup hewan apa saja yang ada di depan? - Apakah hewan tersebut mengalami pertumbuhan? ▪ Siswa membaca teks mengenai pertumbuhan hewan dari kecil hingga dewasa. ▪ Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut kepada siswa, kemudian guru memberikan stimulan kepada siswa, berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? - Bagaimana dengan kupu-kupu? - Apa yang membuatnya berbeda? ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan benar. ▪ Guru memberikan beberapa gambar pertumbuhan dan perkembangan beberapa hewan pada setiap kelompok. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengurutkan siklus tumbuh dan kembang hewan tersebut dengan memberikan nomor pada gambar dan menempelkannya pada selembar kertas yang sudah disediakan. ▪ Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. Mengamati ▪ Siswa mengurutkan gambar tersebut dengan petunjuk yang diberikan guru dan menempelkannya pada kertas yang disiapkan. Mengeksplorasi ▪ Guru meminta siswa untuk tetap berkelompok dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang satu daur hidup hewan. ▪ Siswa mencari informasi tentang daur hidup hewan dan mencatat informasi tersebut pada lembar yang sudah disiapkan oleh guru. Kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas hasil pencarian informasi tersebut. Mengeksplorasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rimanya teratur

2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampungan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Dampingan
	4	3	2	1
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.



LAMPIRAN 1. Materi Pembelajaran

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpenggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepeduliannya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

Sangita Lachman, nama wanita muda itu. Ia adalah seorang dokter yang beralih profesi menjadi seorang guru anak-anak prasekolah. Pada awalnya, ia mengajar anak-anak prasekolah untuk mengisi waktu luangnya. Akan tetapi, lama kelamaan, ia mencintai kegiatannya itu. Baginya, mengajar anak-anak prasekolah membuatnya mengerti tumbuh kembang anak yang akan memengaruhinya saat mereka dewasa kelak.

Pada saat mengajar anak-anak prasekolah, ia menemui beberapa siswanya yang berkebutuhan khusus, seperti anak yang menderita autisme atau kesulitan belajar lainnya. Anak-anak ini memerlukan cara pengajaran dan bimbingan khusus yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus. Ia melihat saat itu tidak banyak sekolah yang tahu bagaimana mengajar anak-anak tersebut.

Sangita kemudian memutuskan untuk menimba ilmu dan keterampilan yang membantunya untuk memahami anak-anak tersebut. Dengan demikian ia dapat menjadi guru yang baik bagi anak-anak tersebut.

Sumber: www.cae-indonesia.com/ dengan perubahan.

Pertumbuhan Hewan dari Kecil sampai Dewasa

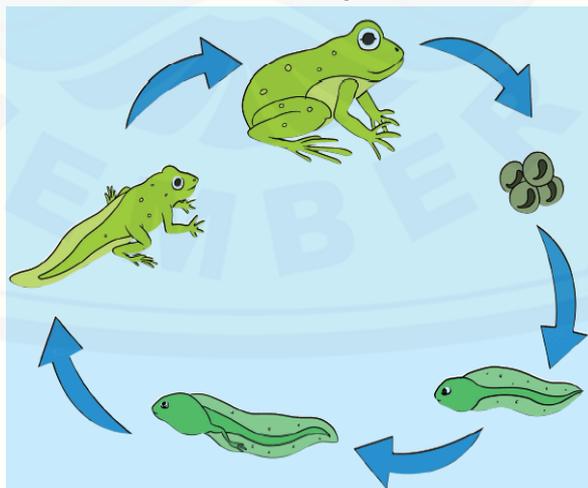
Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda pada setiap tahap hidupnya. Pada saat telur menetas, bentuk tubuh hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, setelah menetas memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan induknya.

Perhatikanlah beberapa daur hidup hewan-hewan berikut ini!

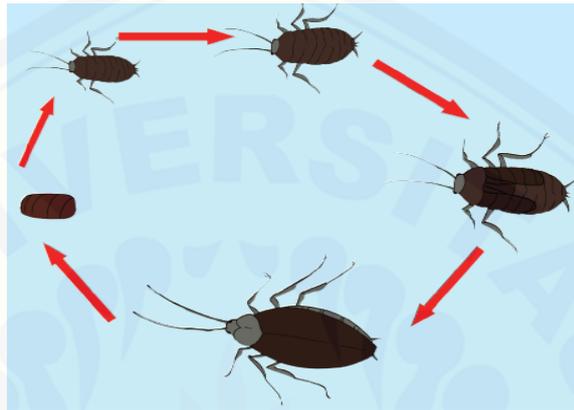
Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.



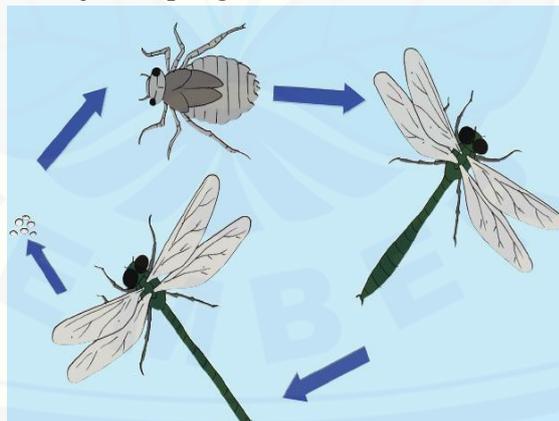
Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



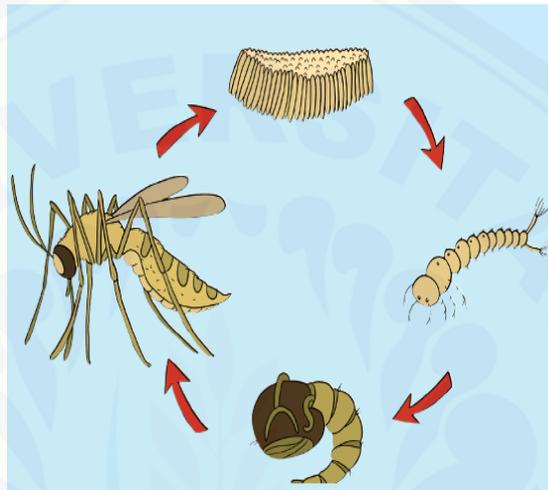
Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga termasuk jenis serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.



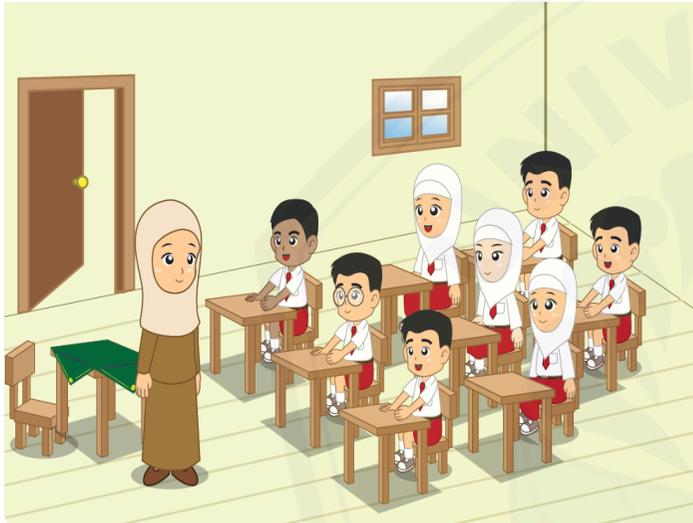
Contoh Puisi

Cita-citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

LAMPIRAN 2. MEDIA GAMBAR





LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

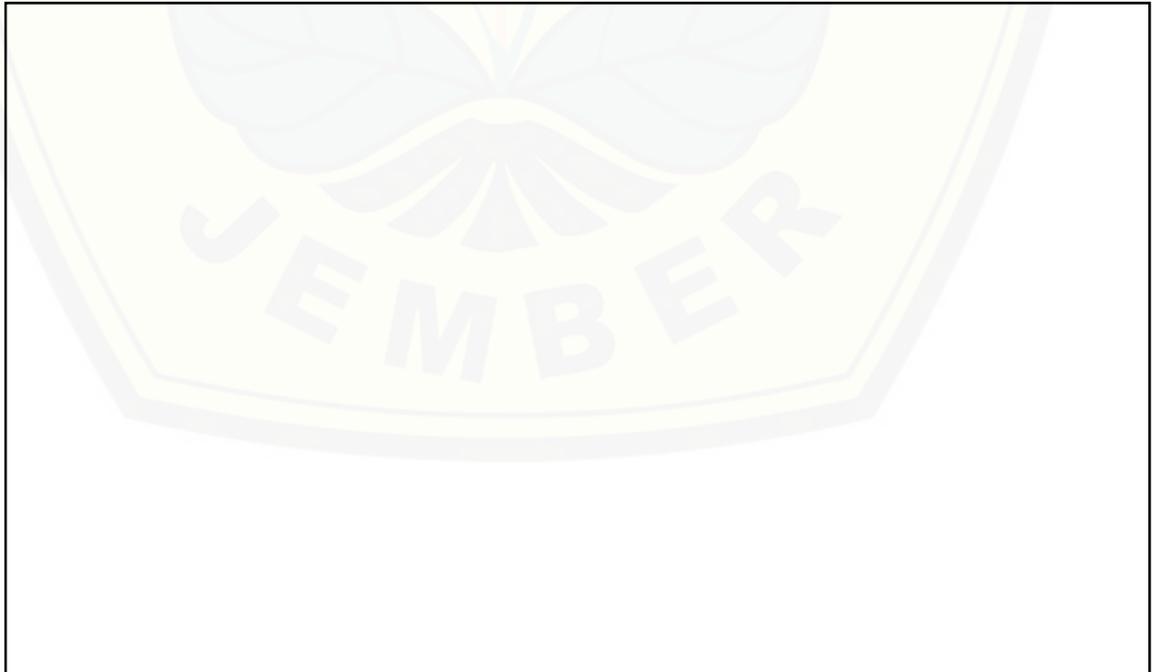
Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Buatlah sebuah gambar yang dapat mewakili isi puisi berikut!

Cita-citaku

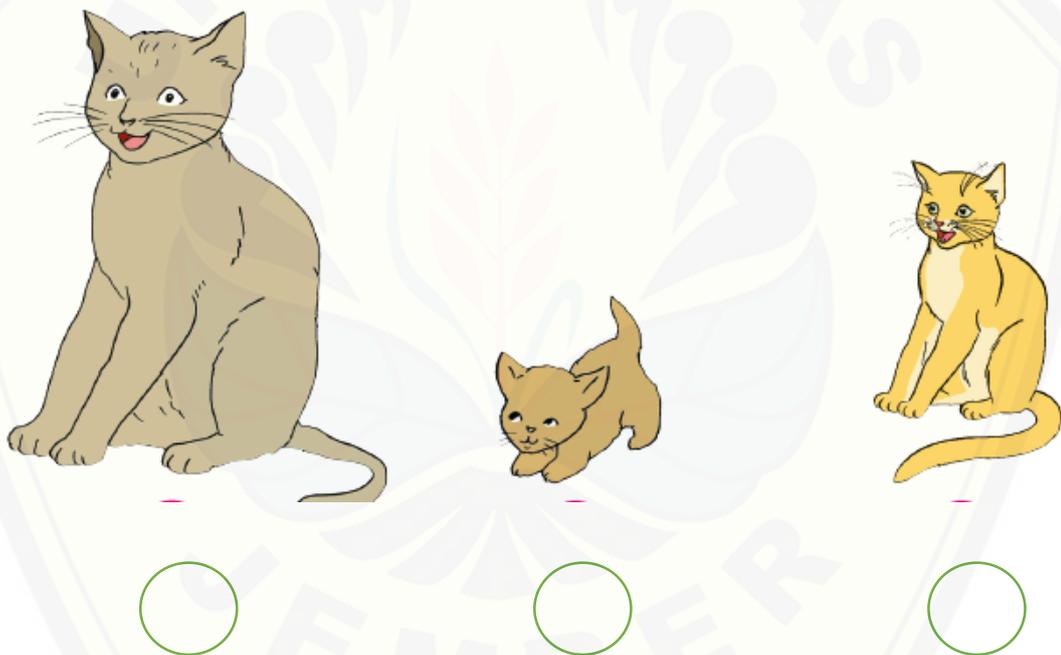
Karya: M. Ridwan Hafidz

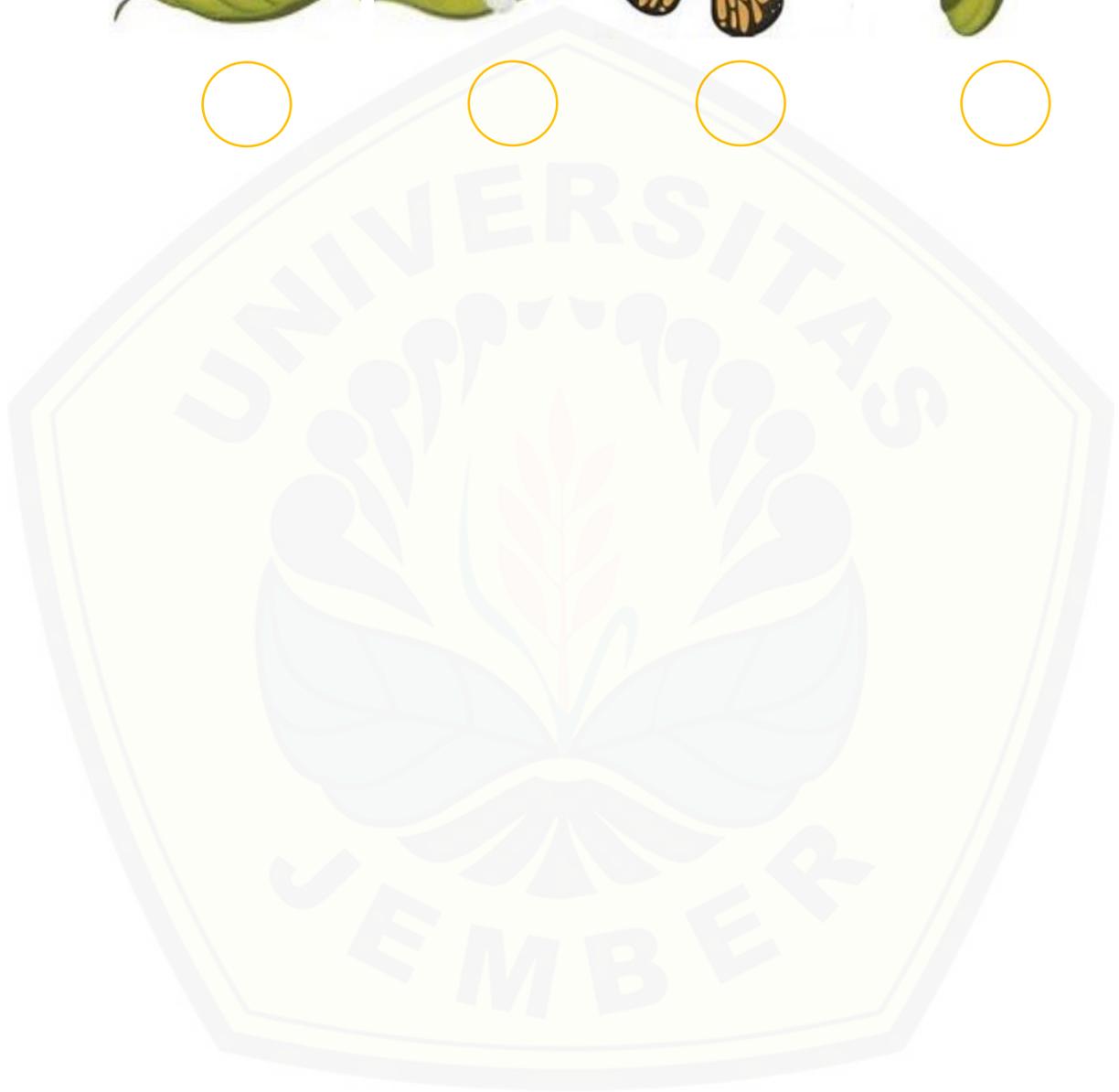
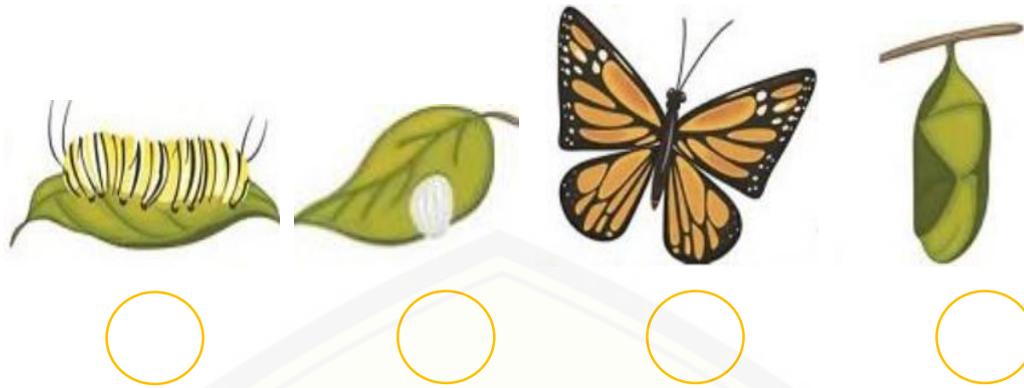
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4–5 siswa.
2. Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan berikut!
3. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di bawah menjadi tahapan pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di bawah gambar sehingga menunjukkan urutan yang benar.





Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Carilah informasi tentang daur hidup hewan yang ada di lingkungan sekitar! Kemudian catatlah informasi yang di peroleh dalam bentuk diagram berikut.

Gambar Hewan:

Nama Hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....
.....

Gambar daur hidup

Penjelasan tentang daur hidup

Jenis daur hidup

LAMPIRAN I. URUTAN PEDOMAN SIKLUS 1**LAMPIRAN II. KISI-KISI SOAL SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN Umbul 01 Lumajang
 Kelas/Semester : IV/ II
 Tema/Subtema : 6. Cita-citaku / 2. Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1 (satu)

KISI-KISI SOAL

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
1.	B. Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari gambar yang diberikan.	√				PG	1	1
					√			PG	1	2
					√			PG	1	3
					√			PG	1	4
						√		PG	1	5
					√			PG	1	6
						√		PG	1	7
					√			PG	1	8
					√			PG	1	9
						√		PG	1	10

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
			3.6.2 Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat.				√	Isian	2	11
						√		Isian	2	12
			3.6.3 Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat.		√			Isian	2	13
					√			Isian	2	14
				√				Isian	2	15
			3.6.4 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			√		Uraian	3	16
					√			Uraian	3	17
							√	Uraian	3	18
						√		Uraian	3	19
			3.6.5 Menuliskan puisi tentang cita-cita				√	Uraian	3	20
Skor Maksimal Bahasa Indonesia 3.6									35	
2.	IPA	3.2 Membandingkan beberapa siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.	√				PG	1	21
					√			PG	1	22
					√			PG	1	23
						√		PG	1	24
				√				PG	1	25
				√				PG	1	26
					√			PG	1	27
					√			PG	1	28
				√				PG	1	29
					√			PG	1	30
			3.2.2 Mengurutkan siklus			√		Isian	2	31

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
			hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.			√		Isian	2	32
						√		Isian	2	33
						√		Isian	2	34
						√		Isian	2	35
		3.2.3 Menuliskan siklus hidup beberapa makhluk hidup.			√			Uraian	3	36
						√		Uraian	3	37
					√			Uraian	3	38
						√		Uraian	3	39
					√			Uraian	3	40
Skor Maksimal IPA 3.2								35		

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN I2. SOAL-SOAL SIKLUS 1

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	:
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	:
Hari/tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

- Ani : Halo, selamat pagi Allen
 Allen : Selamat pagi juga Kak Ani
 Ani : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita-cita kamu. Semua tahu bahwa Allen mengikuti ekstrakurikuler karate, sebenarnya cita-cita Allen ingin menjadi apa?
 Allen : Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak.
 Ani : Wah cita-cita yang hebat. Mengapa Allen ingin menjadi atlet karate padahal banyak cita-cita lain yang dapat Allen impikan?
 Allen : Karena Allen ingin menjadi mengharumkan Indonesia melalui cabang olahraga dan Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini.
 Ani : Apa pesan Allen untuk teman-teman?
 Allen : Harus banyak-banyak belajar dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki.
 Ani : Terima kasih Allen. Semoga kita dapat mengikuti semangat yang Allen punya.

1. Apa cita-cita Allen . . .
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Atlet karate
 - d. Polisi
2. Allen terinspirasi untuk menjadi atlet karate oleh . . .
 - a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Kakak
 - d. Teman sekolah
3. Kalimat di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah . . .
 - a. Karena Allen ingin mengharumkan Indonesia
 - b. Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini
 - c. Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak
 - d. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki

4. 1. Dokter
2. Guru
3. Pengamen
4. Peminta-minta

Jenis pekerjaan di atas yang patut dijadikan contoh untuk cita-cita masa depan adalah . . .

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | c. 1 dan 2 |
| b. 2 dan 4 | d. 2 dan 3 |
5. Sikap yang harus kita hindari dalam meraih cita-cita adalah . . .

a. Pantang menyerah	c. Putus asa
b. Semangat	d. Percaya diri
 6. Ayah Tono bekerja sebagai masinis. Kegiatan utam yang harus dilakukan oleh ayah Tono adalah . . .

a. Mengendalikan pesawat	c. Mengemudikan bus
b. Mengemudikan kereta	d. Mengendalikan taksi
 7. Ani ingin menjadi seorang guru karena guru adalah profesi yang menghasilkan manfaat bagi orang lain. Salah satu manfaat menjadi guru adalah . . .
 - a. Membuat rumah dan gedung-gedung bertingkat
 - b. Menyembuhkan orang sakit
 - c. Mencerdaskan anak bangsa
 - d. Melindungi kehidupan orang banyak
 8. Berikut yang *bukan* merupakan jenis pekerjaan menghasilkan barang adalah . . .

a. Petani	c. Nelayan
b. Guru	d. Pengrajin
 9. Jenis pekerjaan yang berjasa dan menghasilkan bahan makanan untuk kehidupan sehari-hari adalah . . .

a. Guru	c. Petani
b. Bidan	d. Perajin

10. Berikut ini yang merupakan tugas pokok seorang arsitek adalah . . .
 - a. Menegakkan kedaulatan negara
 - b. Memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan tata letak bangunan atau tata letak kota
 - c. Memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada masyarakat
 - d. Mengurangi volume sampah
11. Semua keinginan dan harapan disebut . . .
12. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda . . .
13. Apa manfaat memiliki cita-cita menjadi dokter bagi masyarakat . . .
14. Membuat lukisan yang indah merupakan manfaat dari memiliki cita-cita . . .
15. Jenis pekerjaan yang memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan suatu benda yang bermanfaat adalah pekerjaan . . .
16. Bagaimanakah ciri-ciri dari puisi?
17. Sebutkan 2 macam rima yang ada dalam puisi!
18. Cermati puisi berikut!

Puisi Penari

Karya: Hascahya Trilion Laksana

Anggunnya gerak tubuhmu
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah
Derap langkah gemulai
Hentakan irama mengalun syahdu
Lirikan mata yang tajam
Berubah sekejap menjadi indah
Kibasan selendang emas bergoyang perlahan
Liukan leher mengundang kekaguman
Menari dan terus menari
Dengan senyum dan ketulusan
Gerakanmu sungguh indah
Karena engkau menari dengan hatimu

Puisi tersebut menceritakan tentang apa?

19. Lengkapilah puisi berikut agar menjadi puisi yang baik!

Untuk Beni, Made, dan Siti

Karya: Lani

Wahai, . . . (1) sejutiku,
Kamu selalu bermain bersamaku
Selalalu menemaniku mengerjakan . . . (2) sekolahku
Selalu . . . (3) saat aku pilu

Wahai kawanku,
Tak akan pernah kulupakan . . . (4)
Kita akan selalu bersama-sama
Untuk meraih . . . (5)

20. Tuliskan puisi tentang cita-citamu!

IPA (KD 3.2)

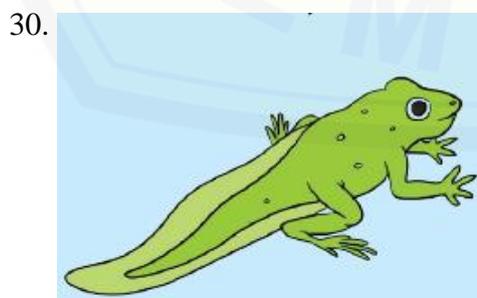
21. Tahap metamorfosis kupu-kupu yang merugikan petani adalah . . .
- | | |
|----------|-----------|
| a. Telur | c. Larva |
| b. Pupa | d. Dewasa |
22. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah . . .
- | | |
|--------------|-------------|
| a. Kupu-kupu | c. Belalang |
| b. Katak | d. Ayam |
23. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan dari kecil hingga dewasa disebut . . .
- | | |
|-----------------|--------------------|
| a. Metamorfosis | c. Daur hidup |
| b. Adaptasi | d. Berkembang biak |
24. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah . . .
- | | |
|-----------|----------|
| a. Nyamuk | c. Katak |
| b. Lalat | d. Kecoa |

25. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan siklus hidup tanaman . . .

- a. Kelapa
 - b. Jagung
 - c. Mangga
 - d. Kedelai
26. Proses perubahan bentuk setiap pertumbuhan dan perkembangan disebut . . .
- a. Metamorfosis biasa
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Metamorfosis sempurna
 - d. Metamorfosis sebagian
27. Di dalam kepompong terjadi perubahan bentuk yaitu . . .
- a. Ulat menetas
 - b. Ulat menjadi kupu-kupu
 - c. Kupu-kupu akan bertelur
 - d. Kupu-kupu mengeluarkan larva
28. Hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada tahap pertumbuhan berarti . . .
- a. Mengalami metamorfosis
 - b. Tidak mengalami metamorfosis
 - c. Mengalami metamorfosis sempurna
 - d. Tidak mengalami metamorfosis sempurna
29. Berikut hewan yang *tidak* mengalami proses metamorfosis sempurna yaitu . . .
- a. Katak
 - b. Belalang
 - c. Nyamuk
 - d. Kupu-kupu



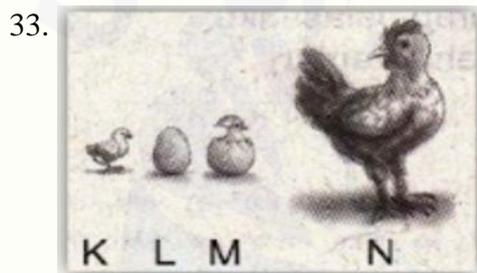
Gambar di atas merupakan salah satu fase daur hidup katak pada tahap . . .

- a. Telur berubah menjadi berudu dan hidup di air menggunakan alat pernapasan berupa insang
- b. Berudu tumbuh dan memiliki kaki belakang dan insang mulai tertutup kulit
- c. Ekor pada berudu mulai memendek dan katak mulai bernapas dengan paru-paru
- d. Pertumbuhan anggota tubuh katak telah sempurna dan menjadi katak dewasa

31. Urutan yang benar dalam siklus hidup lalat adalah . . .

32. Telur → Nimfa → Imago

Hewan yang mengalami tahapan siklus hidup seperti bagan di atas adalah . . .



Urutan siklus hidup ayam yang benar adalah . . .

34. Sebelum menjadi kupu-kupu, maka menjadi . . .

35. Tahap ketiga dalam proses metamorfosis belalang adalah . . .

36. Tuliskan urutan siklus hidup dari belalang!

37. Lengkapilah urutan siklus hidup kupu-kupu di bawah ini!

Telur → Ulat → . . . → . . . → . . .

38. Jelaskan proses daur hidup dari capung!

39. Tuliskan tahapan metamorfosis kecoa!

40. Jelaskan proses daur hidup nyamuk!

LAMPIRAN I3 – KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN SIKLUS 1

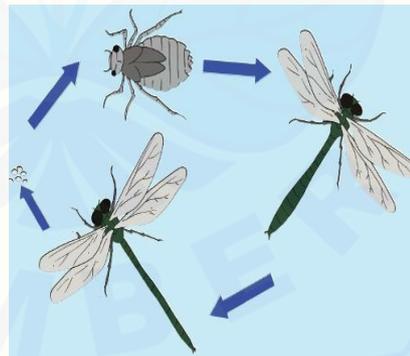
No. Soal	Kompetensi Dasar	Jawaban	Skor
1.		C	1
2.		B	1
3.		D	1
4.		C	1
5.		C	1
6.		B	1
7.		C	1
8.		B	1
9.		C	1
10.		B	1
11.		Cita-cita	2
12.		Tanda jasa	2
13.		Menyembuhkan orang sakit	2
14.		Sebagai pelukis	2
15.		Pengrajin	2
16.		Ciri-ciri puisi, yaitu: a. Terdapat penyusunan baris dan bait b. Bahasanya terikat oleh irama dan rima	3
17.	Bahasa Indonesia	Rima teratur dan rima tidak teratur	3
18.	KD 3.6	Seorang penari dengan setiap gerak-geriknya	3
19.		(1) Sahabat (2) Pekerjaan (3) Menemaniku (4) Jasamu (5) Cita-cita	3
20.		Cita-citaku Ingin Menjadi Guru Hari ini aku belajar Esok aku belajar Lusa pun aku belajar Karena aku ingin menjadi..... Orang yang berguna.... Bagi nusa bangsa dan agama Dan aku ingin menjadi guru Yang jujur dan sukses.... Jika nanti aku sukses Aku ingin.... Orang tuaku dengan cara Memberangkatkan ke tanah suci...	3
Skor Maksimal Bahasa Indonesia 3.6			35
21.		C	1
22.		A	1

No. Soal	Kompetensi Dasar	Jawaban	Skor
23.	IPA KD 3.2	C	1
24.		A	1
25.		D	1
26.		C	1
27.		B	1
28.		B	1
29.		B	1
30.		C	1
31.		Telur → Belatung → Lalat dewasa	2
32.		Belalang atau kecoa	2
33.	L – M – K – N	2	
34.	Kepompong	2	
35.	Limfa tak bersayap	2	
36.	Betina bertelur → Telur → Nimfa → Imago (belalang dewasa)	3	
37.	Telur → Ulat → Kepompong → Kupu-kupu muda → Kupu-kupu dewasa	3	

Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.

38.



3

39.

Telur → Nimfa → Kecoa dewasa

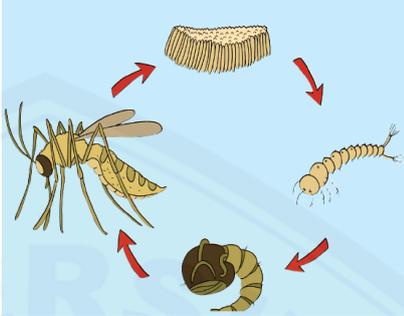
3

Daur Hidup Nyamuk

40.

Nyamuk juga termasuk jenis serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga dewasa. Nyamuk

3

No. Soal	Kompetensi Dasar	Jawaban	Skor
		muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.	
			
Skor Maksimal IPA 3.2			35

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN I4. KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Umbul 01 Lumajang
 Kelas/Semester : IV/ II
 Tema/Subtema : 6. Cita-citaku / 2. Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1 (satu)

KISI-KISI SOAL

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
1.	B. Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menceritakan kehebatan suatu cita-cita dari gambar yang diberikan.	√				PG	1	1
					√			PG	1	2
					√			PG	1	3
				√				PG	1	4
						√		PG	1	5
				√				PG	1	6
					√			PG	1	7
				√				PG	1	8
				√				PG	1	9
					√			PG	1	10
					3.6.2 Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat.				√	Isian
					√		Isian	2	12	

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
			3.6.3 Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat.		√			Isian	2	13
				√				Isian	2	14
								Isian	2	15
			3.6.4 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.			√		Uraian	3	16
					√			Uraian	3	17
							√	Uraian	3	18
						√		Uraian	3	19
			3.6.5 Menuliskan puisi tentang cita-cita				√	Uraian	3	20
Skor Maksimal Bahasa Indonesia 3.6									35	
2.	IPA	3.2 Membandingkan beberapa siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.	√				PG	1	21
					√			PG	1	22
						√		PG	1	23
							√	PG	1	24
				√				PG	1	25
				√				PG	1	26
					√			PG	1	27
					√			PG	1	28
				√				PG	1	29
					√			PG	1	30
			3.2.2 Mengurutkan siklus hidup beberapa makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.		√			Isian	2	31
						√		Isian	2	32
						√		Isian	2	33
						√		Isian	2	34

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot / Skor	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4			
						√		Isian	2	35
			3.2.3 Menuliskan siklus hidup beberapa makhluk hidup.		√			Uraian	3	36
						√		Uraian	3	37
					√			Uraian	3	38
						√		Uraian	3	39
					√			Uraian	3	40
Skor Maksimal IPA 3.2									35	

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN I5. SOAL-SOAL SIKLUS 2

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	:
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	:
Hari/tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah bacaan berikut ini untuk menjawab nomor 1-5!

Saat besar nanti, Jisung ingin menjadi seorang polisi. Polisi adalah orang yang pekerjaannya mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan. Menurutnya, seorang polisi adalah pekerjaan yang hebat dan bermanfaat. Seorang polisi hebat karena dia mampu menjaga keamanan masyarakat dimana nanti masyarakat akan merasa aman dan polisi mampu mengatur lalu lintas di jalan dengan tertib. Tanpa polisi, tentu lalu lintas tidak akan teratur dan masyarakat tidak akan memiliki rasa aman. Setiap saat Jisung selalu menjadi polisi kecil di sekolahnya untuk membantu teman-temannya yang akan menyeberang jalan.

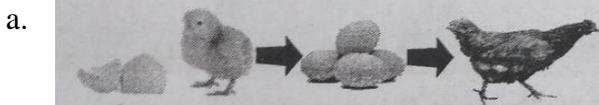
1. Pekerjaan seorang polisi adalah . . .
 - a. Merancang bangunan
 - b. Menyembuhkan orang sakit
 - c. Menjaga keamanan dan mengatur lalu lintas
 - d. Mendesain interior bangunan
2. Usaha yang dilakukan Jisung agar cita-citanya tercapai adalah . . .
 - a. Pergi ke museum
 - b. Belajar menjadi polisi kecil
 - c. Membeli buku-buku tentang polisi
 - d. Membuat sketsa bangunan
3. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah . . .
 - a. Kerennya jadi seorang polisi
 - b. Cita-cita Jisung
 - c. Hebatnya seorang polisi
 - d. Polisi pekerjaan yang susah

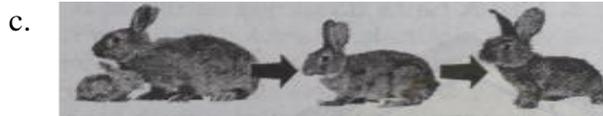
4. Mulai kecil cita-cita Jisung menjadi . . .
 - a. Dokter
 - b. Polisi
 - c. Arsitek
 - d. Pelukis
5. Manfaat dari memiliki cita-cita polisi adalah . . .
 - a. Membuat bangunan
 - b. Membuat lukisan indah
 - c. Menghasilkan kerajinan
 - d. Menjaga keamanan
6. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah . . .
 - a. Guru
 - b. Tukang kayu
 - c. Arsitek
 - d. Tukang parkir
7. Suatu saat nanti, Daniel ingin menjadi seorang dokter. Dokter adalah salah satu profesi yang hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang dokter adalah mampu . . .
 - a. Melindungi orang-orang
 - b. Menyembukan penyakit
 - c. Menciptakan bangunan yang megah
 - d. Mencerdaskan bangsa
8. Nama pekerjaan yang bertugas dalam mengemudikan pesawat adalah . . .
 - a. Pramugari
 - b. Pramugara
 - c. Masinis
 - d. Pilot
9. Berikut ini tugas pokok menjadi guru adalah . . .
 - a. Menyembuhkan orang sakit
 - b. Membuat rancangan bangunan
 - c. Menjaga keamanan
 - d. Mencerdaskan anak bangsa
10. Salah satu tugas seorang polisi adalah mengatur lalu lintas agar menjadi tertib. Jika kamu seorang polisi, kemudian terdapat pengendara sepeda motor yang tidak memakai helm, apa yang akan kamu lakukan . . .
 - a. Meminta uang damai kepada orang tersebut
 - b. Mencari kesalahan orang tersebut agar lebih banyak pelanggaran
 - c. Menyuruh berhenti dan menilang pengendara tersebut sesuai dengan pelanggarannya

- d. Menyuruh orang tersebut terus jalan
11. Cita-cita adalah . . .
 12. Nama pekerjaan yang menghasilkan gambar atau lukisan yang indah adalah . . .
 13. Apa manfaat memiliki cita-cita menjadi guru . . .
 14. Pekerjaan utama menjadi pilot adalah . . .
 15. Mengemudikan kereta merupakan jenis pekerjaan menjadi . . .
 16. Apa pengertian rima dalam puisi?
 17. Apa yang dimaksud dengan puisi?
 18. Jelaskan pengertian dari irama dalam puisi!
 19. Susunlah baris-baris puisi berikut ini menjadi puisi yang baik dan benar!
 - a. Tanpa mengenal lelah mengajarkanku
 - b. Membuat aku menjadi tahu apa itu ilmu
 - c. Guruku betapa besar jasmu
 - d. Kau pahlawan tanpa tanda jasa
 20. Guanlin adalah anak pertama dari ayah yang bekerja sebagai polisi dan ibu yang bekerja sebagai guru. Sejak kecil Guanlin senang membaca buku tentang pesawat terbang. Sejak kecil dia memiliki cita-cita menjadi seorang pilot. Karena dia menyukai pesawat terbang dan berharap dapat mengendarainya. Berdasarkan cerita di atas, buatlah peta konsep mengenai beberapa profesi di atas!

IPA (3.2)

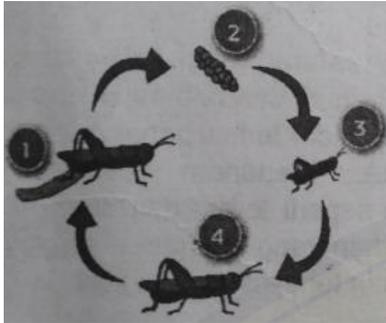
21. Tahap metamorfosis kupu-kupu yang menguntungkan dalam proses penyerbukan adalah . . .
 - a. Pupa
 - b. Telur
 - c. Kupu-kupu dewasa
 - d. Larva
22. Rangkaian proses tahapan makhluk hidup dinamakan . . .
 - a. Metamorfosis
 - b. Rantai makanan
 - c. Simbiosis
 - d. Siklus hidup
23. Siklus hidup hewan di bawah ini yang benar adalah . . .



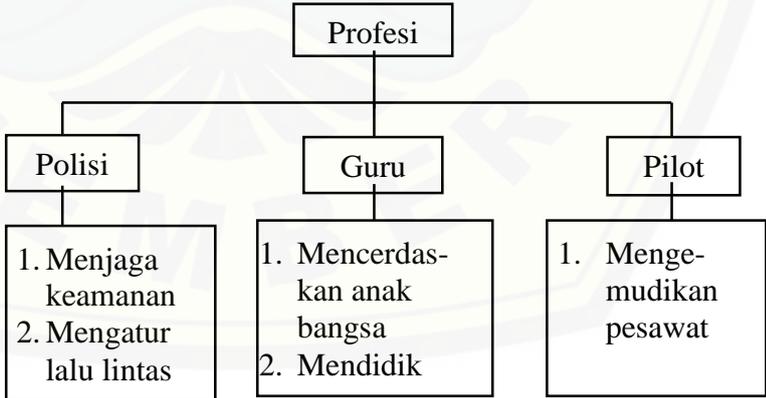


24. Proses perubahan bentuk setiap pertumbuhan makhluk hidup disebut . . .
- Metamorfosis
 - Sintesis
 - Fotosintesis
 - Perkembangan
25. Perbedaan proses metamorfosis kupu-kupu dengan hewan lain yaitu . . .
- Kupu-kupu mengalami beberapa proses
 - Kupu-kupu mengalami perubahan
 - Kupu-kupu melewati masa perkembangan
 - Kupu-kupu mengalami perubahan bentuk selama daur hidupnya
26. Daur hidup kupu-kupu yang benar ditunjukkan oleh . . .
- Kupu-kupu – ulat – telur – kepompong
 - Ulat – telur – kepompong – kupu-kupu
 - Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
27. Hewan yang mengalami daur hidup dengan cara bertelur seperti ayam merupakan hewan yang . . .
- Mengalami proses metamorfosis
 - Tidak mengalami metamorfosis
 - Mengalami metamorfosis sempurna
 - Mengalami metamorfosis tidak sempurna
28. Berikut hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah . . .
- Kupu-kupu
 - Belalang
 - Kecoa
 - Rayap

40. Tuliskan keterangan pada siklus hidup hewan berikut!



LAMPIRAN I6. KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN SIKLUS 2

No. Soal	Kompetensi Dasar	Jawaban	Skor
1.		C	1
2.		B	1
3.		B	1
4.		B	1
5.		D	1
6.		A	1
7.		B	1
8.		D	1
9.		D	1
10.		C	1
11.		Sebuah harapan atau impian seseorang	2
12.		Pelukis	2
13.		Mencerdaskan anak bangsa	2
14.		Mengemudikan pesawat	2
15.		Masinis	2
16.		Rima adalah persamaan bunyi dalam puisi	3
17.	Bahasa Indonesia KD 3.6	Puisi adalah suatu jenis karangan yang disajikan dengan mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna	3
18.		Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian kata	3
19.		c. Guruku betapa besar jasamu a. Tanpa mengenal lelah mengajarku b. Membuat aku menjadi tahu itu ilmu d. Kau pahlawan tanpa tanda jasa	3
20.		<div style="text-align: center;">  <pre> graph TD Profesi[Profesi] --> Polisi[Polisi] Profesi --> Guru[Guru] Profesi --> Pilot[Pilot] Polisi --- PolisiList["1. Menjaga keamanan 2. Mengatur lalu lintas"] Guru --- GuruList["1. Mencerdaskan anak bangsa 2. Mendidik"] Pilot --- PilotList["1. Mengemudikan pesawat"] </pre> </div>	3
Skor Maksimal Bahasa Indonesia 3.6			35
21.		C	1
22.		A	1
23.		D	1

No. Soal	Kompetensi Dasar	Jawaban	Skor
24.		A	1
25.	IPA	D	1
26.	KD 3.2	C	1
27.		B	1
28.		A	1
29.		C	1
30.		D	1
31.		Kucing melahirkan → Anak kucing → Kucing dewasa	2
32.		Belalang	2
33.		1. Lalat dewasa siap bertelur 3. Telur	2
34.		Bertelur	2
35.		Sempurna	2
36.		Telur → Nimfa → Pupa → Imago	3
37.		Metamorfosis adalah tahapan perkembangan hewan yang melibatkan perubahan fisik/bentuk tubuh hewan	3
38.		Kupu-kupu, lalat, dan nyamuk	3
39.		Telur → Berudu → Berudu 2 kaki → Beurudu 4 kaki → Katak muda → Katak dewasa	3
40.		Telur → Nimfa tak bersayap → Nimfa bersayap → Belalang dewasa	3
Skor Maksimal IPA 3.2			35

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN J. HASIL BELAJAR SISWA**LAMPIRAN J1. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	: <u>Vina</u>
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	: <u>5</u>
Hari/tanggal	:	Nilai	: <u>88</u>
Waktu	:		

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

Ani : Halo, selamat pagi Allen
 Allen : Selamat pagi juga Kak Ani
 Ani : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita-cita kamu. Semua tahu bahwa Allen mengikuti ekstrakurikuler karate, sebenarnya cita-cita Allen ingin menjadi apa?
 Allen : Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak.
 Ani : Wah cita-cita yang hebat. Mengapa Allen ingin menjadi atlet karate padahal banyak cita-cita lain yang dapat Allen impikan?
 Allen : Karena Allen ingin menjadi mengharumkan Indonesia melalui cabang olahraga dan Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini.
 Ani : Apa pesan Allen untuk teman-teman?
 Allen : Harus banyak-banyak belajar dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki.
 Ani : Terima kasih Allen. Semoga kita dapat mengikuti semangat yang Allen punya.

1. Apa cita-cita Allen ...
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Atlet karate
 - d. Polisi
2. Allen terinspirasi untuk menjadi atlet karate oleh ...
 - a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Kakak
 - d. Teman sekolah
3. Kalimat di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah ...
 - a. Karena Allen ingin mengharumkan Indonesia
 - b. Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini
 - c. Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak
 - d. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki
4.
 1. Dokter
 2. Guru
 3. Pengamen
 4. Peminta-minta
 Jenis pekerjaan di atas yang patut dijadikan contoh untuk cita-cita masa depan adalah ...
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 3

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	: <u>Dimi</u>
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	: <u>28</u>
Hari/tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

Ani : Halo, selamat pagi Allen
 Allen : Selamat pagi juga Kak Ani
 Ani : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita-cita kamu. Semua tahu bahwa Allen mengikuti ekstrakurikuler karate, sebenarnya cita-cita Allen ingin menjadi apa?
 Allen : Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak.
 Ani : Wah cita-cita yang hebat. Mengapa Allen ingin menjadi atlet karate padahal banyak cita-cita lain yang dapat Allen impikan?
 Allen : Karena Allen ingin menjadi mengharumkan Indonesia melalui cabang olahraga dan Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini.
 Ani : Apa pesan Allen untuk teman-teman?
 Allen : Harus banyak-banyak belajar dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki.
 Ani : Terima kasih Allen. Semoga kita dapat mengikuti semangat yang Allen punya.

1. Apa cita-cita Allen . . .
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Atlet karate
 - d. Polisi
2. Allen terinspirasi untuk menjadi atlet karate oleh . . .
 - a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Kakak
 - d. Teman sekolah
3. Kalimat di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah . . .
 - a. Karena Allen ingin mengharumkan Indonesia
 - b. Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini
 - c. Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak
 - d. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki
4. 1. Dokter
 2. Guru
 3. Pengamen
 4. Peminta-minta
 Jenis pekerjaan di atas yang patut dijadikan contoh untuk cita-cita masa depan adalah . . .
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 3

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	: AGIL
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	: 27
Hari/tanggal	:	Nilai	: 97
Waktu	:		

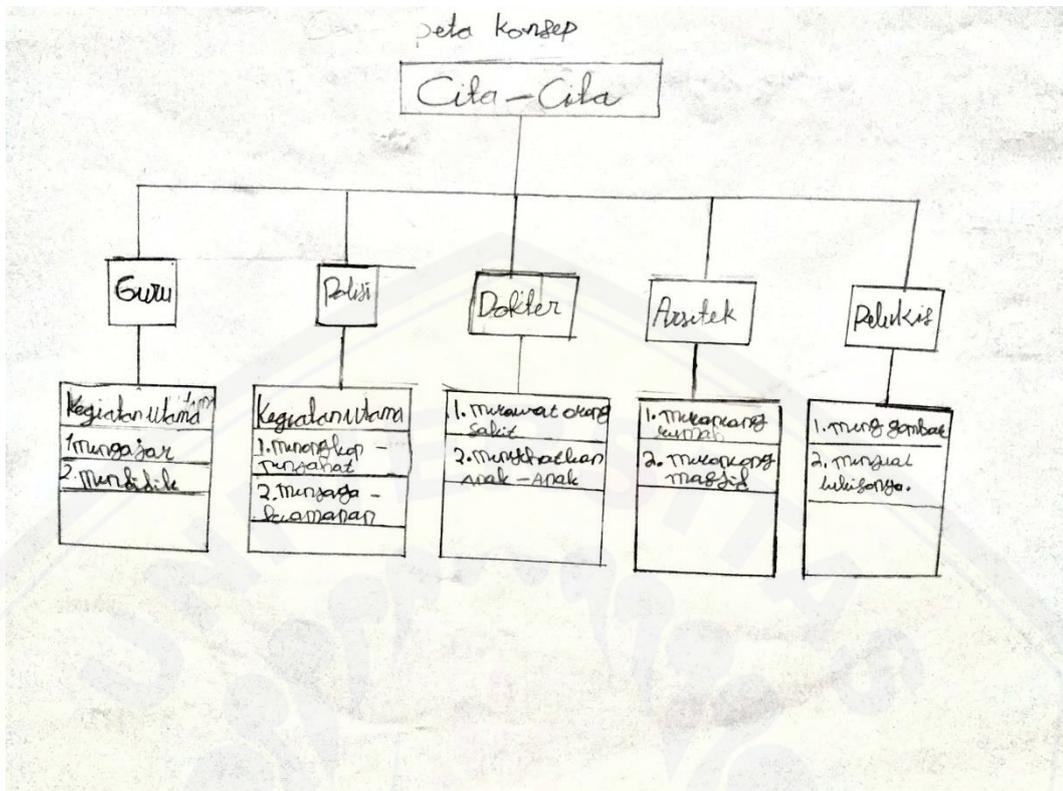
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah percakapan berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

- Ani : Halo, selamat pagi Allen
 Allen : Selamat pagi juga Kak Ani
 Ani : Oh iya, saya ingin bertanya tentang cita-cita kamu. Semua tahu bahwa Allen mengikuti ekstrakurikuler karate, sebenarnya cita-cita Allen ingin menjadi apa?
 Allen : Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak.
 Ani : Wah cita-cita yang hebat. Mengapa Allen ingin menjadi atlet karate padahal banyak cita-cita lain yang dapat Allen impikan?
 Allen : Karena Allen ingin menjadi mengharumkan Indonesia melalui cabang olahraga dan Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini.
 Ani : Apa pesan Allen untuk teman-teman?
 Allen : Harus banyak-banyak belajar dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki.
 Ani : Terima kasih Allen. Semoga kita dapat mengikuti semangat yang Allen punya.

1. Apa cita-cita Allen . . .
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Atlet karate
 - d. Polisi
2. Allen terinspirasi untuk menjadi atlet karate oleh . . .
 - a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Kakak
 - d. Teman sekolah
3. Kalimat di atas yang mengekspresikan sebuah saran adalah . . .
 - a. Karena Allen ingin mengharumkan Indonesia
 - b. Allen terinspirasi dari ayah yang berprestasi di olahraga ini
 - c. Sebenarnya Allen ingin menjadi atlet karate kak
 - d. Selain itu, juga harus selalu mengasah bakat yang sudah dimiliki
4. Jenis pekerjaan di atas yang patut dijadikan contoh untuk cita-cita masa depan adalah . . .
 1. Dokter
 2. Guru
 3. Pengamen
 4. Peminta-minta
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 3

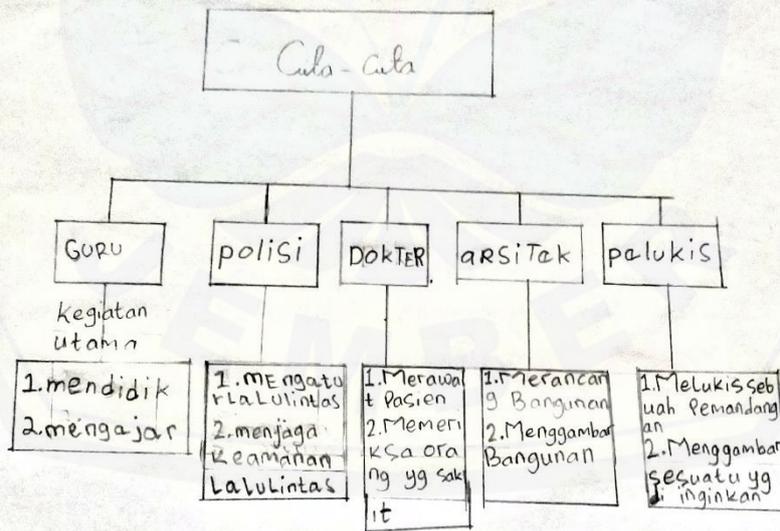


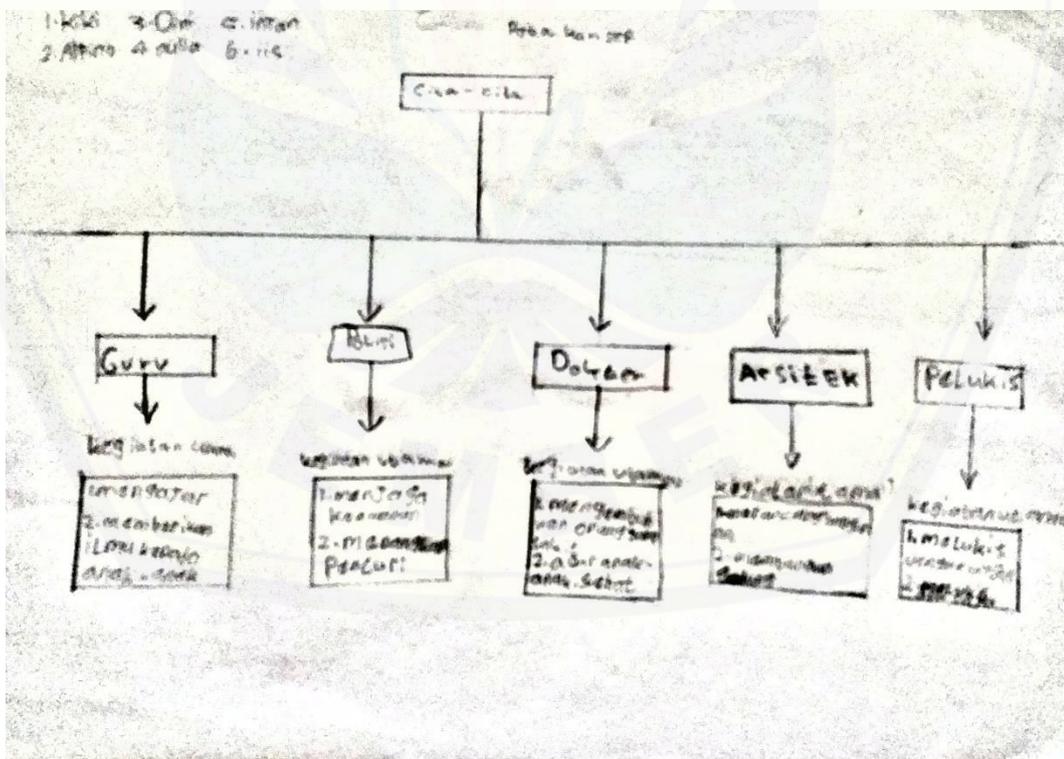
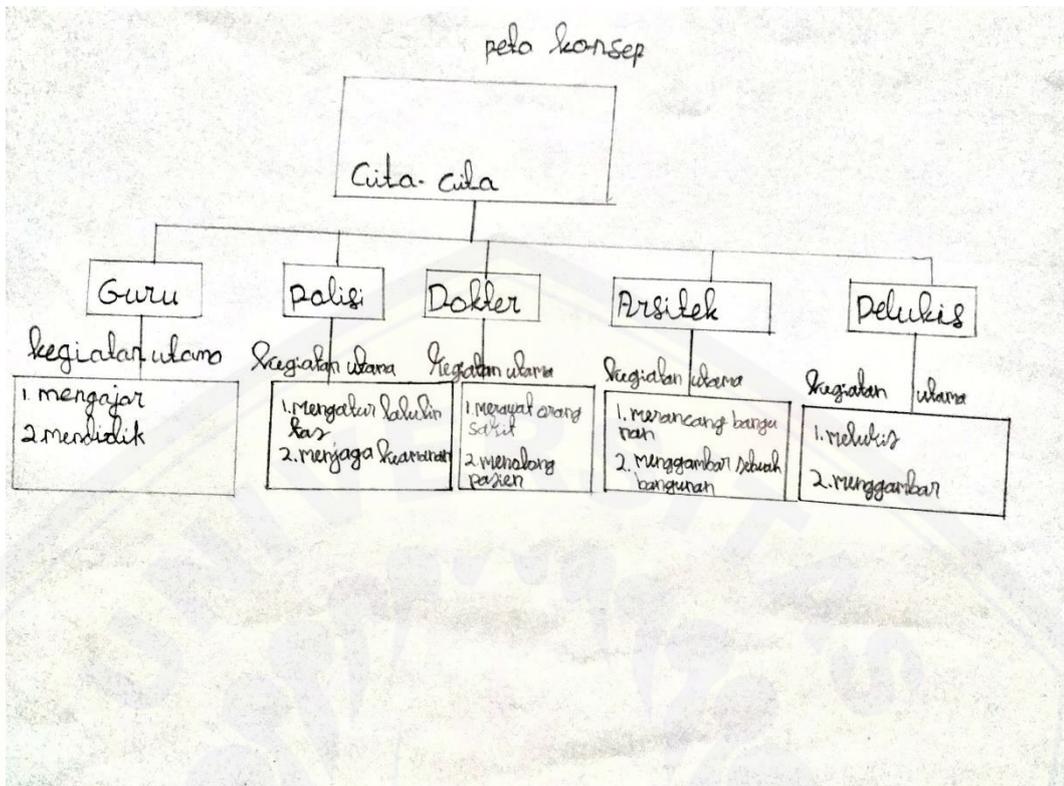
1. Rani, Dika, akbar, bay, Putra, Sofi

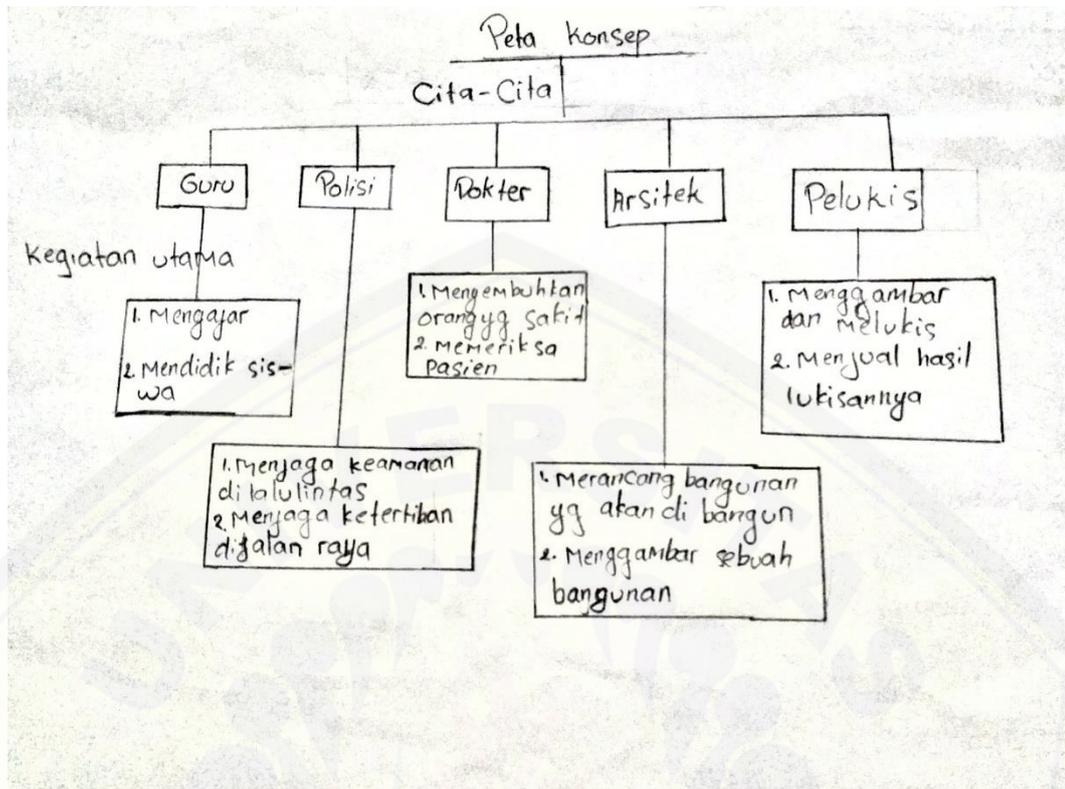
KELOMPOK: Idris, Imam, Bonanza

1. panti
2. putra

peta konsep







LAMPIRAN J2. HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	: ARD.....
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	: !!.....
Hari/tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

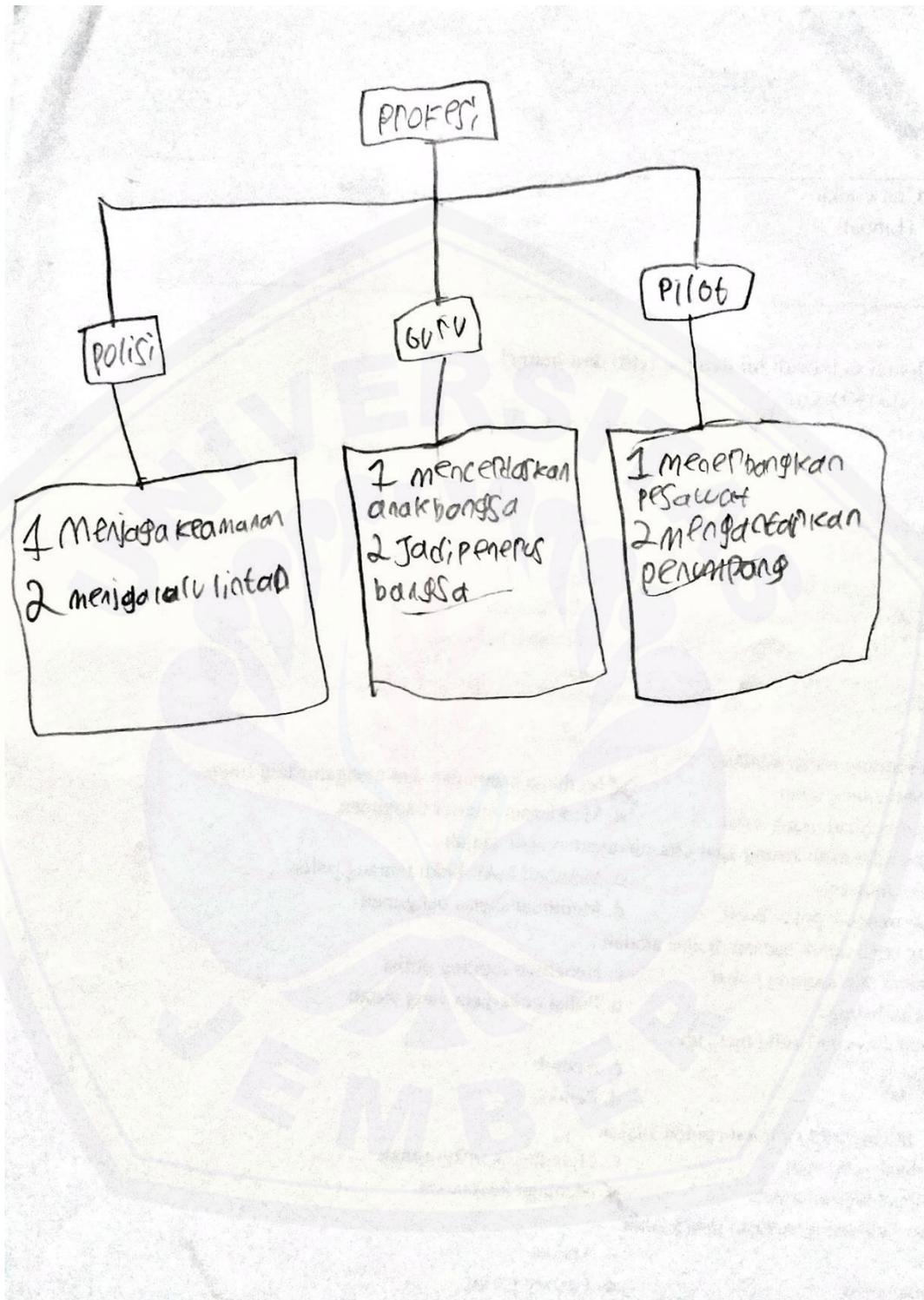
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah bacaan berikut ini untuk menjawab nomor 1-5!

Saat besar nanti, Jisung ingin menjadi seorang polisi. Polisi adalah orang yang pekerjaannya mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan. Menurutnya, seorang polisi adalah pekerjaan yang hebat dan bermanfaat. Seorang polisi hebat karena dia mampu menjaga keamanan masyarakat dimana nanti masyarakat akan merasa aman dan polisi mampu mengatur lalu lintas di jalan dengan tertib. Tanpa polisi, tentu lalu lintas tidak akan teratur dan masyarakat tidak akan memiliki rasa aman. Setiap saat Jisung selalu menjadi polisi kecil di sekolahnya untuk membantu teman-temannya yang akan menyeberang jalan.

- Pekerjaan seorang polisi adalah . . .
 - Merancang bangunan
 - Menyembuhkan orang sakit
 - Menjaga keamanan dan mengatur lalu lintas
 - Mendesain interior bangunan
- Usaha yang dilakukan Jisung agar cita-citanya tercapai adalah . . .
 - Pergi ke museum
 - Belajar menjadi polisi kecil
 - Membeli buku-buku tentang polisi
 - Membuat sketsa bangunan
- Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah . . .
 - Kerennya jadi seorang polisi
 - Cita-cita Jisung
 - Hebatnya seorang polisi
 - Polisi pekerjaan yang susah
- Mulai kecil cita-cita Jisung menjadi . . .
 - Dokter
 - Polisi
 - Arsitek
 - Pelukis
- Manfaat dari memiliki cita-cita polisi adalah . . .
 - Membuat bangunan
 - Membuat lukisan indah
 - Menghasilkan kerajinan
 - Menjaga keamanan
- Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah . . .
 - Guru
 - Tukang kayu
 - Arsitek
 - Tukang parkir
- Suatu saat nanti, Daniel ingin menjadi seorang dokter. Dokter adalah salah satu profesi yang hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang dokter adalah mampu . . .
 - Melindungi orang-orang
 - Menyembuhkan penyakit
 - Menciptakan bangunan yang megah
 - Mencerdaskan bangsa
- Nama pekerjaan yang bertugas dalam mengemudikan pesawat adalah . . .
 - Pramugari
 - Pramugara
 - Masinis
 - Pilot



Tema	: 6. Cita-citaku	Nama	: KEOI APRILIA
Kelas	: IV (Empat)	No. absen	: 21
Hari/tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

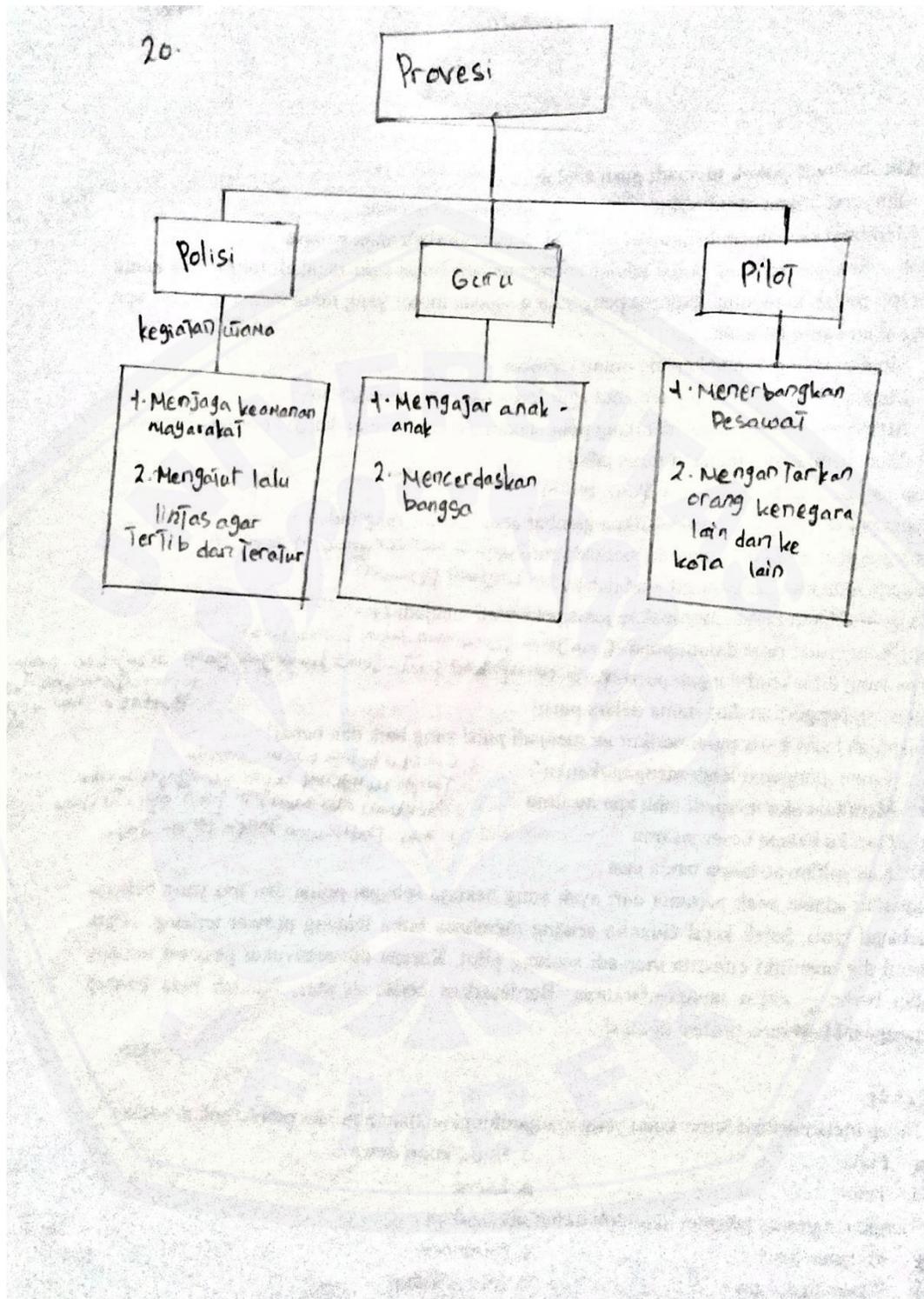
Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Bahasa Indonesia (KD 3.6)

Bacalah bacaan berikut ini untuk menjawab nomor 1-5!

Saat besar nanti, Jisung ingin menjadi seorang polisi. Polisi adalah orang yang pekerjaannya mengatur lalu lintas dan menjaga keamanan. Menurutnya, seorang polisi adalah pekerjaan yang hebat dan bermanfaat. Seorang polisi hebat karena dia mampu menjaga keamanan masyarakat dimana nanti masyarakat akan merasa aman dan polisi mampu mengatur lalu lintas di jalan dengan tertib. Tanpa polisi, tentu lalu lintas tidak akan teratur dan masyarakat tidak akan memiliki rasa aman. Setiap saat Jisung selalu menjadi polisi kecil di sekolahnya untuk membantu teman-temannya yang akan menyeberang jalan.

- Pekerjaan seorang polisi adalah . . .
 - Merancang bangunan
 - Menyembuhkan orang sakit
 - Menjaga keamanan dan mengatur lalu lintas
 - Mendesain interior bangunan
- Usaha yang dilakukan Jisung agar cita-citanya tercapai adalah . . .
 - Pergi ke museum
 - Belajar menjadi polisi kecil
 - Membeli buku-buku tentang polisi
 - Membuat sketsa bangunan
- Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah . . .
 - Kerennya jadi seorang polisi
 - Cita-cita Jisung
 - Hebatnya seorang polisi
 - Polisi pekerjaan yang susah
- Mulai kecil cita-cita Jisung menjadi . . .
 - Dokter
 - Polisi
 - Arsitek
 - Pelukis
- Manfaat dari memiliki cita-cita polisi adalah . . .
 - Membuat bangunan
 - Membuat lukisan indah
 - Menghasilkan kerajinan
 - Menjaga keamanan
- Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah . . .
 - Guru
 - Tukang kayu
 - Arsitek
 - Tukang parkir
- Suatu saat nanti, Daniel ingin menjadi seorang dokter. Dokter adalah salah satu profesi yang hebat. Berikut yang merupakan kehebatan seorang dokter adalah mampu . . .
 - Melindungi orang-orang
 - Menyembuhkan penyakit
 - Menciptakan bangunan yang megah
 - Mencerdaskan bangsa
- Nama pekerjaan yang bertugas dalam mengemudikan pesawat adalah . . .
 - Pramugari
 - Pramugara
 - Masinis
 - Pilot



LAMPIRAN K. DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN L. SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	7357 /UN25.1.5/LT/2018 : Permohonan Izin Penelitian	19 OCT 2018
Yth. Kepala SD Negeri Umbul 01 Lumajang		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Alfiatun Mutammimah	
NIM	: 150210204111	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 6 Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Umbul 01 Lumajang tahun 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP.19670625 199203 1-003

LAMPIRAN M. SURAT KETERANGAN SEKOLAH

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SDN UMBUL 01 LUMAJANG
Jalan. Sudirman No. 05 Lumajang**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SDN Umbul 01 Lumajang menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Alfiatun Mutammimah
NIM : 150210204111
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian tentang “Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Cita-citaku pada Kelas IV di SDN Umbul 01 Lumajang”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 23 Februari 2019

Kepala Sekolah

SDN Umbul 01 Lumajang



Ahmad Shodiq Tarunajaya, S. Pd

NIP. 19690220 199403 1 007

LAMPIRAN N2. RELIABILITAS

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)																	Skor Butir Genap (Y)																					
		1	3	5	7	9	11	15	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	Jumlah	4	6	8	10	12	14	18	20	22	24	26	28	30	32	34	38	40	Jumlah			
1	Robby Trirozuqqi S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
2	Putra Akbar R	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	6	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10		
3	Djenar Virgiantt S. H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14		
4	Rangga Firmansyah	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
5	Azizah R	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
6	Fadya Anggraeni	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15		
7	M.Asadul Uma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
8	M. Ali Shidqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
9	Dhinie Magdhitasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16		
10	Resya Aliya	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7		
11	Nidia Rani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15		
12	Azzahra Najwah D	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	
13	Indri Oktavia R	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
14	Naysila Intan Prasetya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
15	Shinta Rahmita. E	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8		
16	Ratih Dwi	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	
17	Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	
18	Mariyah Putri	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	
19	Aisyah Izzah A	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
20	Bima	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
21	Fadillah Nafa Safira	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
22	Ahmat Afdur Gani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
23	Calvin Raditya Handoko	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
24	Achmad Risky Febrian	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
25	Bintang Rizky Santoso	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jumlah		16	18	21	21	20	21	21	11	14	13	10	18	9	16	20	21	13	283	16	17	18	18	18	22	21	13	14	21	11	18	21	14	20	20	19	301			

LAMPIRAN N3. DAYA PEMBEDA DAN TINGKAT KESUKARAN TES

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan	
	Kelompok Pandai	%	Kelompok Rendah	%				
1	10	83.33	6	50.00	0.33	67	Baik	Baik
2	11	91.67	7	58.33	0.33	75	Baik	Baik
3	12	100.00	5	41.67	0.58	71	Baik	Baik
4	10	83.33	5	41.67	0.42	63	Baik	Baik
5	12	100.00	8	66.67	0.33	83	Baik	Baik
6	10	83.33	6	50.00	0.33	67	Baik	Baik
7	12	100.00	9	75.00	0.25	88	Baik	Baik
8	12	100.00	5	41.67	0.58	71	Baik	Baik
9	12	100.00	7	58.33	0.42	79	Baik	Baik
10	11	91.67	6	50.00	0.42	71	Baik	Baik
11	12	100.00	8	66.67	0.33	83	Baik	Baik
12	12	100.00	5	41.67	0.58	71	Baik	Baik
13	7	58.33	4	33.33	0.25	46	Baik	Baik
14	12	100.00	9	75.00	0.25	88	Baik	Baik
15	12	100.00	8	66.67	0.33	83	Baik	Baik
16	10	83.33	12	100.00	-0.17	92	Dirvisi	FALSE
17	6	50.00	4	33.33	0.17	42	Baik	Baik
18	11	91.67	9	75.00	0.17	83	Baik	Baik
19	12	100.00	11	91.67	0.08	96	Dirvisi	FALSE
20	10	83.33	3	25.00	0.58	54	Baik	Baik
21	6	50.00	4	33.33	0.17	42	Baik	Baik
22	8	66.67	5	41.67	0.25	54	Baik	Baik
23	8	66.67	5	41.67	0.25	54	Baik	Baik
24	12	100.00	8	66.67	0.33	83	Baik	Baik
25	9	75.00	3	25.00	0.50	50	Baik	Baik
26	8	66.67	2	16.67	0.50	42	Baik	Baik
27	7	58.33	3	25.00	0.33	42	Baik	Baik
28	12	100.00	5	41.67	0.58	71	Baik	Baik
29	12	100.00	5	41.67	0.58	71	Baik	Baik
30	12	100.00	8	66.67	0.33	83	Baik	Baik
31	8	66.67	1	8.33	0.58	38	Baik	Baik
32	8	66.67	5	41.67	0.25	54	Baik	Baik
33	10	83.33	5	41.67	0.42	63	Baik	Baik
34	12	100.00	7	58.33	0.42	79	Baik	Baik
35	12	100.00	7	58.33	0.42	79.17	Baik	Baik
36	12	100.00	11	91.67	0.08	95.83	Dirvisi	FALSE
37	12	100.00	8	66.67	0.33	83.33	Baik	Baik
38	12	100.00	8	66.67	0.33	83.33	Baik	Baik
39	9	75.00	5	41.67	0.33	58.33	Baik	Baik
40	12	100.00	5	41.67	0.58	70.83	Baik	Baik
Jumlah					14.17	2767		
Rata-rata					0.35	69	Baik	

LAMPIRAN O. LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA

Petunjuk
 1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menaberkikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
 2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:
Sudah bisa digunakan hanya ada revisi sedikit pada nomor petunjuk

Jember, 15 Desember 2018

Validator

 (Dr. Nanik Yulianti, M. Pd)
 NIP. 196107291988022001

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.			✓			
5.	Soal yang disajikan dapat menguji kemampuan awal siswa.					✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4).					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓			
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif.					✓	

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran Bahasa Indonesia dan IPA

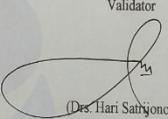
Petunjuk
1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				√		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				√		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				√		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				√		
9.	Kalimat soal tidak mengandung				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	arti ganda (ambigu).						
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				√		

Saran revisi:
Instrumen tes tepat (sesuai)

Jember, 9 Januari 2019

Validator

(Des. Hari Satryono, M. Pd)

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran Bahasa Indonesia dan IPA

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.					✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif.					✓	

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.						

Saran revisi:

.....

.....

.....

Lumajang, 8 Desember 2018

Validator



(Samaji, S. Pd)
NIP. 196503122006041008

LAMPIRAN O. BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI****A. Biodata**

1. Nama : Alfiatun Mutammimah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 23 Mei 1997
4. Kota Asal : Lumajang
5. Agama : Islam
6. Nama Orang Tua
Ayah : Samaji
Ibu : Sutatik

B. Pendidikan Formal

1. TK Al-Hidayah Wonorejo Tahun 2003
2. SDN 01 Wonorejo Tahun 2009
3. SMPN 01 Kedungjajang Tahun 2012
4. SMA PGRI 01 Lumajang Tahun 2015
5. S-1 PGSD UNEJ Tahun 2019